IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI EKSTRINSIK DAN KEMAMPUAN MENCIPTA SISWA KELAS V SD NEGERI SELO KAPANEWON KOKAP TAHUN AJARAN 2024/2025

Oleh :
ENI SARMIATI
NIM : 22913092

TESIS

Diajukan kepada :
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam

YOGYAKARTA
2025

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI EKSTRINSIK DAN KEMAMPUAN MENCIPTA SISWA KELAS V SD NEGERI SELO KAPANEWON KOKAP TAHUN AJARAN 2024/2025

Oleh :
ENI SARMIATI
NIM : 22913092

Pembimbing:
Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd.

TESIS

Diajukan kepada :
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam

YOGYAKARTA
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eni Sarmiati

NIM : 22913092

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI EKSTRINSIK DAN KEMAMPUAN MENCIPTA SISWA KELAS V SD NEGERI SELO KAPANEWON KOKAP TAHUN AJARAN 2024/2025**

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali di bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar magister yang telah dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Januari 2025

Yang menyatakan,



Eni Sarmiati

HALAMAN PERSETUJUAN BIMBINGAN

Judul Tesis	: **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI EKSTRINSIK DAN KEMAMPUAN MENCIPTA SISWA KELAS V SD NEGERI SELO KAPANEWON KOKAP TAHUN AJARAN 2024/2025**
Disusun oleh	: Eni Sarmiati
NIM	: 22913092
Konsentrasi	: Pendidikan Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Studi Islam Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 24 Januari 2025
Pembimbing

Dr.Mohamad Joko Susilo,S.Pd.,M.Pd.

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

NOTA DINAS

Nomor: 12a/Kaprodi.IAI.S2/20/Prodi.IAI.S2/II/2025

Tesis berjudul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI EKSTRINSIK DAN KEMAMPUAN MENCIPTA SISWA KELAS V SD NEGERI SELO KAPANEWON KOKAP TAHUN AJARAN 2024/2025**

Ditulis oleh : Eni Sarmiati

NIM : 22913092

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 10 Februari 2025
Ketua,

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Tesis ini telah diujikan dalam Sidang Tesis Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Magister Ilmu Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal	: Senin, 10 Februari 2025
Judul Tesis	: **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI EKSTRINSIK DAN KEMAMPUAN MENCIPTA SISWA KELAS V SD NEGERI SELO KAPANEWON KOKAP TAHUN AJARAN 2024/2025**
Disusun oleh	: Eni Sarmiati
Nomor Mahasiswa	: 22913092
Konsentrasi	: Pendidikan Islam

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) dari Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D	(.....)
Penguji I	: Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag.	(.....)
Penguji II	: Dr. M. Hajar Dewantara, M.Ag	(.....)
Pembimbing	: Dr. Mohamad Joko Susilo, M.Pd	(.....)

Yogyakarta, 19 Februari 2025
Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

Orang tua tersayang

Suami tercinta

Anak-anakku, Kinara Kumala Dewi dan Cahyaning Candra Kinasih

Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia

MOTTO

Kesuksesan akan didapatkan dengan kesungguhan, dan kegagalan terjadi akibat kemalasan. Bersungguh-sunguhlah maka kamu akan mendapatkan dengan segera apa yang kamu cita-citakan. (Sholahuddin As-Supadi)[1]

[1] Akbar Zainudin, *Man Jadda Wa Jada The Art of Excellent Life* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010).: 3

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI EKSTRINSIK DAN KEMAMPUAN MENCIPTA SISWA KELAS V SD NEGERI SELO KAPANEWON KOKAP TAHUN AJARAN 2024/2025

Eni Sarmiati

NIM. 22913092

Motivasi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi juga merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Setelah mengamati, melakukan wawancara dan memperhatikan kemampuan mencipta siswa, peneliti menemukan bahwa motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta siswa masih rendah. Pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu pendekatan pembelajaran diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta siswa, mengetahui berapa siklus yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan penelitian dan mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan subyek 8 siswa kelas V SD Negeri Selo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah jurnal, observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta. Diperlukan dua siklus untuk mencapai ketuntasan pada penelitian ini. Faktor yang mendukung peningkatan motivasi ekstrinsik adalah penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, variasi sumber belajar, serta pemberian stimulus kepada siswa yang kurang aktif. Faktor penghambatnya adalah kurangnya rasa percaya diri siswa. Faktor pendukung dalam peningkatan kemampuan mencipta adalah pendekatan pembelajaran yang dipilih mampu menciptakan pembelajaran yang mengundang siswa untuk belajar dan memungkinkan siswa dapat memaksimalkan potensinya dalam menghasilkan karya. Namun, hambatan yang dihadapi adalah kesulitan beberapa siswa dalam menyusun alur dalam pembuatan vidio.

Kata kunci: pembelajaran berdiferensiasi, motivasi ekstrinsik, kemampuan mencipta

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF DIFFERENTIATED LEARNING TO IMPROVE EXTRINSIC MOTIVATION AND CREATIONAL ABILITY OF GRADE V STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL SELO KAPANEWON KOKAP IN THE ACADEMIC YEAR OF 2024/2025

Eni Sarmiati
NIM. 22913092

Motivation is an important part of the learning process that is able to encourage students to achieve the expected goals. It is also one of the components determining the students' ability to learn. After doing observation and interviews and concerning students' creational abilities, the researcher found that students' extrinsic motivation and creative abilities were still low. Differentiated learning as one of the learning approaches is expected to be able to overcome these problems. This study aims to identify the effectiveness of differentiated learning in increasing students' extrinsic motivation and creational abilities, find out how many cycles are required to achieve research completion and find out the supporting and inhibiting factors. This study is a Classroom Action Research with the subjects of 8 grade V students of Selo State Elementary School. The data collection methods used included journals, observations, questionnaires, tests, and documentation. The results of the study showed that differentiated learning was able to increase extrinsic motivation and creational ability. Two cycles were required to achieve completion in this study. Factors that support the increase in extrinsic motivation include the provision of adequate facilities and infrastructure, a variety of learning resources, and the provision of stimulus to less active students. Whereas, the inhibiting factor is the lack of student self-confidence. The supporting factor in increasing creational ability is that the chosen learning approach is able to create learning that invites students to learn and allows students to maximize their potential in producing work. However, the obstacle faced is the difficulty of some students in compiling the flow in making videos.

Keywords: differentiated learning, extrinsic motivation, creational ability

January 30, 2025
TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ،

وَعَلَى أله وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih, yang telah memberikan penulis kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini tanpa halangan suatu apapun. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang sangat kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Secara khusus penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan arahan dalam penyusunan tesis ini

5. Bapak Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberi dukungan, motivasi, arahan dari awal hingga akhir penyelesaian tesis ini
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister (IAIPM) yang telah memberikan ilmu dan pengarahan selama perkuliahan
7. Seluruh staff dan tenaga kependidikan Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII yang telah membantu dan mempermudah urusan dalam hal administrasi selama perkuliahan dan selama penyusunan tesis ini
8. Ayahanda Jemakir dan ibunda Sumarsih yang telah memberikan doa dan dukungannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan
9. Suami tercinta Wuryanta yang senantiasa memberikan pengertian, bantuan dan semangat dalam penyelesaian tesis ini
10. Kedua anakku tercinta, Kinara Kumala Dewi dan Cahyaning Candra Kinasih yang telah memberikan inspirasi yang tak terhingga sehingga semangat untuk menyelesaikan tesis ini selalu terjaga
11. Segenap keluarga besar SD Negeri Selo yang telah mendukung dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian tesis ini
12. Rekan sahabat band yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan tesis ini
13. Seluruh rekan-rekan seangkatan Pendidikan Islam 2022 Genap yang berjuang bersama selama mengikuti perkuliahan
14. Dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan kemudahan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya tulis ini.

Yogyakarta, 24 Januari 2025

Penulis



Eni Sarmiati

DAFTAR ISI

HALAMAN LUAR SAMPUL ..... **i**
HALAMAN DALAM SAMPUL ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN BIMBINGAN ..... **iv**
TIM PENGUJI UJIAN TESIS ..... **v**
NOTA DINAS ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6
BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN LANDASAN TEORI . **8**
A. Kajian Penelitian Terdahulu 8
B. Landasan Teori 29
BAB III METODE PENELITIAN **75**
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan 75
B. Model dan Alur Pelaksanaan Penelitian 78
C. Tempat dan Waktu Penelitian 82
D. Informan Penelitian 83
E. Teknik Pengumpulan Data 83

F. Validitas dan Reliabel Data 86
G. Teknik Analisis Data 87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 89
A. Hasil Penelitian 89
B. Pembahasan 141
BAB V PENUTUP 156
A. Kesimpulan 156
B. Saran 157
DAFTAR PUSTAKA 158
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ciri-ciri Pembelajaran Berdiferensiasi, 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penelitian Model Kemmis&Taggart, 79

Gambar 4.1 Observer Penelitian Siklus 1, 91

Gambar 4.2 Kegiatan Orientasi Siklus 1, 92

Gambar 4.3 Motivasi (Memperhatikan Vidio Tentang Keragaman di Indonesia), 93

Gambar 4.4 Tahap Apersepsi Siklus 1, 94

Gambar 4.5 Membuat Desain Proyek, 95

Gambar 4.6 Kegiatan Diskusi Kelompok Siklus 1, 96

Gambar 4.7 Kegiatan Pembuatan Produk Siklus 1, 96

Gambar 4.8 Presentasi Kelompok Siklus 1, 97

Gambar 4.9 Kegiatan Penutup Siklus 1, 98

Gambar 4.10 Grafik Observasi Pembelajaran Berdiferensiasi Siklus 1, 99

Gambar 4.11 Grafik Observasi Motivasi Ekstrinsik Siklus 1, 101

Gambar 4.12 Grafik Observasi Motivasi Ekstrinsik Per Indikator Siklus 1, 102

Gambar 4.13 Grafik Observasi Proses Pembuatan Produk Siklus 1, 105

Gambar 4.14 Grafik Observasi Proses Pembuatan Produk Per Indikator Siklus 1, 105

Gambar 4.15 Grafik Hasil Angket Motivasi Ekstrinsik Siklus 1, 107

Gambar 4.16 Grafik Hasil Angket Motivasi Ekstrinsik Per Indikator Siklus 1, 107

Gambar 4.17 Kegiatan Mengisi Angket Motivasi, 108

Gambar 4.18 Grafik Analisis Angket Proses Pembuatan Produk Per Kelompok Siklus 1, 108

Gambar 4.19 Kegiatan Mengisi Angket Kelompok Proses Pembuatan Produk, 109

Gambar 4.20 Grafik Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus 1, 109

Gambar 4.21 Kegiatan Refleksi Siklus 1, 110

Gambar 4.22 Observer Siklus 2, 114

Gambar 4.23 Kegiatan Pembukaan Siklus 2, 115

Gambar 4.24 Motivasi Siklus 2, 115

Gambar 4.25 Apersepsi Siklus 2, 116

Gambar 4.26 Membuat Desain Proyek Siklus 2, 117

Gambar 4.27 Kegiatan Diskusi Siklus 2, 118

Gambar 4.28 Kegiatan Pembuatan Produk Siklus 2, 118

Gambar 4.29 Presentasi Kelompok Siklus 2, 119

Gambar 4.30 Kegiatan Penutup Siklus 2, 120

Gambar 4.31 Grafik Observasi Pembelajaran Berdiferensiasi Siklus 2, 121

Gambar 4.32 Grafik Peningkatan Nilai Observasi Pembelajaran Berdiferensiasi Siklus 2, 121

Gambar 4.33 Grafik Observasi Motivasi Ekstrinsik Siklus 2, 122

Gambar 4.34 Grafik Perbandingan Motivasi Ekstrinsik Siklus 1 dan Siklus 2, 123

Gambar 4.35 Grafik Observasi Motivasi Ekstrinsik Siklus 2 Per Indikator, 124

Gambar 4.36 Grafik Peningkatan Motivasi Ekstrinsik Siklus 2 Per Indikator, 127

Gambar 4.37 Grafik Observasi Proses Pembuatan Produk Siklus 2, 129

Gambar 4.38 Grafik Perbandingan Nilai Observasi Proses Pembuatan Produk, 129

Gambar 4.39 Grafik Observasi Penilaian Proses Pembuatan Produk Per Indikator Siklus 2, 130

Gambar 4.40 Grafik Perbandingan Nilai Proses Pembuatan Produk, 132

Gambar 4.41 Grafik Hasil Angket Motivasi Ekstrinsik Siklus 2, 133

Gambar 4.42 Grafik Perbandingan Hasil Angket Motivasi Ekstrinsik, 134

Gambar 4.43 Grafik Hasil Angket Motivasi Ekstrinsik Per Indikator pada Siklus 2, 134

Gambar 4.44 Kegiatan Mengisi Angket Motivasi Siklus 2, 135

Gambar 4.45 Grafik Analisis Angket Proses Pembuatan Produk Per Kelompok pada Siklus 2, 135

Gambar 4.46 Perbandingan Nilai Angket Proses Pembuatan Produk, 136

Gambar 4.47 Kegiatan Mengisi Angket Kelompok Proses Pembuatan Produk pada Siklus 2, 136

Gambar 4.48 Nilai Siswa Pada Siklus 2, 137

Gambar 4.49 Perbandingan Nilai Siklus 1 dan Siklus 2, 137

Gambar 4.50 Kegiatan Refleksi Siklus 2, 139

Gambar 4.51 Peningkatan Motivasi Ekstrinsik Siswa, 148

Gambar 4.52 Peningkatan Kemampuan Mencipta Siswa, 149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi pendidikan adalah memberikan pengetahuan serta membantu siswa dalam memenuhi kebutuhannya yang beragam. Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tingkat keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya[2]. Konsep ini diungkapkan dalam beberapa perspektif, termasuk kemandirian pendidikan. Kemandirian pendidikan berarti memberikan kesempatan sepenuhnya kepada siswa untuk memenuhi dan mengembangkan potensinya dalam pembelajaran.

Motivasi merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Motivasi adalah kekuatan pendorong yang mendorong seseorang dari bentuk sejati untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Peran motivasi dalam kegiatan pembelajaran meliputi menggerakkan, mengaktifkan dan mengarahkan tindakan siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yakni faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya adalah cita-cita, kemampuan dan kondisi siswa, sedangkan faktor ekstrinsik meliputi kondisi lingkungan belajar termasuk model pembelajaran dan strategi yang dipilih guru dalam proses pembelajaran.

[2] I Made Sugiarta et al., "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur)," *Jurnal Filsafat Indonesia* 2, no. 3 (2019): 128, https://doi.org/10.23887/jfi.v2i3.22187.

Motivasi merupakan adalah salah satu komponen yang mempengaruhi kemampuan siswa belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar diharapkan akan memiliki keterampilan yang lebih baik dari pada siswa yang bermotivasi rendah. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya adalah dengan menggunakan pembelajaran yang mampu mengakomodir semua gaya belajar.

Konsep pembelajaran yang berpotensi mewadahi seluruh perbedaan siswa adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan pembelajaran ini bertujuan untuk mengeksplorasi siswa dan menanggapi proses pembelajaran berdasarkan perbedaan, sehingga dalam praktiknya, guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan minat, preferensi belajar, dan kesiapan siswa. Salah satu penerapan pembelajaran berdiferensiasi adalah melaksanakan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa, dimana kegiatan pembelajarannya mengarah pada semua gaya belajar. Pembelajaran berdiferensiasi dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian Herwina menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu siswa mencapai hasil belajar karena produk yang dibuat sesuai dengan minat siswa.[3] Hasil penelitian lain oleh Ayu menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar dari 58,13 menjadi 76,25 dan

[3] Wiwin Herwina, "Optimalisasi Kebutuhan Murid dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35, no. 2 (November 4, 2021): 181, https://doi.org/10.21009/pip.352.10.

pada siklus II menjadi 90,62 ketika keaktifan dan minat belajar siswa meningkat.[4] Handiyani dan Muhtar menyampaikan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi adalah metode efektif untuk menjaga semangat belajar siswa yang beragam. Strategi ini berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka diberikan kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar masing-masing.[5]

Salah satu permasalahan yang terdapat di SD Negeri Selo yaitu rendahnya motivasi ekstrinsik dan kreativitas siswa kelas V SD Negeri Selo Kapanewon Kokap Kabupaten Kulon Progo. Peneliti mencari akar masalahnya dengan menggunakan analisis 5 Why. Dari analisis tersebut, penulis menemukan siswa memiliki beberapa keragaman dalam belajar, termasuk di dalamnya gaya belajar yang selama ini belum difasilitasi oleh guru. Sebanyak 3 anak memiliki gaya belajar visual, 2 anak memiliki gaya belajar auditori, 1 anak memiliki gaya belajar kinestetik dan 2 anak memiliki gaya belajar campuran (kinestetik dan auditori). Dari 8 siswa tersebut 2 anak menyukai belajar dalam suasana yang hening. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa belum memiliki motivasi ekstrinsik yang tinggi untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Terkait keterampilan kognitif, ditemukan siswa belum mampu mengembangkan keterampilan pada level kognitif C6 dibuktikan dengan

[4] Endang Sri Endang Ayu, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIB SDN 007 Sagulung Implementation of Differentiated Learning to Increase the Learning Motivation of Class VIB Students at SDN 007 Sagulung," *BIODIDAK*, vol. 2, 2022.: 128

[5] Mila Handiyani and Tatang Muhtar, "Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (May 16, 2022): 5517, https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3116.

ketuntasan nilai dalam menghasilkan karya masih rendah, misalnya saat membuat mind map dan melakukan presentasi di depan kelas.

Dengan adanya permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Motivasi Ekstrinsik dan Kemampuan Mencipta Siswa Kelas V SD Negeri Selo Kapanewon Kokap Tahun Ajaran 2024/2025". Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan berbagai aspek dalam Pendidikan Agama Islam, namun aspek yang paling dominan dalam penelitian ini adalah akidah dan akhlak, karena kajian ini berfokus pada pemahaman, internalisasi, dan penguatan keyakinan terhadap prinsip-prinsip keimanan dalam Islam serta pembentukan karakter moral yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Diharapkan pembelajaran berdiferensiasi mampu membingkai kebutuhan siswa yang beragam, menciptakan suasana yang mengundang mereka untuk belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan kemampuan mencipta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti menfokuskan untuk meningkatkan hasil belajar pada level kognitif C6 dan meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi ekstrinsik siswa kelas V SD Negeri Selo dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Rendahnya motivasi ekstrinsik berdampak kepada kemampuan mencipta/mengkreasi siswa kelas V SD Negeri Selo dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Rendahnya motivasi ekstrinsik menyebabkan proses belajar mengajar tidak berjalan dengan maksimal
4. Rendahnya kemampuan mencipta/mengkreasi siswa kelas V SD Negeri Selo menyebabkan beberapa siswa tidak tuntas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, penelitian ini dibatasi pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam rangka meningkatkan motivasi ekstrinsik dan kemampuan kreatif siswa kelas V SD Negeri Selo tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik dan mencapai kemampuan mencipta tingkat C6. Penelitian ini dihentikan ketika 75% siswa memiliki motivasi ekstrinsik 80 sampai 89 dan memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) pada tingkat kemampuan kreatif (C6).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta/mengkreasi siswa kelas V SD Negeri Selo Kapanewon Kokap Kabupaten Kulon Progo?

2. Berapa siklus yang dilalui untuk mencapai ketuntasan pada penelitian ini?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat meningkatnya motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta/mengkreasi siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan efektifitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta/mengkreasi siswa
2. Untuk memaparkan siklus yang diperlukan dalam mencapai ketuntasan penelitian
3. Untuk memaparkan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta/mengkreasi siswa

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Memberikan kontribusi pada bidang pembelajaran terkait dengan stategi pembelajaran berdiferensiasi di jenjang kelas V Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Guru
      1) Sebagai sumber informasi bagi penelitian mengenai pembelajaran berdiferensiasi, motivasi ekstrinsik, dan kemampuan mencipta

2) Penelitian ini dapat membantu guru untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran terkait motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta/mengkreasi siswa dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat mengatasi permasalahan siswa terkait motivasi ekstrinsik pembelajaran sehingga kemampuan mencipta/mengkreasi siswa akan meningkat.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian yang terkait dengan pembelajaran berdiferensiasi, motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan acuan, kajian ilmiah tertulis berkaitan dengan implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta/mengkreasi siswa adalah sebagai berikut :

1. Wiwin Herlina, 2021, "Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal karena produk yang dibuat sesuai dengan minat siswa.[6]

   Persamaan penelitian adalah meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi dalam mengoptimalkan hasil belajar. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya metode penelitiannya adalah *literature review* atau tinjauan pustaka, sedangkan ini adalah penelitian tindakan kelas. Selain itu, peneliti akan fokus pada motivasi dan kemampuan mengkreasi/mencipta pada level kognitif C6, bukan hasil belajar secara keseluruhan.
2. Devi Kurnia Fitra, 2022, "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran Ipa". Berdasarkan hasil studi pustaka, konsep merdeka belajar diantaranya adalah melaksanakan pembelajaran

[6] Herwina, "Optimalisasi Kebutuhan Murid dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi.": 181

yang berpusat pada siswa, sesuai dengan aliran progresivisme dimana salah satu strategi yang dapat digunakan adalah pembelajaran berdiferensiasi.[7]

Persamaan penelitian adalah meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi. Adapun perbedaannya, pada penelitian ini metode penelitiannya adalah *literature review* atau tinjauan pustaka, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas. Selain itu, peneliti sebelumnya meneliti pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, sedangkan peneliti akan meneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V pada jenjang Sekolah Dasar.

3. Ade Fitriyani, Toto, Euis Erlin, 2020, "Implementasi Model PjBL-STEM untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara penerapan model PjBL-STEM terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi yaitu keterampilan analisis, evaluasi dan mengkreasi.[8]

   Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya meneliti keseluruan berfikit tingkat tinggi yang meliputi kemampuan analisis, evaluasi dan mencipta, sedangkan pada penelitian ini hanya meneliti kemampuan mencipta/mengkreasi. Teknik pengolahan data pada

[7] Devi Kurnia Fitra, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Perspektif Progresivisme Pada Mata Pelajaran Ipa," *Jurnal Filsafat Indonesia* 5 (2022): 256.
[8] Ade Fitriyani, Toto Toto, and Euis Erlin, "Implementasi Model PjBL-STEM Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi," *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi* 8, no. 2 (September 5, 2020): 5, https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4375.

penelitian terdahulu adalah analisis data kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan teknik deskriptif kualitatif. Perbedaan lainnya adalah penelitian terdahulu diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sedangkan pada penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Desy Wahyuningsari, Yuniar Mujiwati, Lailatul Hilmiyah, Febianti Kusumawardani, Intan Permatas Sari, 2022, "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar", bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi yang dapat digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan melalukan perubahan isi, proses, produk atau hasil pembelajaran dan lingkungan belajar.[9]

   Persamaan penelitian adalah meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi. Adapun perbedaannya, pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan metode campuran.

5. Dedi Iskandar, 2021, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021". Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar pada materi report text. Pencapaian ketuntasan belajar yang awalnya sebesar

[9] Desy Wahyuningsari, Yanuar Mujiwati, Lailatul Hilmiyah, Febianti Kusumawardani, and Intan Permatas Sari, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar," *Jendela Pendidikan* 2, no. 4 (2022): 534.

36,36% pada kondisi pra siklus, meningkat menjadi 66,67% pada siklus I, dan mencapai 90,91% pada siklus II.[10]

Perbedaan penelitian adalah analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu, analisis data yang digunakan adalah kuantitatif sedangkan pada penelitian ini adalah campuran. Perbedaan lainnnya adalah, penelitian di atas meneliti tentang hasil belajar secara keseluruhan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang motivasi dan hasil belajar secara khusus, yaitu kemampuan kognitif pada level mencipta/mengkreasi. Selain itu penelitian terdahulu meneliti pada kelas IX jenjang Sekolah Menengah Pertama materi *report text* pelajaran Bahasa Inggris sedangkan penelitian ini meneliti pada kelas V jenjang Sekolah Dasar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

6. Fakinatul Izzun Himmah, Nursiwi Nugraheni, 2023, "Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki berbagai gaya belajar, yaitu 47% visual, 31% auditori, dan 21% kinestetik. Keragaman gaya belajar ini menantang guru untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi agar kebutuhan belajar setiap siswa dapat terpenuhi.[11]

[10] Dedi Iskandar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (September 28, 2021): 123, https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48.

[11] Fakinatul Izzun Himmah and Nursiwi Nugraheni, "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 4, no. 1 (March 7, 2023): 31, https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i1.16045.

Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang Sekolah Dasar. Adapun berbedaannya adalah penelitian sebelumnya menganalisis tentang gaya belajar siswa yang kemudian menjadi dasar untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan pada penelitian ini, peneliti sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan mencipta/mengkreasi siswa sesuai dengan gaya belajaranya. Penelitian sebelumnya adalah jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode campuran.

7. Endang Sri Endang Ayu, 2022, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIB SDN 007 Sagulung". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang memperhatikan konten, proses, dan produk dalam pembelajaran berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai pembelajaran meningkat dari 58,13 menjadi 76,25 pada siklus I dan mencapai 90,62 pada siklus II, dengan keaktifan dan antusiasme siswa yang semakin tinggi.[12]

   Persamaan pada penelitian ini adalah meneliti peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaannya adalah, penelitian sebelumnya meneliti peningkatan motivasi secara keseluruhan sedangkan penelitian ini akan meneliti peningkatan motivasi ekstrinsik.

[12] Endang Sri Endang Ayu, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIB SDN 007 Sagulung," *BIODIDAK* 2, no. 2 (2022): 128.

Perbedaan selanjutnya adalah, jika penelitian terdahulu dilakukan pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Alam pada kelas IV, maka penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas V.

8. Syamsil Kamal, 2021, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai". Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri Barabai meningkat setelah penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika tahun ajaran 2021/2022. Hal ini terlihat pada siklus II, di mana 28 siswa (96,55%) mencapai KKM, sementara hanya 1 siswa (3,45%) yang belum tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 80.[13]

   Persamaan penelitian ini adalah pada jenis penelitian, yaitu Penelitian Tindakan Kelas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Adapun perbedaannya adalah, pada penelitian sebelumnya meneliti tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar secara keseluruhan, sedangkan penelitian ini meneliti peningkatan motivasi ekstrinsik dan hasil belajar pada tingkat kognitig mencipta/mengkreasi. Perbedaan selanjutnya adalah penelitian terdahulu dilakukan pada mata pelajaran matematika kelas XI jenjang Sekolah Menengah Pertama, sedangkan penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V jenjang Sekolah Dasar.

[13] Syamsil Kamal, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai," *JULAK Jurnal Pembelajaran Dan Pendidik* 1, no. 1 (2021): 99.

9. Syarifuddin, Nurmi, 2022, "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengklasifikasian kemampuan, pengembangan materi yang bervariasi sesuai dengan kemampuan, dan pendekatan personal. Terdapat peningkatan sebesar 27,59% dalam hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, sehingga 89,66% siswa memenuhi standar ketuntasan.[14]

   Persamaan penelitian adalah meneliti peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaannya adalah, penelitian di atas meneliti tentang hasil belajar secara keseluruhan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang motivasi ekstrinsik dan hasil belajar secara khusus, yaitu kemampuan kognitif pada level mencipta/mengkreasi dengan metode campuran. Selain itu penelitian terdahulu meneliti pada kelas IX jenjang Sekolah Menengah Pertama pada pelajaran matematika sedangkan penelitian ini meneliti pada kelas V jenjang Sekolah Dasar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
10. Mila Handiyani, Tatang Muhtar, 2022, "Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi adalah metode efektif untuk

[14] Syarifuddin and Nurmi, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022," *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA* 2, no. 2 (July 9, 2022): 43, https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.184.

menjaga semangat belajar siswa yang beragam. Strategi ini berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka diberikan kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar masing-masing.[15]

Persamaan penelitian adalah meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan motivasi siswa. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya metode penelitiannya adalah *literature review* atau tinjauan pustaka, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan metode campuran. Selain itu, peneliti akan fokus pada motivasi ekstrinsik dan kemampuan kognitif pada level mencipta/mengkreasi bukan pada motivasi secara umum.

11. Adi Pranata, 2022, "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa". Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi metode baru untuk meningkatkan literasi siswa pada tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran, dengan dampak positif pada pemahaman membaca. Kemampuan dan keterampilan membaca siswa meningkat, sehingga mereka dapat lebih memahami isi buku setelah guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.[16]

[15] Mila Handayani and Tatang Muhtar, "Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Berdiferensiasi : Sebuah Kajian Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis," *BASICEDU* 6, no. 4 (2022): 5517.
[16] Adi Pranata, "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa," *Didaktika Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2022): 624.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah persamaan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaannya, pada penelitian sebelumnya adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, sedangkan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Perbedaan lainnya adalah terkait kemampuan yang ditingkatkan. Jika pada penelitian sebelumnya meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas V, maka pada penelitian ini akan meningkatkan motivasi ekstrinsik dan kemampuan kognitif pada level mencipta/mengkreasi kelas V jenjang Sekolah Dasar.

12. Meria Ultra Gusteti, Neviyarni, 2022, "Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat diintegrasikan dengan model pembelajaran seperti Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL), dan model lainnya yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Dengan pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam mata pelajaran matematika, pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan karena mampu menyesuaikan dengan minat, gaya belajar, profil, dan kesiapan belajar siswa.[17]

    Persamaan penelitian adalah meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi pada kelas yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Adapun

[17] Meria Ultra Gustenti and Neviyarni, "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka," *Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3, no. 3 (2022): 644, https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.

perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya metode penelitiannya adalah *literature review* atau tinjauan pustaka, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas. Selain itu penelitian sebelumnya menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

13. Uci Minasari, Rahmi Susanti, 2023, "Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Berdiferensiasi berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Biologi". Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak pada perubahan sikap peserta didik dalam pembelajaran biologi. Mereka menunjukkan minat yang tinggi dalam mencari informasi selama kegiatan pembelajaran.[18]

    Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah persamaan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaannya, pada penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, sedangkan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun perbedaannya adalah penelitian sebelumnya meneliti pada mata pelajaran Biologi kelas XI jenjang Sekolah Menengah Atas, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V jenjang Sekolah Dasar.

[18] Uci Minasari and Rahmi Susanti, "Penerapan Model Problem Based Leaning Berbasis Berdiferensiasi Berdasarakan Gaya Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Biologi," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8, no. 2 (February 20, 2023): 287, https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.543.

14. Rezeki Noris Pane, Sorta Lumbantoruan, Sinta Dameria Simanjuntak, 2022, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik model pembelajaran langsung maupun pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Hal ini diperkuat oleh hasil uji t, di mana nilai signifikansi adalah 0,000<0,05 untuk model pembelajaran langsung, dan 0,010<0,05 untuk model pembelajaran berdiferensiasi. Oleh karena itu, semua variabel independen yang terdiri dari model pembelajaran langsung (x_1) dan model pembelajaran berdiferensiasi (x_2) secara signifikan mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif (y) di SMP Katolik Tri Sakti 2.[19]

    Persamaan dengan penelitian di atas meneliti implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan mencipta/mengkreasi pada level C6. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya dilakukan pada mata pelajaran matematika kelas VIII jenjang Sekolah Menengah Pertama, sedangkan penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V jenjang Sekolah Dasar. Penelitian ini juga akan melihat peningkatan motivasi ekstrinsik siswa. Perbedaan lainnya adalah penelitian terdahulu adalah penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang termasuk ke dalam jenis penelitian campuran.

[19] Rezeki Noris Pane, Sorta Lumbantoruan, and Sinta Dameria Simanjuntak, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik," *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 3 (2022): 179.

15. Silvia Eka Pratiwi, Maftujianah, 2023, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 8 di SMPN 2 Kalisat". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil analisis angket menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik dari sebelumnya, yaitu dari pra siklus hingga siklus II.[20]

    Persamaan penelitian adalah meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Adapun perbedaannya adalah penelitian selanjutnya meneliti tentang peningkatan motivasi secara keseluruhan, sedangkan penelitian ini meneliti tentang peningkatan motivasi ekstrinsik dan kemampuan kognitif pada level mencipta/mengkreasi. Selain itu, penelitian sebelumnya dilakukan pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Alam kelas VIII jenjang Sekolah Menengah Pertama, sedangkan penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V jenjang Sekolah Dasar.

16. Irfiani Shafira, Fifi Fatmawati Rahayu, Fatihatunnisa Ridha Rahman, Julia Mawarni, Dian Fitriani, 2023, "Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Berdiferensiasi berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Biologi Materi Ekosistem Kelas X SMA". Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung memiliki gaya belajar

[20] Silvia Eka Pratiwi and Maftujianah, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 8 Di SMPN 2 Kalisat," *ScienceEdu Jurnal Pendidikan IPA* VI, no. 1 (2023): 72.

visual. Selain itu, penerapan PBL yang berbasis berdiferensiasi bermanfaat karena memungkinkan peserta didik untuk menggali potensi mereka sesuai dengan minat mereka, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.[21]

Persamaan dengan penelitian di atas adalah dalam hal implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat dari metode penelitiannya, dimana penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif dan penelitian ini menggunakan metode campuran. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi pada penelitian terdahulu diterapkan pada mata pelajaran Biologi kelas X SMA sedangkan penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD.

17. Yuanita Widiastuti, Abdul Rani, Sri Wahyuni, 2023, "Implementasi Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Anekdot untuk Siswa SMA". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada aspek konten dan proses berjalan lancar meskipun ada tantangan tertentu, sementara guru berhasil menerapkan diferensiasi produk dengan baik. Temuan penelitian ini memberikan arahan bagi guru, terutama mereka yang mengajar Bahasa Indonesia, untuk merancang pengajaran dan menyusun metode evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

[21] Irfiani Shafira et al., "Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Biologi Materi Ekosistem Kelas X SMA," *Journal on Education* 06, no. 01 (n.d.): 48.

Pendekatan pembelajaran dan evaluasi ini didasarkan pada minat dan potensi individu masing-masing siswa.[22]

Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah meneliti tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi dan pengunaan metode penelitiannya. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Atas sedangkan penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V jenjang Sekolah Dasar.

18. Dini Husnah Nurdini, 2021, "Pembelajaran Berdiferensisi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti". Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dicapai melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini terlihat dari persentase siswa yang mencapai KKM, dimana pada siklus I sebesar 58,4%, meningkat menjadi 90,1% pada siklus II dari total siswa.[23]

    Persamaan dari kedua penelitian ini adalah meneliti peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan penggunaan metode penelitian. Perbedaannya adalah, penelitian sebelumnya meneliti hasil belajar secara umum, sedangkan penelitian ini akan meneliti motivasi ekstrinsik dan hasil belajar keterampilan kognitif pada tingkat mencipta/mengkreasi. Selain itu, penelitian sebelumnya

[22] Yuanita Widiastuti, Abdul Rani, and Sri Wahyuni, "Implementasi dan Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Anekdot untuk Siswa SMA," *Semantik* 12, no. 1 (February 20, 2023): 72, https://doi.org/10.22460/semantik.v12i1.p61-74.

[23] Dini Husnah Nurdini, "Pembelajaran Berdiferensisi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti," *Assatidzah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2021): 136.

diterapkan pada kelas IX jenjang Sekolah Menengah Pertama sedangkan penelitian ini diterapkan pada siswa kelas V jenjang Sekolah Dasar.

19. Nurlaili, Suhirman, Meri Lestari, 2023, "Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Memanfaatkan Multimedia pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)". Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan multimedia dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam dapat membantu guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi serta dapat disesuaikan dengan beragam karakteristik peserta didik. Peserta didik lebih menikmati proses pembelajaran di kelas dan memiliki pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap materi zakat.[24]

    Persamaan penelitian ini adalah penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunaan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan metode campuran. Penelitian sebelumnya meneliti tentang pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran berdiferensiasi pada kelas VI, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi ekstrinsik dan kemampuan kognitif level mencipta/mengkreasi pada siswa kelas V jenjang Sekolah Dasar.

20. Lucky Taufik Sutrisno, Asep Hery Hernawan, 2023, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Salah Satu Pemecahan Masalah

[24] Nurlaili, Suhirman, and Meri Lestari, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Memanfaatkan Multimedia Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI)," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2023): 31, https://doi.org/10.29240/belajea.v8i1.6008.

Masih Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran Berlangsung". Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi melibatkan tiga langkah, yakni mengumpulkan data tentang gaya belajar peserta didik, mengelompokkan mereka, dan menyajikan materi sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar dapat meningkatkan partisipasi peserta didik, yang tercermin dalam lima indikator, yaitu fokus, kerjasama (*teamwork*), ekspresi pendapat atau ide, keterampilan pemecahan masalah, dan kedisiplinan.[25]

Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan memperhatikan gaya belajar siswa. Adapun perbedaannya adalah penelitian sebelumnya digunakan untuk memecahkan masalah keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika kelas VI jenjang Sekolah Dasar, sedangkan penelitian ini digunakan untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta/mengkreasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V jenjang Sekolah Dasar.

21. Muslimin, Bonita Hirza, Rieno Septra Nery, Refi Elfira Yuliani, Heru, Agus Supriadi, Tria Desvitasari, Neneng Khairani, 2022, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mewujudkan Merdeka Belajar". Berdasarkan hasil dari penelitian yang

[25] Lucky Taufik Sutrisno and Asep Hery Hernawan, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Salah Satu Pemecahan Masalah Masih Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran Berlangsung," *Journal of Elementary Education* 06 (2023): 121, http://belajarpsikologi.com.

telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa menerapkan pembelajaran berdiferensiasi melalui model Pembelajaran Problem Based Learning dalam pengajaran Matematika di kelas VIII SMP Negeri X mampu meningkatkan hasil belajar dan tingkat aktivitas siswa. Rata-rata persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 92%, yang naik menjadi 96% pada siklus II. Sementara itu, persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 90,25%, meningkat menjadi 92% pada siklus II.[26]

Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan memperhatikan gaya belajar siswa. Adapun perbedaannya adalah penelitian sebelumnya dilakukan pada mata pelajaran Matematika kelas VIII jenjang Sekolah Menengah Pertama, sedangkan penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam jenjang Sekolah Dasar. Pada penelitian sebelumnya, hanya mengukur peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan, sedangkan pada penelitian ini mengukur peningkatan motivasi ekstrinsik dan kemampuan kognitif mencipta/mengkreasi pada level C6.

22. Vina Susanti, Harun Sitompul, Hamonangan Tambunan, 2018, "Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa". Dari hasil penelitian, terlihat bahwa: (1) Siswa yang mengikuti pembelajaran keterampilan membaca

[26] Muslimin, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar," *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA* 8, no. 2 (2022): 30–31, http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jpmrafa.

bahasa Arab menggunakan model mind mapping mencapai hasil yang lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung, dengan nilai $F_{hitung} = 6,08$ yang lebih besar dari $F_{tabel} = 3,97$; (2) Hasil belajar membaca bahasa Arab siswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi lebih baik daripada mereka yang memiliki motivasi intrinsik rendah, dengan nilai $F_{hitung} = 60,34$ yang melebihi $F_{tabel} = 3,97$; (3) Terdapat korelasi antara model pembelajaran dan motivasi intrinsik terhadap hasil membaca bahasa Arab, dengan nilai $F_{hitung} = 28,92$ yang lebih besar dari $F_{tabel} = 3,97$[27]

Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah meneliti kaitan motivasi intrinsik dengan hasil belajar siswa. Perbedaannya adalah metode pembelajaran yang digunakan dan motivasi yang diteliti. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode mind mapping, penelitian ini menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, penelitian sebelumnya meneliti hasil belajar keterampilan membaca Bahasa Arab siswa kelas VII jenjang Sekolah Menengah Pertama, sedangkan penelitian ini meneliti peningkatan motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta/mengkreasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V jenjang Sekolah Dasar. Metode penelitan terdahulu menggunakan metode eksperimental semu (*quasi-expetimental research*) sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif penelitian tindakan kelas (PTK).

[27] Vina Susanti, Harun Sitompul, and Hamonangan Tambunan, "Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 11, no. 1 (2018): 73.

23. Hatixhe Ismajli, Hirjana Imami-Morina, 2018, "*Differentiated Instruction: Understanding and Applying Interactive Strategies to Meet the Needs of all the Students*". Dari analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa siswa cenderung lebih menyukai variasi dalam metode dan bentuk pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan mereka. Mereka aktif dalam kelas dan menunjukkan kesiapan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Namun, temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar masih belum mencapai tingkat yang memadai. Guru cenderung lebih fokus pada hasil akhir daripada pada konten dan proses pembelajaran. Meskipun telah dimulai upaya pengembangan profesional melalui pelatihan di Kosovo, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa guru dapat memahami, mengadopsi, dan berhasil menerapkan pendekatan pembelajaran yang berbeda di kelas mereka.[28]

    Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya menggunakan metode diskriptif analisis sedangkan penelitian ini menggunakan metode campuran untuk meneliti peningkatan motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta/mengkreasi setelah dilakukan pembelajaran berdiferensiasi.

[28] Hatixhe Ismajli and Hirjana Imami-Morina, "Differentiated Instruction: Understanding and Applying Interactive Strategies to Meet the Needs of All the Students," *International Journal of Instruction* 11, no. 3 (2018): 215–16.

24. Hartwig, Svenja Janina, Schwabe, Franziska, 2018, "*Teacher Attitudes and Motivation as Mediators Between Teacher Training, Collaboration, and Differentiated Instruction*". Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi terhadap kualitas pelatihan dan kerja sama antar guru merupakan faktor kunci dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi di kelas-kelas yang beragam. Selain itu, peran guru dalam memotivasi siswa dari beragam latar belakang belajar menjadi fokus tambahan bagi penelitian selanjutnya. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan bagi guru dalam mengelola keberagaman kelas, baik dalam hal pencapaian maupun dalam memberikan kesempatan belajar yang optimal bagi semua siswa.[29]

    Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah persamaan dalam meneliti pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaannya adalah, penelitian terdahulu meneliti tentang sikap dan motivasi guru dalam menghadapi heterogenitas, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh pendekatan berdiferensiasi terhadap motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta/mengkreasi pada siswa kelas V jenjang Sekolah Dasar.

25. Iman Qasim Krishan, Mohammed S. Al-Rsa`i, 2022, "*The Effect of Technology-Oriented Differentiated Instruction on Motivation to Learn Science*". Hasil penelitian menunjukkan keefektifan pengajaran berdiferensiasi yang berorientasi pada teknologi dalam memotivasi siswa

[29] Hartwig et al., "Teacher Attitudes and Motivation as Mediators Between Teacher Training, Collaboration, and Differentiated Instruction," *Journal for Education Research Online* 10 (2018): 116.

untuk belajar sains dengan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan pengajaran tradisional.[30]

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi siswa. Perbedaannya, penelitian sebelumnya meneliti peningkatan motivasi secara keseluruhan sedangkan penelitian ini meneliti peningkatan motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta/mengkreasi. Penelitian sebelumnya diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas III sedangkan penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V jenjang Sekolah Dasar.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta siswa, khususnya pada siswa kelas V sekolah dasar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian terdahulu sebagian besar merupakan kajian literatur, sedangkan penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan implementasi pembelajaran berdiferensiasi secara menyeluruh. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya cenderung mengukur peningkatan hasil belajar dan motivasi secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus menelaah peningkatan hasil belajar pada ranah kemampuan mencipta (C6) dan motivasi ekstrinsik. Lebih jauh, sebagian besar penelitian terdahulu dilaksanakan pada jenjang SMP dan SMA, sedangkan

[30] Iman Qasim Krishan and Mohammed S. Al-Rsa'I, "The Effect of Technology-Oriented Differentiated Instruction on Motivation to Learn Science," *International Journal of Instruction* 16, no. 1 (January 1, 2023): 961, https://doi.org/10.29333/iji.2023.16153a.

penelitian ini berfokus pada jenjang sekolah dasar, khususnya dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini mengadopsi pendekatan yang komprehensif, dimulai dari analisis nilai dan gaya belajar siswa sebagai dasar untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu. Implementasi dilakukan secara menyeluruh melalui diferensiasi pada aspek konten, proses, dan produk. Penekanan pada produk sebagai hasil akhir tidak hanya merepresentasikan tingkat pencapaian tertinggi dalam domain kognitif, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan pembelajaran yang berdiferensiasi. Selain itu, penelitian ini juga menekankan kesinambungan antara pembelajaran berdiferensiasi dengan peningkatan motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta, yang belum menjadi perhatian utama dalam penelitian terdahulu.

B. Landasan Teori

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berasal dari kata dasar ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut).[31] Belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.[32] Pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.[33]

Belajar merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang ditunjukkan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, perilaku dan sikap.[34] Slavin, seperti dikutip oleh Setyosari,

[31] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). 17.
[32] Nasional. 17.
[33] Nasional. 17.
[34] Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Kencana, 2021). 19.

mengartikan belajar sebagai perubahan perilaku yang dapat diamati. Proses belajar ini bisa terjadi melalui berbagai cara dan bisa berlangsung baik secara sengaja maupun tidak disengaja.[35]

Belajar adalah proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan perilaku yang positif dan bertahan lama, yang diperoleh melalui latihan atau pengalaman yang melibatkan aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis.[36]

Nurhayati dkk. mendefiniskan belajar sebagai proses kompleks dan multidimensional agar individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap baru melalui pengalaman, studi dan pengajaran.[37] Sedikit berbeda, Heinich dkk seperti dikutip Putrawangsa menyatakan bahwa belajar adalah proses pengembangan pengetahuan, keterampilan atau sikap yang baru sebagai akibat interaksi dengan sumber belajar.[38]

Dari semua pendapat mengenai pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan untuk mencapai kompetensi yang diinginkan dimana perubahan tersebut akan menetap dalam kemampuan manusia sebagai hasil dari pengalaman siswa dan interaksinya dengan dunia.

Dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan mampu menciptakan kondisi dan situasi yang mendukung pertumbuhan dan

[35] Punaji Setyosari, *Desain Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020). 5.
[36] M Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017). 3.
[37] Sri Nurhayati et al., *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). 2.
[38] Susilahudin Putrawangsa, *Desain Pembelajaran Design Research Sebagai Pendekatan Desain Pembelajaran* (Mataram: CV. Reka Karya Amerta, 2018). 11

perkembangan belajar siswa. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar. Secara teknis, pembelajaran sebagai konsep pendidikan dipahami sebagai usaha yang sistematis dan terpadu untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat menghasilkan proses belajar dan latihan yang mengarah pada pengembangan potensi pribadi siswa.[39]

Pembelajaran adalah proses interaktif yang melibatkan siswa dengan berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan. Melalui proses ini, siswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan, mengembangkan keterampilan dan karakter, serta membangun sikap dan kepercayaan diri. Proses belajar ini bersifat seumur hidup dan dapat terjadi kapan saja.[40]

Belajar melibatkan serangkaian komponen yang saling berinteraksi, bergantung satu sama lain, dan mempengaruhi satu sama lain. Proses ini dimulai dengan perencanaan komponen dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam interaksi instruksional, dan diakhiri dengan evaluasi untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran.[41]

Kegiatan pembelajaran ditandai oleh terjadinya interaksi pendidikan yang mengarah pada tujuan tertentu, yang direncanakan secara terstruktur oleh pendidik (guru), serta aktivitas pembelajaran yang dijalankan oleh

[39] Udin S Winataputra et al., *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014). 1.
[40] Moh. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). 7.
[41] Dadang Sukirman, *Microteaching* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009). 1.

siswa sendiri dengan pola yang terstruktur, melalui proses desain, implementasi, dan evaluasi. Pembelajaran bukanlah proses instan, tetapi melibatkan serangkaian tahapan yang terperinci dengan karakteristik tertentu. Pertama, terfokus pada proses mental siswa selama pembelajaran. Kedua, menciptakan suasana dialog dan proses tanya jawab yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, sehingga mendukung mereka dalam membangun pengetahuan mereka sendiri.[42]

Menyadari esensi belajar dan pembelajaran adalah faktor utama dalam meningkatkan standar pendidikan dan mempersiapkan individu serta masyarakat menghadapi tantangan masa depan. Dengan pemahaman yang baik tentang hakikat belajar, para pendidik dapat merancang metode pembelajaran yang efektif yang tidak hanya berkutat pada penghafalan materi, melainkan juga menggali kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata.[43]

Dengan demikian, pembelajaran adalah proses interaktif yang melibatkan siswa dan berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan yang dirancang secara sistematis dan terpadu. Proses ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara maksimal melalui interaksi yang aktif dan berkelanjutan. Dalam lingkungan belajar yang optimal, siswa didorong untuk berpartisipasi aktif, berpikir kritis, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks nyata.

[42] Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2010). 63.
[43] Nurhayati et al., *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. 3-4.

Diferensiasi berasal dari bahasa Inggris, *differrent*, yang berarti tidak sama.[44] Diferensiasi berarti proses, cara, perbuatan membedakan; pembedaan.[45]

Pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya atau proses untuk menyesuaikan sistem pembelajaran di kelas dengan kebutuhan dan kemampuan belajar yang berbeda dari setiap siswa. Dalam prinsip belajar berdiferensiasi, setiap siswa memiliki karakteristik dan kemampuan masing-masing, serta pemahaman yang berbeda terhadap suatu ilmu atau mata pelajaran. Jadi, pembelajaran berdiferensiasi adalah kumpulan kegiatan dan keputusan rutin yang dirancang oleh guru untuk mengajar yang berpusat pada siswa dan memenuhi kebutuhan belajar siswa. Keputusan tersebut memuat: bagaimana menciptakan lingkungan belajar bagi siswa, menetapkan tujuan pembelajaran, dan proses penilaian berkelanjutan untuk menciptakan ruang kelas yang efektif .[46]

Tomlinson menyatakan "*In an differentiated clasroom, the teacher uses many different group configurations over time, and students experience many different working groups an arrangements*."[47] Di kelas yang terdiferensiasi, guru menggunakan banyak konfigurasi kelompok yang

[44] John M. Echols and Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, XXIX (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010). 181.
[45] Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)," 2016, diakses pada hari Senin, 17 Juni 2024, https://kbbi.web.id/diferensiasi \.
[46] Kurnia Fitra, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Perspektif Progresivisme Pada Mata Pelajaran Ipa.". 253
[47] Ann Tomlinson, *How To Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*, 2nd ed. (Virginia USA, 2001). 3.

berbeda dari waktu ke waktu dan siswa mengalami banyak kelompok kerja dan pengaturan yang berbeda.

Brant menulis dalam best practicenya, yang kemudian dikutip oleh Tomlinson bahwa kondisi paling baik seseorang untuk belajar adalah dalam kondisi berikut:

a. Apa yang mereka pelajari bermakna secara pribadi
b. Apa yang mereka pelajari merupakan tantangan dan mereka menerima tantangan tersebut
c. Apa yang mereka pelajari sesuai dengan tingkat perkembangannya
d. Mereka dapat belajar dengan caranya sendiri, mempunyai pilihan dan mereasa memegang kendali
e. Mereka menggunakan apa yang mereka ketahui untuk membangun pengetahuan baru
f. Mereka mempunyai kesempatan untuk berinteraksi sosial
g. Mereka mendapat masukan yang bermanfaat
h. Mereka memperoleh dan menggunakan strategi
i. Mereka mengalami iklim emosional yang positif
j. Lingkungan mendukung pembelajaran yang dimaksud[48]

Pembelajaran berdiferensiasi tidak sama dengan pembelajaran individual karena pembelajaran ini adalah penyesuaian terhadap minat, preferensi, dan keinginan siswa untuk memperbaiki hasil belajar mereka. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang

[48] Tomlinson. 18.

mempertimbangkan kekuatan dan kebutuhan belajar siswa dengan strategi belajar mandiri.[49]

Tomlinson, seperti dikutip oleh Lukitaningtyas menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi artinya mencampurkan semua perbedaan untuk mendapatkan suatu informasi, menciptakan ide dan mengekspresikan apa yang sudah dipelajari oleh siswa.[50]

Menurut Breaux & Magee (2010), Fox & Hoffman (2011), Tomlinson (2017), seperti dikutip oleh Purba dkk, pembelajaran berdiferensiasi adalah cara guru memenuhi kebutuhan setiap siswa. Ini adalah proses belajar mengajar di mana setiap siswa dibimbing sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan mereka. Hal ini mencegah siswa merasa putus asa atau gagal selama proses pembelajaran.[51]

Landasan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Landasan Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

1) Landasan Filosofis

Landasan filosofis bangsa Indonesia adalah Pancasila. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila bertujuan menciptakan manusia Indonesia yang cerdas secara spiritual, intelektual dan

[49] Marlina, *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif* (Padang: Arifa Utama, 2019). 3.
[50] Dian Lukitaningtyas, "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Ips (Materi Manusia Pra-Aksara)," *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 2 (2022): 97.
[51] Mariati Purba et al., *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Differentiated Instruction* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Republik Indonesia, 2021). 26.

kepribadian. Perwujudan tujuan ini dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat pendidikan berikut : (1) progresivisme, (2) konstruktivisme, dan (3) humanisme.[52]

Aliran progresivisme memberikan penekanan pada proses pembelajaran yang mampu membentuk kreativitas, menyediakan beberapa aktivitas, suasana yang natural (alamiah), dan memperhatikan pengalaman siswa. Dalam proses belajar mengajar, siswa dihadapkan pada masalah untuk dipecahkan. Kesalahan belajar adalah wajar karena merupakan bagian dari proses belajar.

Aliran konstruktivisme menganggap pengalaman langsung siswa sebagai kunci proses belajar mengajar, sehingga pengetahuan yang ada tidak dapat ditransmisikan begitu saja, tetapi harus dilakukan sendiri oleh masing-masing siswa. Dengan demikian, pengetahuan adalah proses yang terus berkembang yang diperoleh dari rasa ingin tahu dan pengalaman langsung.

Aliran humanis melihat peserta didik dari segi keunikan, potensi, dan motivasinya. Implikasi dari pandangan tersebut adalah bahwa isi pembelajaran harus benar-benar bermanfaat, perlunya kesadaran siswa mengenai materi pembelajaran untuk kehidupannya, isi pembelajaran harus sesuai dengan perkembangan, pengalaman, pertumbuhan pengalaman dan pengetahuan siswa.

[52] Purba et al. 10.

Pembelajaran berdiferensiasi didasarkan pada ketiga aliran tersebut. Setiap siswa memiliki pendekatan dan kesiapan belajar yang berbeda, bahkan ketika belajar di tingkat atau kelas yang sama, siswa memiliki proses berpikir dan persepsi yang berbeda tentang konten yang dikomunikasikan, jenis konten yang dikomunikasikan, kestabilan emosi, bahkan tahapan pembelajarannya pun bisa berbeda.[53]

2) Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum, fleksibel sebagai implementasi merdeka belajar dikembangkan berdasarkan perbedaan kebutuhan, karakteristik, serta lingkungan sosial dan budaya peserta didik. Heterogenitas peserta didik ini masih kurang mendapat perhatian, sehingga dapat berpengaruh pada rendahnya hasil belajar mereka. Untuk memahami keragaman peserta didik, pendidik sebaiknya mengumpulkan data dan menggunakan berbagai pendekatan sebelum merancang strategi pembelajaran yang berdiferensiasi.[54]

3) Landasan Hukum

Dasar hukum pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi (*differentiated instruction*) adalah :

[53] Purba et al. 12
[54] Agus Purwowidodo and Muhamad Zaini, *Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2023). 8

a) Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[55]

b) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada pasal 12 ayat (1) poin (f) disebutkan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Pasal 38 ayat (2) disebutkan bahwa Pengembangan kurikulum Satuan Pendidikan dilakukan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan Satuan Pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.[56]

c) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan

[55] Purwowidodo and Zaini. 11.
[56] Purwowidodo and Zaini. 11-12.

Kebudayaan tahun 2020-2024 dalam kebijakan merdeka belajar.[57]

d) Lampiran Peraturan Mendikbud No 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Prinsip pengembangan KTSP disebutkan berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya pada masa kini dan yang akan datang. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[58]

b. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Marlina, tujuan pembelajaran berdiferensiasi adalah membantu siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, menjalin hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri dan meningkatkan kepuasan guru.[59]

Earl seperti dikutip oleh Purwowidodo dan Zaini menyatakan bahwa diferensiasi bertujuan untuk memastikan semua siswa

[57] Purwowidodo and Zaini. 12.
[58] Purwowidodo and Zaini. 13.
[59] Marlina, *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*. 8.

mendapatkan pembelajaran yang tepat di waktu yang tepat. Jika guru sudah menyadari apa yang dibutuhkan siswa untuk belajar, diferensiasi bukanlah sebuah pilihan, tetapi merupakan suatu keharusan yang harus segera dilaksanakan.[60]

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi

Tomlinson, seperti dikutip Gustenti dkk menyatakan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi adalah sebagai berikut :

1) Lingkungan Belajar

   Lingkungan belajar adalah lingkungan fisik seperti ruang kelas tempat siswa belajar. Guru harus mengatur kelas sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar dan suasana belajar di mana semua siswa memiliki kesempatan yang sama.

2) Kurikulum yang Berkualitas

   Kurikulum yang baik harus memiliki tujuan pembelajaran khusus untuk membantu siswa mencapainya.

3) Asesmen Berkelanjutan

   Dua penilaian harus dilakukan, penilaian awal untuk menilai kesiapan siswa dan penilaian proses untuk menilai hasil belajar.

4) Pengajaran yang Responsive

   Evaluasi pada setiap akhir pelajaran memungkinkan guru untuk menemukan kekurangan dalam membimbing siswa sehingga dapat

[60] Purwowidodo and Zaini, *Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. 2-3.

digunakan untuk menyusun modul ajar yang seusai dengan kondisi siswa.

5) Kepemimpinan dan Rutinitas di kelas

Seorang guru yang baik dapat secara efektif mengelola dan memimpin pelajaran untuk membimbing siswa mengikuti pelajaran dan standar yang ditetapkan.[61]

d. Ciri-ciri Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi didefinisikan sebagai rangkaian keputusan logis yang dibuat oleh guru dengan berfokus pada kebutuhan siswa. Keputusan-keputusan ini mencakup:

1) Kurikulum dengan tujuan pembelajaran yang jelas. Guru dan siswa harus memahami tujuan pembelajaran tersebut
2) Cara guru memenuhi dan merespons kebutuhan belajar siswanya. Guru menyesuaikan rencana pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
3) Cara guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendorong siswa mencapai hasil akademik yang memuaskan. Selain itu, guru memastikan semua siswa di kelas mengetahui bahwa mereka akan mendapatkan dukungan berkelanjutan selama pembelajaran di kelas.

[61] Gustenti and Neviyarni, "Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka.": 639-640.

4) Manajemen kelas yang efektif. Guru menciptakan proses pembelajaran yang fleksibel dengan struktur yang jelas, sehingga pembelajaran tetap efektif meskipun melibatkan berbagai aktivitas yang berbeda.
5) Penilaian berkelanjutan. Dengan menggunakan data dari proses penilaian, guru dapat mengidentifikasi siswa yang tertinggal atau yang sudah mencapai tujuan pembelajaran.[62]

Guru harus melakukan beberapa hal agar mereka dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, yaitu memetakan kebutuhan pembelajaran dalam tiga aspek (kesiapan belajar, minat belajar, dan profil belajar siswa), merencanakan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan hasil pemetaan (menawarkan berbagai strategi pembelajaran, materi, dan cara belajar), mengevaluasi dan merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung[63]

Tabel berikut menunjukkan penjelasan *Association for Supervision and Curriculum Development* (ASCD) tentang karakteristik pembelajaran yang berbeda dari saduran Tomlison:[64]

[62] Mahfudz MS, "Pembelajaran Berdiferesiasi Dan Penerapannya," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 2 (2023): 535–536, https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.534.
[63] MS.: 535
[64] Gustenti and Neviyarni, "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka.": 640-641

Tabel 2.1. Ciri-ciri Pembelajaran Berdiferensiasi

No	Ciri-ciri	Penjelasan
1.	Bersifat proactive	Sejak awal, guru secara proaktif merencanakan materi yang akan diajarkan dengan menjadwalkan kelas untuk berbagai kelompok siswa. Oleh karena itu, guru menyesuaikan pembelajaran mereka berdasarkan penilaian terhadap kegagalan akademik sebelumnya.
2.	Menempatkan fokus pada kualitas dan kuantitas	Kualitas pekerjaan rumah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam berbagai bidang pembelajaran. Siswa yang cerdas tidak selalu diberi tugas yang sama setelah menyelesaikan tugas pertama; sebaliknya, mereka akan diberi misi yang membantu mereka mengembangkan keterampilan.
3.	Berakar pada asesmen	Setiap pelajaran, guru melakukan evaluasi siswa dengan pendekatan yang bervariasi untuk memahami kondisi siswa
4.	Menyediakan pendekatan konten, proses, produk dan iklim belajar	Ada empat elemen pembelajaran yang dapat disesuaikan sesuai dengan kesiapan, kemampuan, minat, dan preferensi belajar siswa.
5.	Berpusat pada siswa	Tugas rumah disesuaikan dengan pemahaman awal siswa tentang materi pelajaran yang akan diajarkan, memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individual siswa.
6.	Menggabungkan pembelajaran individu dan tradisional	Guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa secara individual sambil tetap memastikan bahwa mereka memperoleh pemahaman yang utuh tentang materi pelajaran.
7.	Bersifat hidup	Guru secara terus-menerus berinteraksi dengan siswa, termasuk dalam mengembangkan tujuan kelas dan individu untuk setiap siswa. Guru memantau bagaimana pelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan bagaimana perubahan dapat diimplementasikan.

e. Keragaman Peserta Didik

Tomlinson, seperti dikutip oleh Gusteti dkk menjelaskan 3 aspek keragaman siswa, yaitu kesiapan, minat dan profil studi. Kesiapan siswa adalah sejauh mana pengetahuan dan keterampilan siswa membantu untuk mencapai tujuan akademik. Agar siswa berhasil secara akademis, guru perlu mengetahui apa yang mereka butuhkan. Pola pikir guru bahwa setiap siswa memiliki potensi untuk berkembang secara fisik, psikis, dan intelektual harus dikaitkan dengan persiapan siswa. Guru kemudian dapat menyelidiki minat siswa. Aspek minat diperlukan untuk memotivasi siswa agar terlibat dalam pembelajaran. Guru dapat bertanya kepada siswa tentang hobi, minat, atau mata pelajaran favorit mereka. Kemudian, siswa secara alami akan termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran yang menarik bagi mereka. Sedangkan profil studi adalah metode yang disukai siswa untuk memahami seluruh pelajaran yang kemudian disebut dengan profil belajar siswa.[65]

DePorter dan Hernacki seperti dikutip oleh Bahtiar menyebutkan tiga kategori individu yang memiliki gaya belajar yang berbeda, yaitu tipe visual, auditorial dan kinestetik. Tipe visual cepat mengingat apa yang dilihat, mampu membaca secara cepat dan tekun, tidak terganggu oleh suara bising, tetapi kurang mampu mengingat instruksi secara verbal. Tipe auditori lebih mampu belajar dengan mendengarkan, lebih suka bercerita, berbicara dan berdiskusi daripada hal-hal yang

[65] Gustenti and Neviyarni.: 641.

melibatkan visual. Tipe kinestetik cenderung belajar melalui praktik, menggunakan banyak isyarat tubuh, ingin melakukan segalanya, menikmati permainan yang menyibukkan, banyak bergerak, dan tidak bisa duduk lama.[66]

Siswa dengan gaya belajar visual bergantung pada isyarat non verbal dan fokus dalam gambar visual, lebih sering mencatat dan suka duduk di meja depan. Tipe auditori menemukan informasi melalui pendengaran sedangkan gaya belajar kinestetik lebih suka berinteraksi secara fisik.[67]

f. Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi

Ada empat (4) komponen pembelajaran berdiferensiasi, yaitu diferensiasi isi, proses, produk dan lingkungan belajar.[68]

1) Diferensiasi isi/konten

Diferensiasi isi berkaitan dengan materi pembelajaran. Strategi yang dapat diterapkan guru untuk membedakan konten/isi yaitu menyajikan berbagai materi, menggunakan kontrak pembelajaran, menawarkan pembelajaran mini, menyajikan materi dengan modalitas belajar yang berbeda dan menyediakan berbagai sistem pendukung.[69]

---

[66] Abd Rahman Bahtiar, "Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 154, https://doi.org/10.26618/jtw.v1i2.368.
[67] Himmah and Nugraheni, "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi.": 33.
[68] Marlina, *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*. 10.
[69] Gustenti and Neviyarni, "Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka.": 642.

Pembelajaran berdiferensiasi pada konten mencakup analisis kesiapan belajar siswa terhadap materi yang akan diajarkan, minat siswa dan pemetaan kebutuhan pembelajaran berdasarkan indiaktor profil siswa. Sebagai motivator, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Tugas guru adalah menjaga minat siswa dengan metode dan gaya belajar yang berbeda. [70]

Contoh diferensiasi konten yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar menurut Devi adalah menyediakan bahan bacaan/literatur pada berbagai tingkat keterbacaan, menyediakan beragam bahan ajar yang disajikan melalui modul, kaset, video atau praktek, menggunakan tabel kosakata untuk mengetahui tingkat kesiapan murid, mempresentasikan ide secara audio, visual ataupun dua-duanya, menggunakan teman bacaan, dan menggunakan kelompok kecil atau tutor sebaya[71]

2) Diferensiasi proses

Diferensiasi proses mengacu pada aktivitas yang dilakukan siswa di kelas. Aktivitas yang dilakukan harus bermakna bagi siswa sebagai pengalaman belajar di kelas, bukan sesuatu yang tidak terkait dengan apa yang dipelajari. Meskipun kegiatan siswa tidak

[70] Aiman Faiz, Anis Pratama, and Imas Kurniawaty, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2850, https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504.
[71] Kurnia Fitra, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Perspektif Progresivisme Pada Mata Pelajaran Ipa.": 254

diukur secara kuantitatif, evaluasi kualitasnya dilakukan dengan mencatat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang kurang dan kebutuhan perbaikan siswa. Kegiatan yang bermakna oleh siswa di kelas juga harus dibedakan berdasarkan kesiapan, minat, dan profil (gaya) belajar siswa.[72]

Pelaksanaan diferensiasi proses dalam kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan berjenjang dimana siswa membangun pemahaman yang sama tetapi dapat diberikan dukungan, masalah, dan tantangan yang berbeda, pemberian pertanyaan pemandu yang dapat mendorong siswa untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi yang sedang dipelajari, membuat agenda individual, mengembangkan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik, dan mengklasifikasi kelompok yang sesuai dengan kemampuan dan minat murid.[73]

3) Diferensiasi produk

Produk adalah hasil karya yang diperlihatkan kepada guru, dapat berupa karangan, artikel, hasil ulangan, pertunjukan, presentasi, pidato, rekaman audio, sketsa, barang, dan lain-lain. Yang terpenting, produk harus mencerminkan pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.[74]

---

[72] Desy Wahyuningsari et al., "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar," *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (2022): 533, https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301.
[73] Faiz, Pratama, and Kurniawaty, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1.": 2850.
[74] Sutrisno and Hernawan, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Salah Satu Pemecahan Masalah Masih Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran Berlangsung.": 115.

Contoh dari kegiatan belajar mengajar berdiferensiasi produk adalah memberi siswa pilihan untuk menyampaikan kebutuhan pembelajaran atau mempresentasikan hasil belajar mereka, seperti melalui tulisan, foto, video, atau narasi, dan memperluas variasi tingkat keterampilan siswa dengan menggunakan rubrik dan standar penilaian yang sesuai.[75]

4) Diferensiasi lingkungan belajar

Perbedaan lingkungan belajar meliputi perkembangan pribadi, sosial dan fisik. Agar siswa lebih termotivasi, lingkungan belajar harus disesuaikan dengan minat dan kemauan belajar siswa.

Contoh dari kegiatan berdiferensiasi pada komponen lingkungan belajar adalah menyediakan ruang kerja yang tenang dan bebas dari gangguan, serta area yang memungkinkan siswa untuk berkolaborasi, menyediakan materi pembelajaran yang memuat keragaman budaya, menetapkan pedoman yang jelas bagi pekerjaan mandiri yang harus dilakukan oleh siswa sesuai dengan kebutuhannya, mengembangkan rutinitas yang memungkinkan siswa mendapatkan pemahaman dan bantuan saat guru membimbing siswa yang lain, membantu siswa memahami bahwa beberapa siswa perlu bergerak untuk belajar, sementara yang lain lebih suka duduk dengan tenang.[76]

[75] Kurnia Fitra, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Perspektif Progresivisme Pada Mata Pelajaran Ipa.": 254-255

[76] Marlina, *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*. 13.

Pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan prinsip pembelajaran yang berlaku umum di Indonesia yaitu prinsip perbedaan individual. Pendekatan pembelajaran tersebut dapat diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal senada diungkapkan oleh Bahtiar bahwa setiap individu mempunyai keunikan tersendiri, termasuk perbedaan belajar yang akan berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Bahtiar menekankan, sistem pembelajaran klasikal yang selama ini digunakan cenderung mengabaikan perbedaan individu siswa. Hal tersebut dapat diperbaiki dengan beberapa cara yaitu penggunaan metode atau strategi yang bervariasi, penggunaan metode instruksional, memberikan tambahan pelajaran. Selain itu, dalam pemberian tugas, guru harus menyesuaikannya dengan minat dan kemampuan siswa.[77]

Tomlinson menyatakan beberapa indikator untuk pembelajaran berdiferensiasi yang dapat diterapkan di kelas, diantaranya adalah mengembangkan lingkungan kelas yang memfasilitasi murid belajar secara nyaman[78], Penggunaan komunikasi yang positif[79] dan menampilkan emosi positif. Pengembangan lingkungan kelas dapat dilakukan dengan cara mengatur sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar[80], dan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran[81]. Penggunaan komunikasi yang positif dilakukan dengan cara memberikan tanggapan yang sungguh-

[77] Bahtiar, "Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.": 153-154.
[78] Tomlinson, *How To Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*.: 21
[79] Tomlinson. : 22.
[80] Tomlinson.: 21
[81] Tomlinson.: 21.

sungguh kepada siswa[82], mendorong interaksi dua arah[83] dan mendorong interaksi antar murid[84]. Dalam membentuk emosi positif, guru menggunakan kata-kata yang bermuatan positif[85], dan mendorong siswa menampilkan emosi positif[86]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menggunakan beberapa aspek kriteria untuk mendesain pembelajaran berdiferensiasi yaitu:

a. Kegiatan pembelajaran mampu menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan
b. Guru memberikan tanggapan yang sungguh-sungguh kepada peserta didik
c. Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat
d. Guru memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan nyaman
e. Terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar mengajar
f. Terlaksananya kondisi dimana guru mengkomunikasikan pesan bahwa guru percaya akan kemampuan semua murid untuk belajar dan berprestasi secara akademik

[82] Tomlinson. : 22.
[83] Tomlinson. : 86.
[84] Tomlinson. : 23.
[85] Tomlinson. : 22.
[86] Tomlinson. : 9.

g. Terlaksananya kondisi dimana guru memberikan perhatian dan bantuan ekstra kepada murid sesuai dengan kebutuhan belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran

h. Terlaksananya praktik pengajaran yang mendorong kolaborasi dan komunikasi antar murid dalam konteks memaknai dan memahami materi ajar

i. Penggunaan kata-kata yang bermuatan positif

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.[87]

Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.[88]

Sedangkan menurut Danim, seperti dikutip oleh Arianti motivasi adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologis yang menggerakkan seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan keinginan mereka.[89]

---

[87] Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 756.

[88] Hamzah B Uno, *Teori Motivasi&Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). 3.

[89] Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Multidisiplin IndonesiaDidaktika Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2018): 124, https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284.

b. Macam-macam Motivasi

Uno menyatakan bahwa motivasi dibedakan menjadi 2 macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang telah ada pada diri seseorang dan tidak memerlukan rangsangan dari luar karena sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik muncul karena adanya rangsangan dari luar diri seseorang. Lebih lanjut Uno menjelaskan bahwa motivasi intrinsik jauh lebih kuat daripada motif ekstrinsik sehingga dalam dunia pendidikan, harus berusaha menumbuhkan motivasi intrinsik dan mengembangkan minat siswa terhadap pembelajaran.[90]

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang, sedangkan motivasi intrinsik adalah dorongan atau keinginan yang tidak perlu disertai perangsang dari luar.[91]

Menurut Anita seperti dikutip Uno, konsep motivasi intrinsik mengidentifikasi tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu. Apabila ia senang dengan kegiatan tersebut, maka akan termotivasi untuk melakukannya.[92]

Purwanto dalam Rubiana dan Dadi menyatakan faktor intrinsik terdiri dari minat, cita-cita dan kondisi siswa. Faktor ekstrinsik terdiri

[90] Uno, *Teori Motivasi&Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. 3.
[91] Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 756.
[92] Uno, *Teori Motivasi&Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. 6.

dari kecemasan terhadap hukuman, penghargaan dan pujian, peran orang tua, peran guru dan kondisi lingkungan.[93]

Dalam pembelajaran, motivasi intrinsik berisi penyesuaian tugas dengan minat, perencanaan yang penuh variasi, umpan balik atas respon siswa, kesempatan respon siswa yang aktif, dan memberi kesempatan siswa untuk menyesuaikan tugasnya. Motivasi ekstrinsik berisi penyesuaian tugas dengan minat, perencanaan yang penuh variasi, respon siswa, kesempatan siswa yang aktif, kesempatan siswa untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya dan adanya kegiatan menarik dalam belajar.[94]

Motivasi belajar dapat didorong dengan pemberian penghargaan, desain pembelajaran yang menarik dan lingkungan belajar yang kondusif. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan aktif dalam kegiatan pembelajaran.[95]

c. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Aritonang seperti dikutip oleh Syachtiyani dan Trisnawati, siswa yang telah memiliki motivasi belajar akan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Tekun, mampu belajar secara terus menerus dan tidak menunda-nunda pekerjaan

[93] Euis Pipieh Rubiana and Dadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren 1" VIII, no. 2 (2020): 13.
[94] Uno, *Teori Motivasi&Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. 7.
[95] Dwi, Khusnul, and Danik, "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar," *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 43.

2) Ulet dan tidak putus asa
3) Memiliki minat terhadap suatu masalah serta mampu menyelesaikannya
4) Bekerja secara mandiri
5) Menyukai tantangan dan bosan terhadap hal-hal yang bersifat rutin
6) Memiliki pendirian yang kuat[96]

Menurut Bakar, seperti dikutip oleh Andriani dan Rasto, motivasi mempunyai andil besar dalam pencapaian keberhasilan siswa. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi belajar. Makin tepat motivasinya, maka akan semakin baik hasil belajarnya. Dengan demikian, motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.[97] Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa dapat diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa.[98]

Senada dengan hal tersebut, Syachtiyani dan Trisnawati mengemukakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi siswa. Oleh karena itu, motivasi belajar dapat dianggap sebagai dorongan yang muncul baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa, yang mendorong mereka untuk bertindak guna mencapai kesuksesan dalam belajar.[99]

---

[96] Wulan Rahayu Syachtiyani and Novi Trisnawati, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2021): 94, https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878.
[97] Rike Andriani and Rasto Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 82, https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958.
[98] Andriani and Rasto. 84.
[99] Syachtiyani and Trisnawati, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19.": 93.

3. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Belajar merupakan proses perubahan perilaku manusia yang didasarkan pada pengalaman dan latihan, dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, serta dari pengalaman yang sedikit menjadi semakin bertambah.[100] Sadiman dan rekan-rekan, sebagaimana dikutip Setiawati, menyatakan bahwa belajar adalah proses mencari informasi atau pengetahuan baru dari hal-hal yang sudah ada di alam. Proses belajar ini akan mengakibatkan perubahan pada individu. Perubahan tersebut tidak hanya mencakup peningkatan pengetahuan, tetapi juga meliputi perkembangan keterampilan, sikap, pemahaman, harga diri, minat, karakter, dan kemampuan beradaptasi.[101]

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan output dari setiap bidang ilmu pengetahuan yang terdapat pada setiap jenjang pendidikan.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Sudjana, seperti dikutip oleh Husamah, hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran.[102]

---

[100] Arfi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Sleman: Deepublish, 2019). 12.
[101] Siti Ma'rifah Setiawati, "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA* 35, no. 1 (2018): 32.
[102] Husamah et al., *Belajar Dan Pembelajaran* (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2018). 19.

Tujuan pendidikan dibagi menjadi beberapa domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Setiap domain ini kemudian dibagi lagi menjadi beberapa kategori dan subkategori yang disusun secara hierarkis, dari perilaku yang paling sederhana hingga yang paling kompleks. Diharapkan bahwa perilaku pada setiap tingkat mencakup juga perilaku dari tingkat yang lebih rendah.[103]

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada ranah kognitif. Dalam domain kognitif, proses belajar mencakup hal-hal seperti menerima stimulus, menyimpan dan mengolahnya di otak menjadi informasi, dan mengingat kembali informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah utama topik. Terdapat enam tingkatan hasil belajar kognitif yaitu mengetahui (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C5).[104]

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan adalah kemampuan untuk mengingat nama, istilah, ide, gejala, rumus, dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.[105]

[103] Ihwan Mahmudi et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3510–11.
[104] Yoki Ariana et al., *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi* (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). 6.
[105] Iskandar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021.": 125.

b) Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman adalah kemampuan memahami sesuatu setelah setelah informasi tersebut diketahui dan diingat melalui penjelasan lisan.[106]

c) Penerapan (*aplication*)

Penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan ide umum, prosedur atau metode, prinsip, rumus, teori, dll. dalam situasi baru dan nyata.[107]

d) Analisis (*analysis*)

Analisis (analysis) adalah kemampuan seseorang untuk menggambarkan suatu substansi atau situasi dalam bagian yang lebih kecil dan memahami hubungan antara bagian.[108]

e) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan untuk membuat penilaian berdasarkan kriteria atau standar.[109]

f) Mencipta (*creating*)

Kreativitas adalah kemampuan untuk menyatukan elemen-elemen untuk membuat produk atau menciptakan sesuatu yang baru dan utuh.[110]

[106] Iskandar. 125.
[107] Iskandar. 126.
[108] Iskandar. 126.
[109] Iskandar. 126.
[110] Iskandar. 126.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan observasi dan penilaian terhadap proses pembuatan produk. Adapun aspek yang dinilai adalah dimensi bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

a) Dimensi bergotong royong

Pada dimensi bergotong royong yang diamati adalah elemen kolaborasi dengan indikator/sub elemen sebagai berikut:

(1) Kerjasama: menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok

(2) Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama: memahami informasi yang disampaikan (ungkapan pikiran, perasaan, dan keprihatinan) orang lain dan dan menyampaikan informasi secara akurat menggunakan berbagai simbol dan media

(3) Saling ketergantungan positif: menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu

(4) Koordinasi sosial: menyadari bahwa dirinya memiliki peran yang berbeda dengan orang lain/temannya, serta mengetahui konsekuensi perannya terhadap ketercapaian tujuan.[111]

[111] Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka" (Jakarta, 2022).: 20-21

b) Dimensi mandiri

Pada dimensi mandiri yang diamati adalah elemen pemahaman diri dan situasi yang dihadapi dengan indikator/sub elemen sebagai berikut:

(1) Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi: menggambarkan pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar; serta mengidentifikasi kemampuan yang ingin dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapinya dan umpan balik dari orang dewasa

(2) Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya: menilai faktor-faktor (kekuatan dan kelemahan) yang ada pada dirinya dalam upaya mencapai tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan dirinya serta mencoba berbagai strategi untuk mencapainya.[112]

c) Dimensi bernalar kritis

Pada dimensi bernalar kritis, yang diamati adalah elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan dengan sub elemen sebagai berikut:

[112] Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.: 24-26

(1) Mengajukan pertanyaan: mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya

(2) Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan: mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa[113]

d) Dimensi kreatif

Pada dimensi kreatif, yang diamati adalah elemen menghasilkan gagasan yang orisinal dan menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal dengan sub elemen sebagai berikut:

(1) Menghasilkan gagasan yang orisinal: mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya

(2) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan.[114]

[113] Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.: 30
[114] Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.: 34-35

Penilaian produk pada ranah kognitif pada pembelajaran berdiferensiasi dapat disesuaikan dengan minat, bakat dan gaya belajar siswa. Pada penelitian ini siswa menghasilkan produk sesuai dengan gaya belajarnya. Kelompok dengan gaya belajar visual membuat poster, kelompok dengan gaya belajar audio membuat vidio, dan kelompok dengan gaya belajar kinestetik membuat naskah drama dan kemudian memperagakannya di depan kelas.

a) Poster

Poster yang baik harus memenuhi kriteria tingkat keterbacaan (*readability*), mudah dilihat (*visibility*), mudah dimengerti (*legibility*) serta komposisi yang baik.[115] Isi dalam poster berbeda dengan isi dalam teks yang panjang. Oleh karena itu materi yang dipaparkan dalam poster memiliki ciri-ciri lebih padat.[116] Hal pertama yang perlu diperhatikan adalah pemilihan teks yang tepat. Selain itu penempatan teks dalam poster juga perlu dipertimbangkan. Untuk mencapai kriteria keterbacaan yang baik, teks dalam poster sebaiknya ditampilkan dengan font yang sesuai dan memiliki tingkat keterbacaan dan efektifitas yang baik. Kriteria komposisi yang baik mengarah pada penempatan isi, kejelasan, dan alur komposisi.[117]

[115] Yunus Sulistyono, "Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks: Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karya Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia UMS," *Jurnal VARIDIKA* 27, no. 2 (2016): 208–15, https://doi.org/10.23917/varidika.v27i2.1402. 210
[116] Sulistyono. 210
[117] Sulistyono. 214

b) Vidio

Pada tahap penilaian vidio, ada beberapa aspek yang dinilai oleh peneliti yaitu, kesesuaian materi, penguasaan materi, dan desain vidio[118]

c) Drama

Dalam menulis drama, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu penentuan tema, penokohan, dan penggunaan bahasa yang sesuai[119] Pada tahap pementasan, yang dinilai adalah kejelasan vokal dan intonasi sesuai dengan karakter yang diperankan, ekspresi wajah sesuai dengan karakter yang diperankan, dan posisi tubuh tidak menghalangi penonton[120]

2) Ranah Afektif

Menurut Kartwohl & Bloom dalam Ariana, ranah afektif mencakup sikap, nilai, perasaan, emosi, dan seberapa baik suatu objek diterima atau ditolak dalam kegiatan pembelajaran.[121]

[118] Desi Marliani Rahmania et al., "Penggunaan Media Video Animasi Berbasis Capcut Sebagai Media Dakwah Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar," *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 17336–44, https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4149. 17340

[119] Puspitasari, "Metode Pembelajaran Bermain Peran, Ekspresif Drama, Komunikatif . 1," *Cakrawala Pendas* I, no. 1 (2015): 73

[120] Dita Ekawati, "Pengembangan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Audiotoris, Visual Intelektual) Bermedia Video Pada Pembelajaran Drama Kelas VIII A SMP 1 Menganti, Gresik Tahun Ajaran 2018/2019," *Bapala* 5, no. 2 (2019): 8.

[121] Ariana et al., *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. 12.

Pembagian domain ranah afektif menurut Bloom dan Krathwol seperti dikutip oleh Mahmudi dkk adalah sebagai berikut:[122]

a) Penerimaan (*Receiving/Attending*)

   Bentuk penerimaan dalam kegiatan pembelajaran adalah kesediaan untuk menyadari adanya fenomena dilingkungannya dengan memperhatikan, mempertahankan dan mengarahkan.

b) Tanggapan (*Responding*)

   Pada tahap tanggapan, siswa memberikan persetujuan, kesediaan atau kepuasannya untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

c) Penghargaan (*Valuing*)

   Penghargaan adalah kemampuan untuk memberikan penilaian yang didasarkan pada internalisasi serangkaian nilai yang diekspresikan melalui perbuatan.

d) Pengorganisasian karakterisasi berdasarkan nilai-nilai (*Value complex*)

   Pada tahap ini siswa diharapkan memiliki sistem nilai untuk mengendalikan perilakunya termasuk pula menunjukkan tindakan yang berdisiplin.

[122] Mahmudi et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom.": 3510.

3) Ranah Psikomotorik

Keterampilan psikomotorik adalah keterampilan melakukan pekerjaan manual yang melibatkan gerakan fisik yang meliputi gerakan refleksif, keterampilan motorik dasar, keterampilan kognitif, ketepatan, kompleksitas, ekspresi dan interpretasi.[123]

Menurut Mahmudi dkk, rincian domain tanah psikomotorik dibuat oleh para ahli berdasarkan domain Bloom, yaitu:

a) Persepsi (*Perception)*

   Persepsi adalah kemampuan memanfaatkan isyarat sensoris untuk mengarahkan aktivitas motorik.

b) Kesiapan (*Set*)

   Kemampuan untuk memposisikan dirinya dalam memulai suatu gerakan, serta kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukannya.

c) Merespon (*Guided Respinse*)

   Kemampuan untuk melakukan suatu gerakan sesuai dengan contoh yang telah diberikan.

d) Mekanisme (*Mechanism*)

   Kemampuan melakukan gerakan tanpa harus mengacu pada contoh yang diberikan karena telah melalui latihan yang memadai.

[123] Ariana et al., *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*.: 13.

e) Respon tampak yang kompleks (*Complex Overt Response*)

Kemampuan untuk menjalankan gerakan atau keterampilan yang melibatkan banyak tahap dengan lancar, tepat, dan efisien.

f) Penyesuaian (*Adaptation*)

Kemampuan untuk mengubah dan menyesuaikan pola gerakan sesuai dengan persyaratan khusus yang berlaku.

g) Penciptaan (*Origination*)

Menciptakan pola gerakan baru yang sesuai dengan situasi atau permasalahan tertentu secara mandiri berdasarkan inisiatif sendiri.[124]

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam siswa, misalnya kesehatan fisik, psikologis, motivasi dan kondisi emosional siswa.[125]

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa misalnya lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial kelas dan lingkungan sosial keluarga.[126]

[124] Mahmudi et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom.": 3510-3511.
[125] Azza Salsabila and Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belahar Siswa Sekolah Dasar," *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 286.
[126] Salsabila and Puspitasari. 586.

4. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[127] Salah satu mata pelajaran yang harus ada dalam kurikulum di lembaga pendidikan adalah pendidikan agama. Setelah mengalami penyesuaian dalam sistem pendididikan nasional, mata pelajaran agama menjadi salah satu muatan wajib dalam semua jalur dan satuan pendidikan. Hal tersebut memberikan jaminan bahwa pendidikan keagamaan harus diberikan di seluruh sekolah, baik sekolah umum maupun swasta.[128]

Menurut Rahman, seperti dikutip oleh Firmansyah, Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman secara terus menerus antara guru dengan siswa dan menjadikan akhlakul karimah sebagai tujuan akhirnya.[129] Firmansyah juga menyampaikan pengertian Pendidikan Agama dalam regulasi di Indonesia, yaitu dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2

[127] "Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bab II Pasal 3," n.d., diakses pada hari Minggu, 16 Juni 2024, https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf.
[128] Zulkifli, "Regulasi Pendidikan Islam," *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 14, no. 02 (2018): 66, https://doi.org/10.31000/rf.v14i02.904.
[129] Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 83.

disebutkan: Pendidikan Agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya."[130]

Senada dengan hal tersebut, Haningsih menyampaikan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar, meyakini dan menghayati dalam mengamalkan agama Islam melalui bimbingan atau pengajaran. Diperlukan upaya yang sadar dan benar dalam pengamalannya dengan memperhatikan dan berpegang teguh pada kepada Al-Qur`an dan Al-Hadis.[131]

2. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut:

a. Dasar Yuridis/Hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan aegama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal.

---

[130] Firmansyah. 83-84.

[131] Sri Haningsih, "Model Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti," *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 4 (2022): 95, https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.301.

b. Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Pendidikan agama adalah perintah Allah dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Beberapa ayat yang menunjukkan perintah tersebut adalah Q.S. Al-Nahl ayat 125 dan Ali-Imran ayat 104

c. Dasar Psikologis

Dasar psikologis pendidikan agama adalah bahwa manusia selalu dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang sehingga memerlukan adanya pegangan hidup. Mereka merasa dalam jiwanya ada perasaan menagkui Zat Yang Maha Kuasa sebagai tempat berlindung dan memohon pertolongan.[132]

3. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mengedukasi, membimbing, dan mengarahkan siswa untuk menjadi individu Islami yang yakin, taat, dan berakhlak, baik dalam perannya sebagai individu, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara, maupun warga dunia.[133]

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk menumbuhkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang

[132] Haningsih. 95.
[133] Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi." 84.

agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[134]

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk :

a. Memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mantap spiritual, berakhlak mulia, selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidupnya
b. Melatih peserta didik menjadi pribadi yang memahami sepenuhnya prinsip-prinsip agama Islam yang berakhlak mulia, akidah shahih yang benar berdasarkan ajaran ahlus sunnah wal jama'ah, syariah dan sejarah perkembangan peradaban Islam, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari yang baik dalam hubungannya dengan pencipta, dengan diri sendiri, dengan sesama warga negara, dengan sesama warga negara dan dengan alam lingkungan rumah Negara Kesatuan Republik Indonesia
c. Membimbing peserta didik agar mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berfikir sehingga benar, tepat, dan arif dalam menyimpulkan sesuatu dan mengambil keputusan
d. Mengkonstruksi kemampuan nalar kritis peserta didik dalam menganalisa perbedaan pendapat sehingga berperilaku moderat (*wasatiyyah*) dan terhindar dari radikalisme ataupun liberalisme

[134] Haningsih, "Model Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.": 95.

e. Mengajarkan siswa untuk mencintai alam sekitar dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai Khalifah Allah di muka bumi

f. Melatih siswa untuk menghargai persatuan sehingga dapat mempererat persaudaraan sesama manusia (*ukhuwwah basyariyyah*), persaudaraan cinta seagama (*ukhuwwah Islamiyyah*), dan juga persaudaraan bangsa dan sesama (*ukhuwwah wataniyyah*) dari semua agama, suku dan budaya. keberagaman[135]

4. Ruang Lingkup Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Materi kurikulum PAI didasarkan dan dikembangkan berdasarkan ketentuan yan gada dalam Al-Qur`an dan Al-Hadis dan diperkaya dengan hasil istimbat para ulama. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hendaknya ditujukan untuk menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam dan ihsan yang diwujudkan manusia dalam hubungannya dengan Pencipta, dengan diri sendiri, dengan sesama dan dengan lingkungan alam. Keempat hubungan tersebut tercantum dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam beberapa materi yaitu Al-Quran dan Al-Hadis, akidah, akhlak dan budi pekerti, fiqih, dan sejarah peradaban Islam. [136]

[135] "Lampiran Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 003/H/2002 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidik," n.d., 2.

[136] Haningsih, "Model Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.". 96.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdiri dari 5 elemen keilmuan, yaitu Al-Qur`an dan hadis, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam. Adapun capaian pembelajaran berdasarkan elemen pada fase B (Kelas III dan IV SD/MI/Program paket A) adalah sebagai berikut :

a. Al-Qur`an dan Hadis

Peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik. Peserta didik mengenal hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Aqidah

Peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah, beberapa asmaulhusna, mengenal kitab-kitab Allah, para nabi dan rasul Allah yang wajib diimani.

c. Akhlak

Pada elemen akhlak, peserta didik menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapanungkapan positif (kalimah ṭayyibah) dalam keseharian. Peserta didik memahami arti keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah SWT. (sunnatullāh). Peserta didik mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri mengungkapkan

pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan.

d. Fikih

Pada elemen fikih, peserta didik dapat melaksanakan puasa, salat jumat dan salat sunah dengan baik, memahami konsep balig dan tanggung jawab yang menyertainya (taklīf).

e. Sejarah Peradaban Islam

Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kondisi Arab pra Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. hingga diutus menjadi rasul, berdakwah, hijrah dan membangun Kota Madinah. [137]

[137] Lampiran Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 003/H/2002 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka,, hlm 8

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Mustafa dalam Leon dkk menyebutkan bahwa PTK adalah varian khusus dari penelitian tindakan (*action research*). PTK mempunyai andil yang signifikan dalam usaha meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar.[138] Penelitian tindakan partisipasi kritis dimaksudkan menjadi obat bagi penyakit deprofesionalisasi, mengundang guru untuk mampu menginterogasi sejauh mana praktik mereka bersifat mendidik, rasional dan masuk akal, produktif dan berkelanjutan, serta adil dan inklusif.[139] Penelitian tindakan adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang menginginkan perubahan dalam situasi tertentu untuk menguji proses-proses yang diyakini menghasilkan perubahan tersebut dan dapat dijelaskan.[140]

Penelitian tindakan, terutama dalam konteks masalah pendidikan biasanya melibatkan langkah-langkah berikut :

1. Diagnosis (*diagnose*) situasi pra-intervensi dan khususnya masalah yang dihadapi di dalamnya

[138] Leon A Abdillah et al., *Penelitian Tindakan Kelas:Teori Dan Penerapannya* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021). 8.
[139] Stephen Kemmis, Robin McTaggart, and Rhonda Nixon, *The Action Research Planner-Doing Ctirical Participatory Action Research*, *Springer* (Springer, 2014). 79.
[140] Muslich Anshori and Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: : Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009). 12.

2. Analisis (*analize*) data survei dan informasi yang dikumpulkan dari sumber lain
3. Identifikasi (*identify*) masalah utama yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi dan kembangkan rencana tindakan untuk menyelesaikan masalah ini
4. Periksa kelayakan (*feasibility check*) rencana aksi, dengan mempertimbangkan kemungkinan kerjasama dan/atau penolakan dari orang-orang yang terkena dampak masalah
5. Ubah (*modify*) rencana aksi, jika diperlukan agar memungkinkan dan luncurkan program penerapan intervensi atau aksi yang direncanakan
6. Pantau implementasi (*implementation monitoring*) di setiap tahap dan lakukan evaluasi bersamaan dengan keefektifan rencana untuk menghilangkan atau mengurangi atau mengarah pada penyelesaian masalah
7. Setelah implementasi selesai, evaluasi hasil (*evaluate the outcome*) dari tindakan yang direncanakan dan dampaknya terhadap calon penerima manfaat.[141]

Menurut Machali, penelitian tindakan kelas termasuk dalam penelitian terapan atau penelitian tindakan (*action research*), yaitu penelitian yang bersifat praktis dan langsung dapat digunakan. Karena tindakan atau aktivitas penelitiannya dilakukan di dalam kelas (*classroom*) maka disebut Penelitian

[141] Abdillah et al., *Penelitian Tindakan Kelas:Teori Dan Penerapannya*. 7-8.

Tindakan Kelas atau dalam Bahasa Inggris disebut dengan *Classroom Action Research* (CAR).[142]

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian aktual yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau siswa berupa berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. PTK dapat dipahami sebagai suatu proses mempelajari masalah pembelajaran di kelas melalui refleksi diri yang bertujuan untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan berbagai tindakan terencana dalam situasi yang berbeda, mempraktekkan dan menganalisis setiap efek perlakuan.[143]

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian kelas yang bertujuan untuk mencoba hal-hal baru di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah guru dengan pembelajaran, dan meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran.[144] Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan, meningkatkan kualitas hasil pendidikan; mengembangkan keterampilan guru; peningkatan relevansi; meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan dan mempromosikan budaya penelitian dalam komunitas pengajar.[145]

---

[142] Imam Machali, "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?," *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (2022): 323, https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21.
[143] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media, 2016). 22.
[144] Ani Widayanti, "Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Pendidikan Akuntasnsi Indonesia* VI, no. 1 (2008): 88–89.
[145] Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018). 4.

Terdapat beberapa keunggulan terkait dengan penelitian tindakan antara lain:

1. Peneliti tidak harus meninggalkan tempat kerja
2. Peneliti dapat merasakan hasil dari tindakan yang telah direncanakan
3. Bila *treatment* (perlakuan) dilakukan pada responden (dalam penelitian ini adalah siswa), maka responden dapat merasakan hasil *treatment* dari penelitian tindakan tersebut.[146]

Penelitian tindakan kelas biasanya menggunakan metode penyelidikan kualitatif dan interpretatif serta pengumpulan oleh guru (seringkali dengan bantuan rekan sejawat) dengan tujuan agar guru membuat penilaian tentang bagaimana meningkatkan praktik mereka sendiri.[147]

B. Model dan Alur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan siswa dan rekan sejawat dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi setiap tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian ini menggunakan penelitian model Kemmis yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin McTaggart pada tahun 1988. Ada 4 komponen penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi

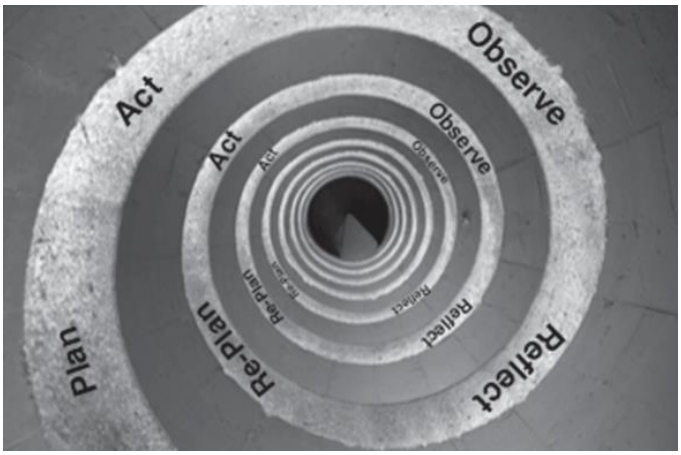
[146] Mohammad Joko Susilo, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam Kunci Keberhasilan Dan Strategi Menyusun Tugas Akhir* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022). 24-25.
[147] Kemmis, McTaggart, and Nixon, *The Action Research Planner-Doing Ctirical Participatory Action Research*. 11.

dan refleksi dalam suatu sistem spiral yang saling terkait antara satu langkah dengan langkah berikutnya.[148]

Kemmis dan Taggart menyatakan: "*We described the spiral of self-reflection in terms of a spiral of self-reflective cycles of:*

- *planning a change,*
- *acting and observing the process and consequences of the change,*
- *reflecting on these processes and consequences, and then*
- *re-planning,*
- *acting and observing,*
- *reflecting, and so on…"*[149]

Penelitian model Kemmis dapat digambarkan sebagai berikut:[150]



Gambar 3.1 Penelitian Model Kemmis&Taggart

Penelitian Tindakan Kelas merupakan solusi konkrit dan tepat dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran. PTK biasanya dilakukan dalam beberapa siklus sampai masalah belajar benar-benar dapat diselesaikan. Perubahan dan peningkatan kualitas belajar adalah tanda PTK yang berhasil.[151]

---

[148] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). 7-8

[149] Kemmis, McTaggart, and Nixon, *The Action Research Planner-Doing Ctirical Participatory Action Research*. 18.

[150] Kemmis, McTaggart, and Nixon. 19.

[151] T Heru Nurgiansah, Febri Fajar Pratama, and Aulia Solichan Iman Nurchotimah, "Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)* 2, no. 1 (2021): 15, https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.41752.

Adapun langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Rencana adalah serangkaian tindakan yang direncanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan terhadap masalah yang dihadapi di dalam kelas.[152] Tahapan pertama adalah mengidentifikasi permasalahan, merencanakan tindak lanjut, menentukan siapa yang terlibat, merangkum ide awal tindakan (terkait dengan siapa yang akan melakukan apa, di mana, kapan, dan bagaimana mereka melakukannya), dan memikirkan langkah selanjutnya yang akan dilakukan.[153]

Perencanaan merupakan tahap paling awal dalam Penelitian Tindakan Kelas. Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yaitu :

a. Menyusun Modul Ajar sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran
b. Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik
c. Mempersiapkan Media Pembelajaran
d. Menyusun kisi-kisi soal dan pedoman penilaian untuk mengukur hasil belajar siswa

[152] Machali, "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?": 323.
[153] Kemmis, McTaggart, and Nixon, *The Action Research Planner-Doing Ctirical Participatory Action Research*. 98-99.

e. Menyusun pedoman observasi. Lembar observasi digunakan pada saat proses pembelajaran sebagai pedoman pengamat dalam observasi kelas pada saat dilakukan tindakan.

2. Tindakan

Tindakan (*action*) adalah tindakan yang terkendali, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pemahaman, kerjasama dan memperbaiki situasi atau suasana belajar ke arah yang lebih baik.[154]

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Tahap pelaksanaan ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2024/2025.

3. Pengamatan

Pengamatan adalah upaya untuk mendokumentasikan makna tindakan yang diberikan pada suatu objek untuk dilakukan dengan cara yang terukur, fleksibel, dan terbuka.[155] Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati hasil dan dampak dari tindakan yang dilakukan kepada siswa, yaitu peningkatan motivasi intrinsik dan kemampuan mencipta.

Pada tahap ini peneliti memantau dan mencatat dalam jurnal mengenai apa yang terjadi pada saat rencana dilaksanakan. Peneliti juga diharuskan mengumpulkan bukti selama pelaksanaan tindakan sebagai dasar untuk berefleksi dan perencanaan ulang di kemudian hari.[156]

---

[154] Machali, "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?": 323.
[155] Machali. 323.
[156] Kemmis, McTaggart, and Nixon, *The Action Research Planner-Doing Ctirical Participatory Action Research*. 105.

4. Refleksi

Refleksi merupakan sarana mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan yang telah dicatat dalam observasi.[157] Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis, mensintesis, menafsirkan, menjelaskan dan menarik kesimpulan.[158]

Pada penelitian ini, tahap refleksi akan dilakukan dengan pengamat, dalam hal ini adalah guru kelas. Refleksi rekan sejawat akan menstimulasi refleksi peneliti, mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru dan menyarankan jalur penyelidikan baru.[159] Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap refleksi adalah sebagai berikut :

a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan mengumpulkan lembar observasi dan nilai hasil pembelajaran
b. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus selanjutnya

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini adalah di SD Negeri Selo yang merupakan salah satu sekolah dasar negeri di wilayah Kabupaten Kulon Progo. SD Negeri Selo beralamat di Selo Timur, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo. Sekolah dasar tersebut berjarak $\pm$ 4,3 km dari Dinas Dikpora Kabupaten Kulon Progo dan $\pm$ 5,2 km dari Waduk Sermo.

---

[157] Machali, "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?": 323.
[158] Kemmis, McTaggart, and Nixon, *The Action Research Planner-Doing Ctirical Participatory Action Research*.: 108.
[159] Kemmis, McTaggart, and Nixon. 110.

SD Negeri Selo didirikan pada tanggal 1 Januari 1950 dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 6 kelas. Pada tahun ajaran 2024/2025 SD Negeri Selo telah memberlakukan Kurikulum Merdeka di seluruh kelas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2024/2025 di SD Negeri Selo.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Selo yang berjumlah 8 siswa, terdiri dari 6 laki-laki, 2 perempuan dan 3 guru kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yaitu jurnal, observasi, angket motivasi, teknik tes, dan teknik dokumentasi. Kemmis dan Taggart menyatakan bahwa apapun teknik lain yang digunakan untuk pengumpulan bukti tentang pelaksanaan rencana, peneliti harus membuat catatan harian atau jurnal proyek untuk mencatat ide dan kesan yang terjadi untuk melakukan refleksi.[160]

1. Jurnal

Jurnal digunakan untuk mencatat ide atau kesan yang terjadi pada saat proses tindakan sehingga peneliti dapat mengingat lebih akurat tentang apa yang sebenarnya terjadi. Saat menulis jurnal, peneliti akan melakukan

[160] Kemmis, McTaggart, and Nixon.: 106.

refleksi yang dapat berguna pada saat menulis laporan tentang tindakan yang dilakukan.[161]

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang ada pada subjek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek tempat peristiwa terjadi atau berlangsung. Observasi, selain sebagai salah satu langkah dalam pelaksanaan PTK, juga berfungsi sebagai alat pengumpulan data, sebagai bagian dari penilaian langsung.[162]

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, motivasi siswa dan proses pembuatan produk. Pembelajaran berdiferensiasi dikatakan berhasil jika sudah mencapai nilai minimal 81. Penelitian ini dihentikan ketika 75% siswa memiliki motivasi ekstrinsik 80 sampai 89 dan memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) pada tingkat kemampuan kreatif (C6) dengan nilai 75.

3. Angket

Angket adalah salah satu bentuk teknik penilaian diri bagi siswa untuk mengungkapkan pendapat, pandangan, atau aspek kepribadiannya. Pada penelitian ini digunakan angket untuk mengetahui peningkatan motivasi ekstrinsik siswa. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

---

[161] Kemmis, McTaggart, and Nixon. 106.

[162] Bambang Hari Purnomo, "Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)," *Jurnal Pengembang Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 252, https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JP2/article/view/859/673.

Dalam angket tertutup responden tidak memiliki kebebasan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalaman dan perasaannya, karena alternatif jawaban yang diberikan dalam angket ini mulai dari sangat puas sampai dengan tipe tidak puas atau setuju tidak setuju.[163]

4. Metode Tes

Metode evaluasi dalam PTK dapat dibedakan menjadi eksperimen dan nontes. Metode tes bisa formal dan informal. Tes formal dapat berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes kinerja. Metode tes ditulis sesuai template atau format alat yang dapat berupa tes lengkap, tes esai, benar-salah, menjodohkan dan pilihan ganda. Sedangkan metode tes kinerja instrumennya bisa berbentuk item paper/pen tes, item tes identifikasi, item tes simulasi, dan item uji petik kerja.[164]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan assesmen sumatif yang akan dilakukan pada akhir pembelajaran dengan menggunakan teknik penilaian sesuai dengan gaya belajar siswa. Dalam kurikulum merdeka, ada 2 jenis assesment formatif dan sumatif yaitu :

a. Assesment tidak tertulis, contohnya diskusi kelas, drama, produk, presentasi, tes lisan
b. Assesment tertulis, contohnya refleksi, jurnal, esai, poster, tes tertulis[165]

[163] Purnomo.: 254.
[164] Purnomo.: 254-255
[165] Suri Wahyuni Nasution, "Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar," *EJoES (Educational Journal of Elementary School)* 4, no. 3 (2023): 139, https://doi.org/10.30596/ejoes.v4i3.16853.

5. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari sumber non-manusia, yang terdiri dari dokumen. Dalam proses penelitian ini, daftar hadir siswa, foto dari proses tindakan, dan dokumen lain yang relevan digunakan.

F. Validitas dan Reliabel Data

Dalam penelitian ini, penulis mengukur keabsahan data dengan menggunakan validitas proses dan pengecekan silang data. Validitas proses melibatkan guru sebagai peneliti dengan pemahaman penuh terhadap alternatif-alternatif yang dilakukan dalam proses pengumpulan data, seperti observasi, deskripsi dan memetakan data yang telah terkumpul.

Pemeriksaan silang diartikan sebagai pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, jangka waktu dan metode. Pemeriksaan silang sumber digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh. Data dianalisis untuk menarik kesimpulan kemudian diminta untuk menyepakati sumber data. Triangulasi digunakan untuk menguji kehandalan data dengan cara menguji sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Meskipun pemeriksaan silang waktu dilakukan untuk memastikan keandalan data, meskipun pengumpulan data dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda.[166]

Pemeriksaan silang data dalam penelitian ini dapat memastikan keakuratan data dengan mengumpulkan tiga perspektif yang berbeda, yaitu

[166] Salim, Isran Rasyid Karo-karo S, and Haidir, *Penelitian Tindakan Kelas-Teori Dan Aplikasi Bagi Mahasiswa Guru Mata Pelajaran Umum Dan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Medan: Perdana Publishing, 2019). 72.

siswa, guru, dan peserta dari proses verifikasi data agar dapat memastikan keakuratan data.[167]

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data berorientasi pada deskriptif kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata dan diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data.[168] Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum peneliti terjun ke lapangan. Analisis data berlangsung selama peneliti berada di lapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatan lapangan.[169]

Proses analisis deskriptif tersebut mencakup enam tahapan penting yang kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulan yakni :

1. Mengumpulkan data, mengumpulkan data ke dalam kelompok sejenis sesuai dengan fokus penelitian
2. Melakukan coding dengan cara membuat daftar yang telah disusun berdasarkan konsep penelitian seperti pertanyaan penelitian, hipotesis, ruang lingkup masalah, variabel yang digunakan dalam proses penelitian. Tujuannya agar data lebih terarah. Lofland seperti dikutip Sukardi menyampaikan saat melakukan koding data, harus emmperhatikan: *act* (tindakan dalam situasi singkat), *activities* (tindakan dalam satuan yang lebih panjang), *meaning* (hasil verbal partisipatif), *partisipant* (keterlibatan

[167] Miftahul Huda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). 184.
[168] Salim, Karo-karo S, and Haidir, *Penelitian Tindakan Kelas-Teori Dan Aplikasi Bagi Mahasiswa Guru Mata Pelajaran Umum Dan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*.: 52.
[169] Salim, Karo-karo S, and Haidir.: 60.

individu secara holistik), relationship (hubungan antar individu) dan setting (situasi, kondisi dan tempat penelitian)

3. Menampilkan data. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang ada sehingga informasi yang ada dapat disimpulkan dan dibuat keterhubungan antara variabel sehingga tampak jelas alur berfikirnya
4. Mereduksi data. Pada tahap ini peneliti menelaah data yang telah didapat, menfokuskan, menyederhanakan dan mentransfer data kasar ke dalam catatan lapangan.
5. Verifikasi data. Verifikasi merupakan kegitan yang mengarah pada penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti mengakomodasi dua hal penting yaitu menuju ke arah kesimpulan yang sifatnya masih terbuka dan masih dapat menerima masukan data dari peneliti lain.
6. Melakukan interpretasi untuk membuat kesimpulan. Pada tahap ini peneliti memaknai data atas dasar fenomena yang ada di lapangan setelah melewati beberapa langkah sebelumnya.[170]

[170] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi Dan Pengembangannya*. 74-79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Motivasi Ekstrinsik dan Kemampuan Mencipta

Motivasi ekstrinsik merupakan salah satu faktor yang memainkan peran krusial dalam mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara, diketahui bahwa siswa memiliki motivasi ekstrinsik yang rendah. Pada saat kegiatan pembelajaran, siswa telihat bosan dan tidak aktif dalam kegiatan diskusi. Pada saat kegiatan inti, beberapa siswa juga mudah teralih perhatiannya sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa kelas V mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, ada siswa yang mengalami kebosanan karena proses belajar mengajar tidak sesuai dengan gaya belajarnya.

Kemampuan mencipta siswa kelas V juga masih rendah. Hal ini dibuktikan sedikitnya siswa yang belum mencapai KKM pada saat penugasan pembuatan produk. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti melakukan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar, yang meliputi diferensiasi konten, proses dan produk. Pembelajaran pada siklus I berjalan dengan baik. Siswa telihat antusias, baik pada kegiatan

pembukaan, inti maupun penutup. Pada saat kegiatan inti, guru mempersilakan siswa untuk mengerjakan proyek di tempat yang berbeda, sesuai dengan kesepakatan di awal pembelajaran.

a. Deskripsi Data Siklus 1

Pembelajaran berdiferensiasi pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 6 Januari 2025 di kelas V SD Negeri Selo. Tahapan siklus I meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Rendahnya motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta membuat penulis berupaya untuk melakukan perbaikan pembelajaran. Setelah melakukan observasi dan wawancara, penulis menemukan bahwa siswa kelas V mempunyai gaya belajar yang berbeda, sehingga penulis memutuskan untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, yang meliputi diferensiasi konten, proses, dan produk.

Menindaklanjuti hal tersebut, penulis melakukan perencanaan, yang meliputi: penyiapan modul ajar, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran, dan menyiapkan instrumen pengamatan. Modul ajar pada siklus 1 tentang materi Indahnya Saling Menghargai dan bahan ajar yang penulis siapkan adalah materi terkait dengan materi tersebut. Karena terdiri dari 3 kelompk gaya belajar, penulis menyiapkan 3 LKPD untuk gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Media pembelajaran yang penulis siapkan

adalah PPT dan vidio pembelajaran untuk gaya belajar auditori. Instrumen pengamatan yang penulis siapkan adalah lembar observasi pembelajaran, lembar observasi motivasi ekstrinsik, angket motivasi ekstrinsik, observasi proses pembuatan produk, angket kelompok dan lembar penilaian produk. Penulis juga menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan pada siklus 1.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap pelaksanaan tindakan melalui kegiatan pembelajaran berdiferensiasi untuk melihat peningkatan motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta siswa kelas V SD Negeri Selo. Tindakan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan pada Senin, tanggal 6 Januari 2025 tentang materi Indahnya Saling Menghargai dengan alokasi waktu 3x35 menit. Observer terdiri dari 3 orang guru kelas di SD Negeri Selo.



Gambar 4.1 Observer Penelitian Siklus 1

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus 1 seperti yang tertulis pada modul ajar yang telah penulis siapkan pada tahap perencanaan (Modul ajar pertemuan 1 terlampir). Seperti yang tercantum pada modul ajar, penulis melakukan tahapan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan, orientasi, penulis mengajak siswa untuk berdoa, melakukan presensi, kemudian mengkondisikan kelas dengan menanyakan kondisi dan perasaan siswa sebagai bagian dari pembelajaran sosial emosional (kesadaran diri-mengidentifikasi emosi dalam diri).



Gambar 4.2 Kegiatan Orientasi Siklus 1

Pada tahap motivasi, penulis memutar vidio tentang keragaman yang ada di Indonesia. Siswa menyimak vidio kemudian menjawab pertanyaan yang diajukan. Guru kemudian melakukan tes kemampuan awal terkait materi pembelajaran dan menyampaikan manfaat mempelajari materi pembelajaran. Tahap ini dilakukan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan sebagai bagian mengkondisikan kelas.



Gambar 4.3 Motivasi (Memperhatikan Vidio Tentang Keragaman di Indonesia)

Pada tahap apersepsi, peneliti menyampaikan tujuan yang akan dicapai, mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan. Guru memastikan siswa memahami kegiatan apa yang akan dilakukan pada kegiatan inti sampai penutup.



Gambar 4.4 Tahap Apersepsi Siklus 1

Kegiatan inti dimulai dengan mengamati gambar tentang keragaman dan sikap menghargai, kemudian membuat desain proyek. Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok berdasarkan gaya belajarnya kemudian memberikan penjelasan tentang kegiatan inti yang akan dilakukan oleh siswa. Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok berdasarkan gaya belajarnya kemudian memberikan penjelasan tentang kegiatan inti yang akan dilakukan oleh siswa. Peneliti dan siswa kemudian melakukan kesepakatan terkait waktu dan tempat pengerjaan proyek. Waktu yang disepakati adalah 50 menit, sedangkan tempat pengerjaan proyek berada di 3 tempat berbeda sesuai dengan keinginan siswa.



Gambar 4.5 Membuat Desain Proyek

Siswa kemudian mempelajari materi dan mengerjakan proyek. Kelompok 1 yang memiliki gaya belajar visual mempelajari materi dari LKPD kemudian membuat poster. Kelompok 2 yang memiliki gaya belajar auditori mempelajari materi dari vidio menggunakan laptop, kemudian membuat rekaman vidio terkait materi indahnya saling menghargai di Mushalla. Kelompok 3 yang merupakan kelompok kinestetik mempelajari dan mengerjakan LKPD di kelas kemudian membuat drama. Tugas kelompok 3 yang ada di LKPD meliputi kegiatan menggunting dan menempel keragaman budaya, berdiskusi tentang perbedaan fisik, mempelajari materi dan membaca Q.S. Al-Hujurat ayat 13.



Gambar 4.6 Kegiatan Diskusi Kelompok Siklus 1



Gambar 4.7 Kegiatan Pembuatan Produk Siklus 1

Pada tahap penilaian hasil dan evaluasi pengalaman, guru menampilkan poster kelompok 1 dan rekaman vidio kelompok 2, memberikan tanggapan dan mempersilahkan siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan. Setelahnya, kelompok 3 memperagakan drama tentang keragaman. Guru kemudian mengajukan pertanyaan reflektif tentang pentingnya saling menghargai.



Gambar 4.8 Presentasi Kelompok Siklus 1

Kegiatan penutup diawali dengan membuat kesimpulan secara bersama-sama tentang sikap saling menghargai, kemudian melakukan refleksi pembelajaran. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran dan menyampaikan agenda pada

pertemuan selanjutnya. Terakhir, guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.



Gambar 4.9 Kegiatan Penutup Siklus 1

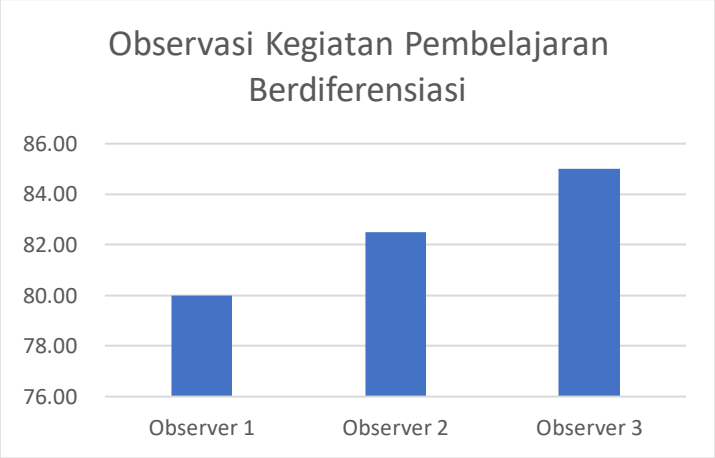
Seluruh tahap pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan tahapan yang tercantum pada modul ajar.

3) Observasi

Pada tahap observasi, penulis melakukan observasi terhadap jalannya proses pembelajaran. Peneliti mengamati proses belajar siswa menggunakan instrumen yang telah disediakan. Observasi juga dilakukan 3 observer untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Data hasil observasi siklus 1 adalah sebagai berikut:

a) Observasi Pembelajaran Berdiferensiasi

Pada siklus I, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi yang diamati oleh 3 observer. Ketiga observer tersebut merupakan guru kelas di SD Negeri Selo. Hasil dari pengamatan pembelajaran berdiferensiasi dapat terlihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4.10 Grafik Observasi Pembelajaran Berdiferensiasi Siklus 1

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa rata-rata pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi adalah 82,5 yang menunjukkan kriteria baik dan telah mencapai ketuntasan. Dari 3 observer, 2 diantaranya mengamati bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi telah berjalan dengan baik, sementara 1 observer mengamati pembelajaran berdiferensiasi masih berada pada kriteria cukup.

Hal yang masih memerlukan perbaikan adalah dalam hal ketepatan durasi waktu. Tiga observer mengamati pada tahap

motivasi dan kegiatan inti, peneliti melebihi durasi waktu yang direncanakan. Dua observer menyatakan peneliti belum mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan pembelajaran. Tiga observer mengamati peneliti belum mengkomunikasikan pesan bahwa guru percaya akan kemampuan semua murid untuk belajar dan berprestasi secara akademik. Tiga observer juga menyatakan bahwa pembelajaran pada siklus 1 belum maksimal dalam hal kolaborasi dan komunikasi antar murid dalam memaknai dan memahami materi ajar. Salah satu observer menyatakan guru belum maksimal dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi. Pada tahap inti, tiga observer mengamati bahwa guru belum menunjukkan aktivitas untuk mengevaluasi dan merefleksikan praktik pembelajaran yang telah diterapkan, terutama dari sisi dampaknya terhadap belajar murid.

b) Observasi Motivasi Ekstrinsik

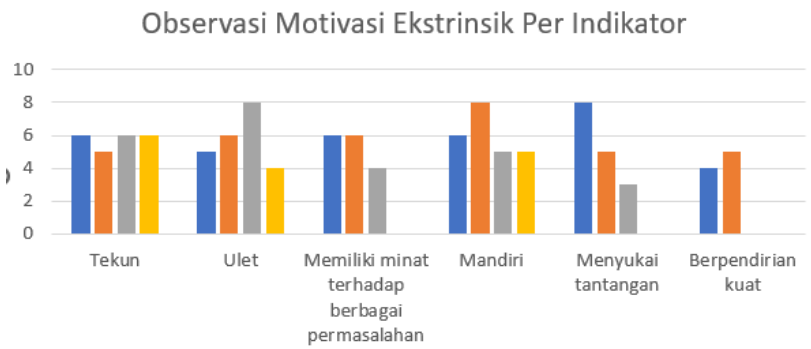
Selama kegiatan pembelajaran, peneliti mengamati perilaku siswa saat kegiatan pembelajaran berdasarkan indikator dan instrumen penilaian yang telah dibuat. Hasil dari pengamatan peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 4.11 Grafik Observasi Motivasi Ekstrinsik Siklus 1

Hasil pengamatan motivasi ekstrinsik siswa menunjukkan bahwa siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan sejumlah 4 siswa yaitu Anamil Itqonia Nada, Arifa Reiza Rahmadany, Daffa Arya Fadhil dan Sakha Risdian Alfarrel, sehingga ketuntasan pada siklus 1 mencapai 50%.

Pengamatan motivasi ekstrinsik dilakukan dengan melihat 6 indikator, yaitu tekun, ulet, memiliki minat terhadap berbagai permasalahan, mandiri, menyukai tantangan dan berpendirian kuat. Hasilnya observasi peneliti dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Gambar 4.12 Grafik Observasi Motivasi Ekstrinsik Per Indikator Siklus 1

Untuk indikator tekun, sebanyak 6 siswa telah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa menunjukkan tanda-tanda kelelahan atau kehilangan konsentrasi, 5 siswa telah menunjukkan kemampuan untuk menyelesikan tugas secara berkelanjutan dalam waktu yang lama tanpa terganggu oleh hal-hal lain di sekitarnya, 6 siswa tidak menunda-nunda pekerjaan, dan 6 siswa terlihat bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Untuk indikator ulet, 5 siswa telah menunjukkan sikap terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas tanpa menunjukkan tanda-tanda ingin menyerah, 6 siswa telah menunjukkan inisiatif dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain, 8 siswa tetap bersemangat dan optimis dalam menghadapi tantangan

bahkan ketika mengalami kegagalan atau kesulitan yang berulang, dan 4 siswa mampu mencari dan mencoba berbagai strategi alternatif ketika solusi awal tidak berhasil tanpa memerlukan dorongan atau bantuan dari luar.

Untuk indikator memiliki minat terhadap berbagai permasalahan, sebanyak 6 siswa telah menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dan aktif mencari informasi atau solusi untuk mengatasinya, 6 siswa telah berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas dan 4 siswa telah mampu mengidentifikasi dan masalah serta menunjukkan kemampuan dalam merumuskan solusi yang kreatif dan efektif.

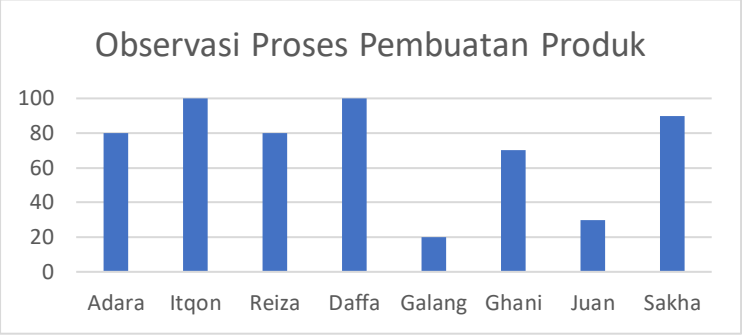
Pada indikator mandiri, terlihat 6 siswa mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain, 8 siswa menunjukkan inisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan, 5 siswa mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran dan 5 siswa telah mampu bertangungjawab atas hasil pekerjaannya sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

Pada indikator menyukai tantangan, sebanyak 8 siswa menunjukkan antusiasme dan semangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin, 5 siswa senang mencari tugas atau aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin, dan 3 siswa sering memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas.

Pada indikator berpendirian kuat, sebanyak 4 siswa telah mampu mempertahankan pendapatnya dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi, terutama ketika ia yakin pendapatnya benar, dan 5 siswa telah menunjukkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain.

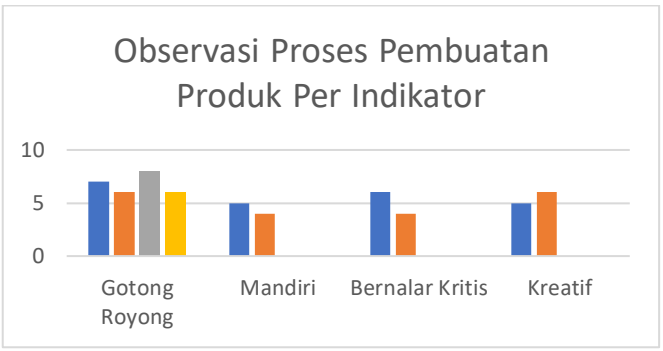
c) Observasi Proses Pembuatan Produk

Pada kegiatan pembuatan produk, peneliti mengamati siswa berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Hasil pengamatan peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 4.13 Grafik Observasi Proses Pembuatan Produk Siklus 1

Grafik diatas menunjukkan bahwa 5 dari 8 siswa telah mendapatkan nilai baik dalam proses pembuatan produk dan mencapai ketuntasan 62,5%. Adapun rincian per indikator adalah sebagai berikut:



Gambar 4.14 Grafik Observasi Proses Pembuatan Produk Per Indikator Siklus 1

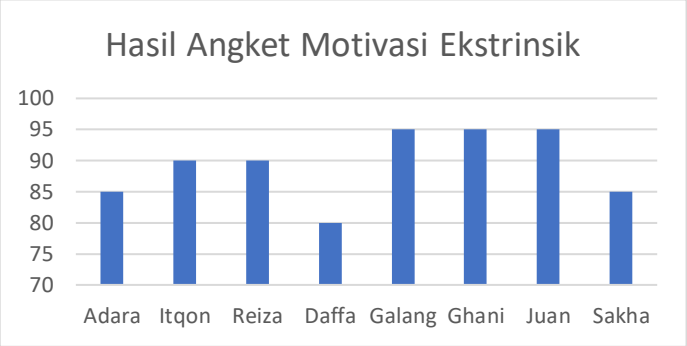
Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dari 8 siswa, sebanyak 5 siswa sudah mencapai ketuntasan. Pada dimensi bergotong royong, elemen kolaborasi, sebanyak 7 siswa telah mampu bekerja sama, 6 siswa telah mampu berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama, 8 siswa mempunyai ketergantungan positif kepada orang lain dan 6 siswa telah

mampu berkoordinasi secara sosial. Pada dimensi mandiri, 5 siswa telah mampu mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi, dan 4 siswa mampu menetapkan tujuan belajar, prestasi dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya. Pada dimensi bernalar kritis, sebanyak 6 siswa telah mampu mengajukan pertanyaan dan 4 siswa telah mampu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Pada dimensi kreatif, sebanyak 5 siswa telah mampu mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, dan 6 siswa telah mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan.

Selain observasi, peneliti juga menggunakan angket untuk mengumpulkan data penelitian, yaitu:

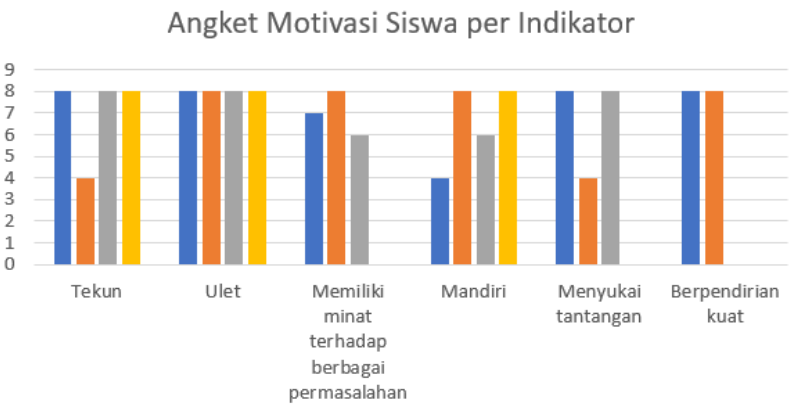
a) Angket Motivasi Ekstrinsik

Selain melakukan pengamatan, peneliti juga menggunakan instrumen angket untuk mengetahui motivasi ekstrinsik siswa dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 4.15 Grafik Hasil Angket Motivasi Ekstrinsik Siklus 1

Analisis perolehan nilai per indikator dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.16 Grafik Hasil Angket Motivasi Ekstrinsik Per Indikator Siklus 1

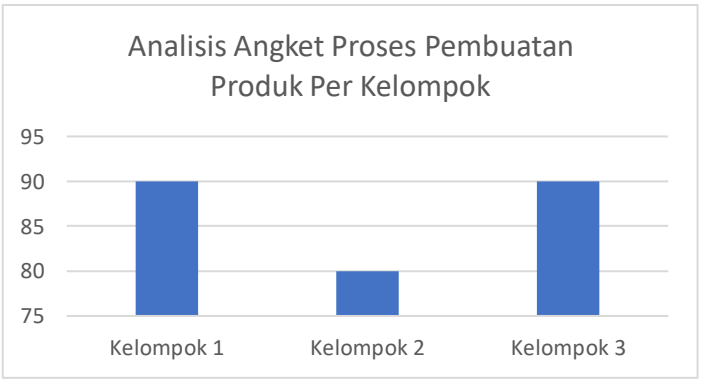
Grafik di atas menunjukkan bahwa seluruh telah siswa tuntas dan mendapatkan nilai yang baik sehingga ketuntasan mencapai 100% dengan kriteria sangat tinggi.



Gambar 4.17 Kegiatan Mengisi Angket Motivasi

b) Angket Proses Pembuatan Produk

Pada penelitian ini, siswa mengisi angket untuk mengetahui ketuntasan dalam pembuatan produk dengan hasil sebagai berikut:



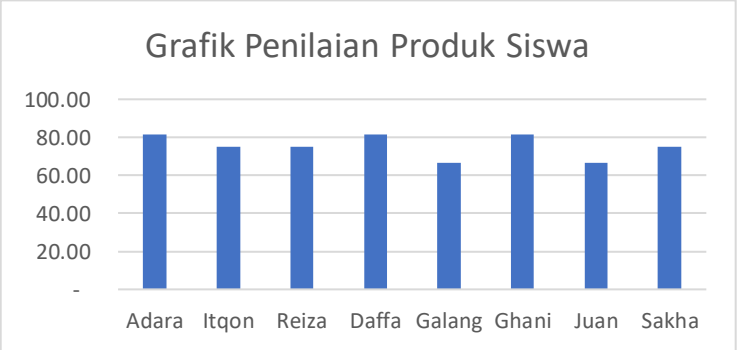
Gambar 4.18 Grafik Analisis Angket Proses Pembuatan Produk Per Kelompok Siklus 1

Hasil angket per kelompok menunjukkan bahwa seluruh kelompok telah tuntas dan memiliki kemampuan mencipta yang tinggi dalam pembelajaran siklus 1.



Gambar 4.19 Kegiatan Mengisi Angket Kelompok Proses Pembuatan Produk

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik tes untuk mengetahui kemampuan mencipta siswa, yaitu asesmen tidak tertulis yang berupa drama dan presentasi, dan asesmen tertulis yaitu poster yang dibuat secara berkelompok berdasarkan gaya belajarnya. Data yang didapatkan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.20 Grafik Hasil Penilaian Produk Siswa Siklus 1

Grafik di atas menunjukkan data nilai siswa. Terlihat 6 dari 8 siswa telah mencapai KKTP sehingga tingkat ketuntasan mencapai 75% sesuai dengan target yang diharapkan peneliti.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi telah berjalan dengan baik, dengan nilai rata-rata sebesar 82,5. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, sebanyak 50% siswa telah memiliki motivasi ekstrinsik diatas 80, sedangkan data dari angket siswa, sebanyak 100% siswa mempunyai motivasi ekstrinsik diatas 80. Pada proses pembuatan produk, sebanyak 5 dari 8 siswa (62,5%) telah mencapai ketuntasan, dan berdasarkan angket siswa seluruh siswa (100%) telah mencapai ketuntasan. Berdasarkan data nilai siswa dalam kemampuan mencipta, 6 dari 8 siswa telah mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP). Dengan demikian, penelitian dilanjutkan ke siklus II karena target penelitian belum tercapai.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan kajian terhadap proses pembelajaran berdiferensiasi yang telah dilaksanakan pada siklus 1. Tahap refleksi dilakukan dengan melibatkan 3 observer yang telah mengamati pembelajaran siklus 1.




Gambar 4.21 Kegiatan Refleksi Siklus 1

Berdasarkan data hasil observasi dari 3 pengamat, pembelajaran berdiferensiasi telah berjalan dengan baik, tetapi masih bisa ditingkatkan. Sebanyak 50% siswa telah mempunyai motivasi ekstrinsik yang baik, tetapi belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti. Dari hasil penilaian produk, sebanyak 75% siswa telah mencapai KKTP, yang artinya telah mencapai target yang diharapkan. Kesimpulan yang diambil bahwa penelitian ini dilanjutkan ke siklus 2. Ketiga observer memberikan beberapa masukan, yaitu:

a) Perlu diperhatikan ketepatan waktu pada saat kegiatan pendahuluan (motivasi), kegiatan inti dan penutup
b) Guru perlu memberikan dorongan agar siswa mampu berkomunikasi secara intens dengan anggota kelompoknya saat kegiatan inti. Guru perlu memberikan dorongan kepada siswa agar terjadi diskusi kepada siswa yang pasif karena terlihat kelompok auditori kurang dalam berdiskusi dengan teman satu kelompok
c) Guru perlu mengkomunikasikan kepada murid bahwa guru percaya akan kemampuan murid untuk berprestasi secara akademik
d) Perlu disediakan sumber belajar yang lebih variatif untuk kelompok belajar visual misalnya poster atau mind map

e) Untuk siklus 2 sebaiknya dijadikan satu tempat dengan membuat pos. Guru dan siswa juga membuat kesepakatan kelompok agar pendampingan dapat berjalan dengan efektif

f) Diberikan treatment untuk kelompok auditori berupa kalimat pemantik saat membuat naskah vidio karena pada siklus 1, kelompok auditori kesulitan dalam merangkai kata.

Tindak lanjut pada tahap perencanaan siklus 2 adalah tetap melakukan pembelajaran berdiferensiasi dengan mempertimbangkan gaya belajar siswa. Diferensiasi yang akan dilakukan adalah diferensiasi konten, proses dan produk. Guru meninjau kembali alokasi waktu dan menyediakan sumber belajar yang lebih bervariasi. Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan di 3 tempat (pada siklus 1), pada siklus 2 akan dijadikan satu tempat agar siswa mendapatkan perhatian dan bimbingan yang maksimal dari guru. Untuk kelompok 2, diberikan treatment berupa pemberian kalimat pemantik karena pada tahap pembuatan produk, siswa masih kesulitan dalam merangkai kata.

b. Deskripsi Data Siklus 2

1) Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus 2 dimulai dengan membuat modul ajar sesuai dengan hasil refleksi pada siklus 1. Peneliti menambah variasi bahan ajar pada siklus 2 untuk kelompok visual yaitu mind map tentang hari akhir. LKPD dibuat sesuai dengan gaya

belajar siswa, yaitu LKPD Kelompok 1 (gaya belajar visual), LKPD Kelompok 2 (gaya belajar audio) dan LKPD Kelompok 3 (gaya belajar kinestetik). Peneliti juga mempersiapkan PPT sebagai media dalam kegiatan pembelajaran. Instrumen pengamatan pada siklus 2 masih sama dengan siklus 1 yaitu lembar observasi pembelajaran, lembar observasi motivasi ekstrinsik, angket motivasi ekstrinsik, observasi proses pembuatan produk, angket kelompok dan lembar penilaian produk. Penulis juga menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan pada siklus 2.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap pelaksanaan tindakan melalui kegiatan pembelajaran berdiferensiasi untuk melihat peningkatan motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta siswa kelas V SD Negeri Selo. Tindakan pembelajaran siklus 2 dilaksanakan pada Selasa, tanggal 21 Januari 2025 tentang materi Ketika Dunia Berhenti Berputar dengan alokasi waktu 3x35 menit. Observer pada siklus 2 adalah guru kelas yang telah melaksanakan observasi pada siklus 1.

Observer pada siklus 2 adalah 3 orang guru kelas yang terdiri dari guru kelas 2, guru kelas 5, dan guru kelas 6. Observer mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan oleh peneliti kemudian mencatat hasilnya pada lembar observasi.



Gambar 4.22 Observer Siklus 2

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus 2 seperti yang tertulis pada modul ajar yang telah penulis siapkan pada tahap perencanaan (Modul ajar pertemuan 2 terlampir). Seperti yang tercantum pada modul ajar, penulis melakukan tahapan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan, orientasi, penulis mengajak siswa untuk berdoa, melakukan presensi, kemudian mengkondisikan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk menceritakan hal yang menarik selama liburan sekolah (kesadaran diri-mengidentifikasi emosi dalam diri). Guru kemudian mengajak siswa untuk mengingat kembali rukun iman.



Gambar 4.23 Kegiatan Pembukaan Siklus 2

Pada tahap motivasi, penulis memutar vidio tentang gambaran hari kiamat, kemudian melakukan tes kemampuan awal terkait materi pembelajaran dan menyampaikan manfaat mempelajari materi pembelajaran.



Gambar 4.24 Motivasi Siklus 2

Pada tahap apersepsi, peneliti menyampaikan tujuan yang akan dicapai, mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan.



Gambar 4.25 Apersepsi Siklus 2

Kegiatan inti dimulai dengan mengamati gambar tentang kematian, kemudian membuat desain proyek. Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok berdasarkan gaya belajarnya kemudian memberikan penjelasan tentang kegiatan inti yang akan dilakukan oleh siswa. Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok berdasarkan gaya belajarnya kemudian memberikan penjelasan tentang kegiatan inti yang akan dilakukan oleh siswa. Kegiatan pembelajaran tetap dilakukan di dalam kelas, tetapi untuk

perekaman vidio, siswa boleh mencari tempat yang nyaman dan tenang. Waktu yang disepakati adalah 50 menit.



Gambar 4.26 Membuat Desain Proyek Siklus 2

Siswa kemudian mempelajari materi dan mengerjakan proyek. Kelompok 1 yang memiliki gaya belajar visual mempelajari materi dari LKPD kemudian membuat poster. Kelompok 2 yang memiliki gaya belajar auditori mempelajari materi dari vidio menggunakan laptop, kemudian membuat rekaman vidio terkait materi ketika dunia berhenti berputar. Kelompok 3 yang merupakan kelompok kinestetik mempelajari dan mengerjakan LKPD kemudian membuat drama. Tugas kelompok 3 yang ada di LKPD meliputi mempelajari materi, menggunting dan menempel Q.S Al-Qori`ah ayat 1-5, memilah gambar kiamat kubra dan kiamat sugra, dan menentukan perilaku yang mencerminkan beriman kepada hari akhir.



Gambar 4.27 Kegiatan Diskusi Siklus 2



Gambar 4.28 Kegiatan Pembuatan Produk Siklus 2

Pada tahap penilaian hasil dan evaluasi pengalaman, guru menampilkan poster kelompok 1 dan rekaman vidio kelompok 2, memberikan tanggapan dan mempersilahkan siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan. Setelahnya, kelompok 3

memperagakan drama tentang beriman kepada hari akhir. Guru kemudian mengajukan pertanyaan reflektif tentang pentingnya memiliki sikap mengimani hari akhir.



Gambar 4.29 Presentasi Kelompok Siklus 2

Kegiatan penutup diawali dengan membuat kesimpulan secara bersama-sama tentang sikap beriman kepada hari akhir, kemudian melakukan refleksi pembelajaran. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya kemudian memberikan kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan.

Guru memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran dan menyampaikan agenda pada pertemuan selanjutnya. Terakhir, guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.



Gambar 4.30 Kegiatan Penutup Siklus 2

Seluruh tahap pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan tahapan yang tercantum pada modul ajar.

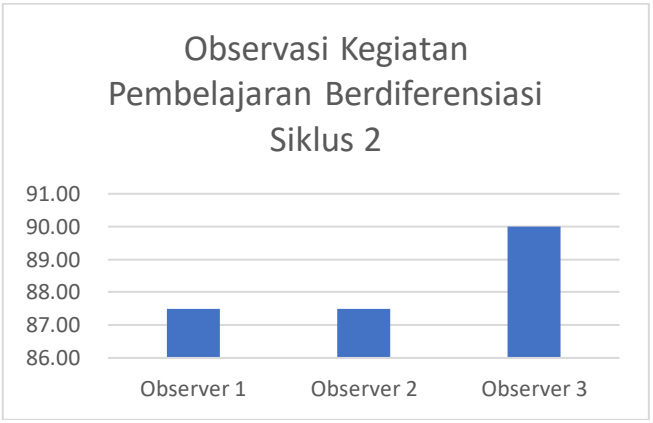
3) Observasi

Pada tahap observasi, penulis melakukan observasi terhadap jalannya proses pembelajaran. Peneliti mengamati proses belajar siswa menggunakan instrumen yang telah disediakan. Observasi juga dilakukan 3 observer untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Data hasil observasi siklus 1 adalah sebagai berikut:

a) Observasi Pembelajaran Berdiferensiasi

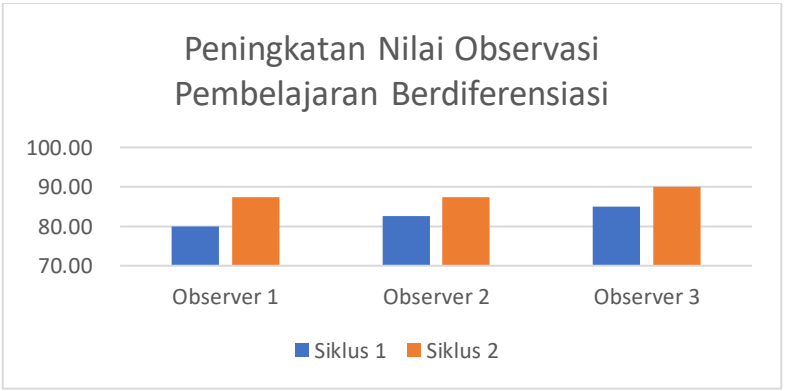
Pada siklus 2, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi diamati oleh 3 observer. Ketiga observer tersebut merupakan guru kelas di SD Negeri Selo. Hasil dari pengamatan

pembelajaran berdiferensiasi dapat terlihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4.31 Grafik Observasi Pembelajaran Berdiferensiasi Siklus 2

Hasil pengamatan observer menunjukkan bahwa rata-rata pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi adalah 88,33 yang menunjukkan kriteria baik dan telah mencapai ketuntasan. Ketiga observer menilai proses pembelajaran siklus 2 telah mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat kita lihat pada grafik berikut:

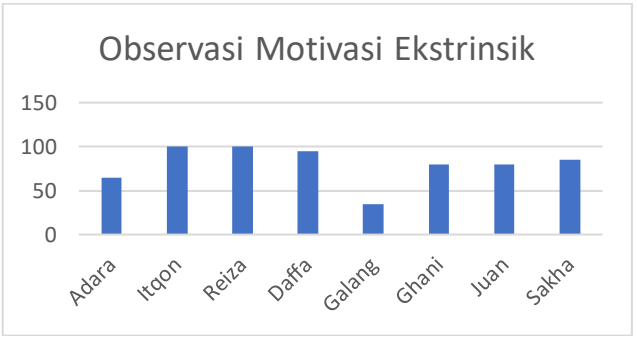


Gambar 4.32 Grafik Peningkatan Nilai Observasi Pembelajaran Berdiferensiasi Siklus 2

Peningkatan pada siklus 2 terdapat pada poin ketepatan waktu pada saat tahap pemberian motivasi kepada siswa dan terlaksananya kondisi dimana guru mengkomunikasikan pesan bahwa guru percaya akan kemampuan semua murid untuk belajar dan berprestasi secara akademik dan terlaksananya praktik pembelajaran yang yang mendorong kolaborasi dan komunikasi antar siswa. Observer 1 juga menilai bahwa guru sudah menyediakan sumber belajar yang lebih bervariasi pada pembelajaran siklus 2, sehingga secara keseluruhan ketiga observer menilai bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi sudah berjalan dengan baik dan memenuni kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh peneliti.

b) Observasi Motivasi Ekstrinsik

Hasil dari pengamatan peneliti mengenai motivasi ekstrinsik pada sikus 2 adalah sebagai berikut:

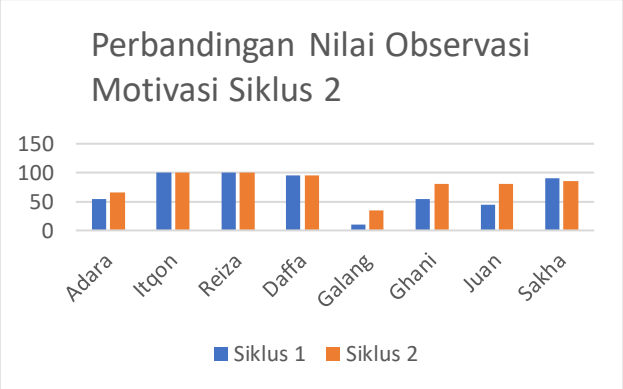


Gambar 4.33 Grafik Observasi Motivasi Ekstrinsik Siklus 2

Hasil pengamatan motivasi ekstrinsik siswa pada siklus 2 menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa yang telah mencapai

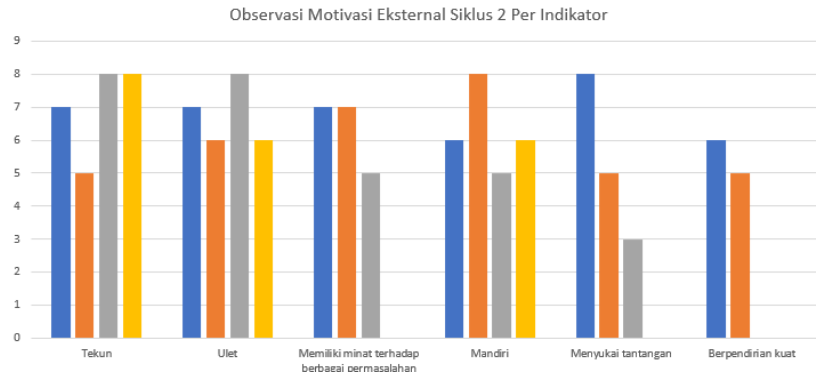
kriteria ketuntasan (nilai 80-89) yaitu Anamil Itqonia Nada, Arifa Reiza Rahmadany, Daffa Arya Fadhil, Ghani Wayendra Ananta, Juan Istanto dan Sakha Risdian Alfarrel sehingga prosentase siswa yang telah tuntas adalah 75%. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik siswa kelas V pada siklus 2 telah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan oleh peneliti.

Ketuntasan motivasi ekstrinsik siswa pada siklus 1 adalah 50% sedangkan pada siklus 2 naik 25% menjadi 75%. Peningkatan motivasi ekstrinsik pada siklus 2 dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.34 Grafik Perbandingan Motivasi Ekstrinsik Siklus 1 dan Siklus 2

Pengamatan motivasi ekstrinsik dilakukan dengan melihat 6 indikator, yaitu tekun, ulet, memiliki minat terhadap berbagai permasalahan, mandiri, menyukai tantangan dan berpendirian kuat. Hasilnya dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Gambar 4.35 Grafik Observasi Motivasi Ekstrinsik Siklus 2 Per Indikator

Untuk indikator tekun, sebanyak 7 siswa telah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa menunjukkan tanda-tanda kelelahan atau kehilangan konsentrasi, 5 siswa telah menunjukkan kemampuan untuk menyelesikan tugas secara berkelanjutan dalam waktu yang lama tanpa terganggu oleh hal-hal lain di sekitarnya, 8 siswa tidak menunda-nunda pekerjaan, dan 8 siswa terlihat bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Untuk indikator ulet, 7 siswa telah menunjukkan sikap terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas tanpa menunjukkan tanda-tanda ingin menyerah, 6 siswa telah menunjukkan inisiatif dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain, 8 siswa tetap bersemangat dan optimis dalam menghadapi tantangan

bahkan ketika mengalami kegagalan atau kesulitan yang berulang, dan 6 siswa mampu mencari dan mencoba berbagai strategi alternatif ketika solusi awal tidak berhasil tanpa memerlukan dorongan atau bantuan dari luar.

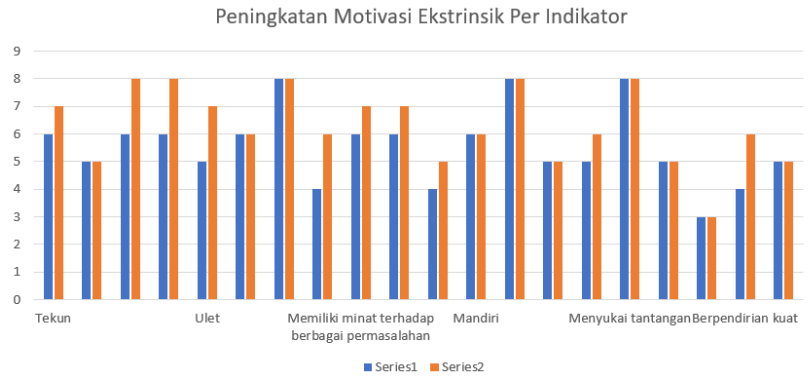
Untuk indikator memiliki minat terhadap berbagai permasalahan, sebanyak 7 siswa telah menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dan aktif mencari informasi atau solusi untuk mengatasinya, 7 siswa telah berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas dan 5 siswa telah mampu mengidentifikasi dan masalah serta menunjukkan kemampuan dalam merumuskan solusi yang kreatif dan efektif.

Pada indikator mandiri, terlihat 6 siswa mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain, 8 siswa menunjukkan inisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan, 5 siswa mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran dan 6 siswa telah mampu bertangungjawab atas hasil pekerjaannya sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

Pada indikator menyukai tantangan, sebanyak 8 siswa menunjukkan antusiasme dan semangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin, 5 siswa senang mencari tugas atau aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin, dan 3 siswa sering memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas.

Pada indikator berpendirian kuat, sebanyak 6 siswa telah mampu mempertahankan pendapatnya dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi, terutama ketika ia yakin pendapatnya benar, dan 5 siswa telah menunjukkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapatnya atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain.

Motivasi ekstrinsik siswa pada siklus 2 mengalami peningkatan. Peningkatan motivasi ekstrinsik per siklus dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 4.36 Grafik Peningkatan Motivasi Ekstrinsik Siklus 2 Per Indikator

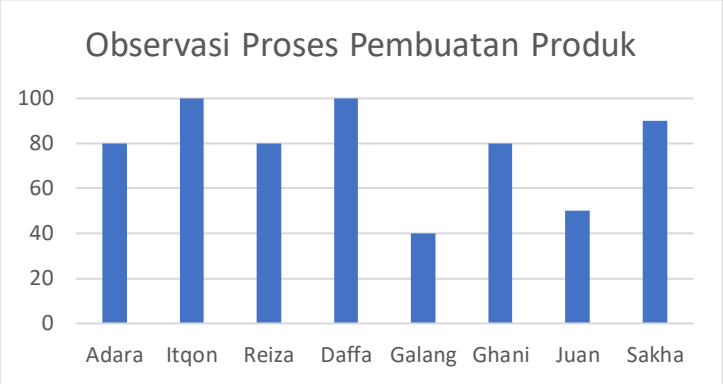
Peningkatan motivasi ekstrinsik pada siklus 2 terdapat pada indikator tekun yaitu siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa menunjukkan tanda-tanda kelelahan atau kehilangan konsentrasi dan siswa tidak menunda-nunda pekerjaan. Pada indikator ulet, peningkatan terdapat pada poin siswa menunjukkan sikap terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas tanpa menunjukkan tanda-tanda ingin menyerah dan siswa mampu mencari dan mencoba berbagai strategi alternatif ketika solusi awal tidak berhasil tanpa memerlukan dorongan atau bantuan dari luar. Untuk indikator memiliki minat terdapat berbagai permasalahan terdapat kenaikan nilai pada semua poin yaitu siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dan aktif mencari informasi atau solusi untuk mengatasinya, siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan mengajukan

pertanyaan atau memberikan pendapat mengenai permasalahan yang akan dibahas, serta mampu mengidentifikasi masalah serta menunjukkan kemampuan dalam merumuskan solusi yang kreatif dan efektif. Pada indikator mandiri, peningkatan terdapat pada poin siswa bertanggung jawab atas hasil kerjanya sendiri dan tidak bergantung pada teman lain untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Pada indikator menyukai tantangan siswa tidak mengalami peningkatan motivasi, sedangkan pada indikator berpendirian kuat, peningkatan motivasi terdapat pada asepek siswa mampu mempertahankan pendapatnya dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi, terutama ketika ia yakin pendapatnya benar.

Secara umum, peningkatan per indikator dari yang tertinggi adalah indikator tekun dengan jumlah peningkatan 5 poin, ulet sebanyak 4 poin, memiliki minat terhadap berbagai permasalahan sebanyak 3 poin, berpendirian kuat sebanyak 2 poin dan mandiri sebanyak 1 poin. Sedangkan untuk aspek menyukai tantangan tidak mengalami peningkatan.

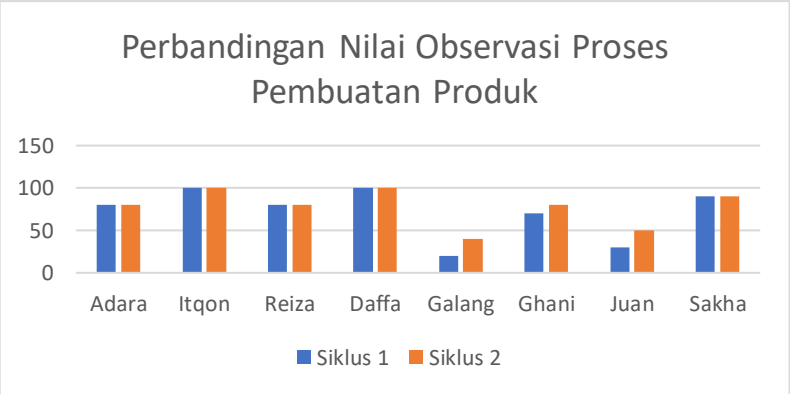
c) Observasi Proses Pembuatan Produk

Pada kegiatan pembuatan produk siklus 2, peneliti mengamati siswa berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Hasil pengamatan peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 4.37 Grafik Observasi Proses Pembuatan Produk Siklus 2

Grafik di atas menunjukkan bahwa 6 dari 8 siswa telah mendapatkan nilai baik dalam proses pembuatan produk dan mencapai ketuntasan 75% sesuai dengan target yang diharapkan peneliti. Perbandingan nilai dengan siklus 1 adalah sebagai berikut:

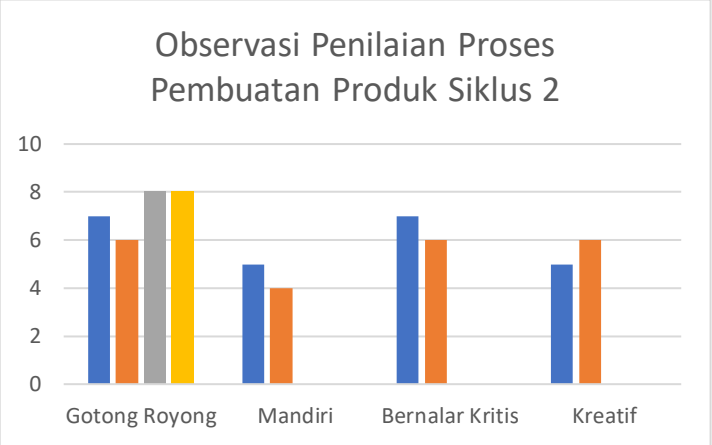


Gambar 4.38 Grafik Perbandingan Nilai Observasi Proses Pembuatan Produk

Terdapat 2 siswa yang mengalami peningkatan nilai dalam observasi selama proses pembuatan produk yaitu Galang Rizki Ramadhan, Ghani Wayendra Ananta dan Juan Istanto.

Kenaikan nilai tersebut menjadikan prosentase ketuntasan naik dari 62,50% menjadi 75% sehingga telah mencapai ketuntasan seperti yang diharapkan peneliti.

Pencapaian per indikator dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.39 Grafik Observasi Penilaian Proses Pembuatan Produk Per Indikator Siklus 2

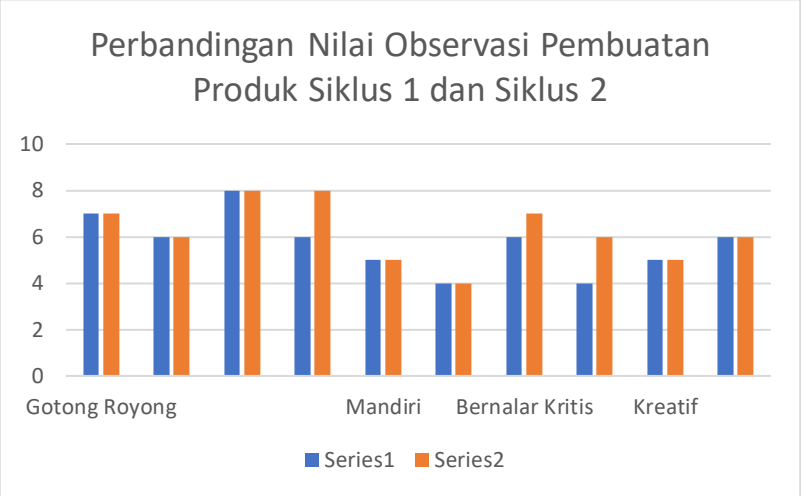
Grafik di atas menunjukkan bahwa dari 8 siswa, sebanyak 6 siswa (75%) sudah mencapai ketuntasan. Pada dimensi bergotong royong, elemen kolaborasi, sebanyak 7 siswa telah mampu bekerja sama, 6 siswa telah mampu berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama, 8 siswa mempunyai ketergantungan positif kepada orang lain dan 8 siswa telah mampuu berkoordinasi secara sosial.

Pada dimensi mandiri, 5 siswa telah mampu mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi, dan 4 siswa mampu menetapkan tujuan belajar, prestasi dan

pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya. Pada dimensi bernalar kritis, sebanyak 7 siswa telah mampu mengajukan pertanyaan dan 6 siswa telah mampu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

Pada dimensi kreatif, sebanyak 5 siswa telah mampu mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, dan 6 siswa telah mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan. Dengan demikian, pada aspek pembuatan produk, telah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti.

Perbandingan nilai proses pembuatan produk dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.40 Grafik Perbandingan Nilai Proses Pembuatan Produk

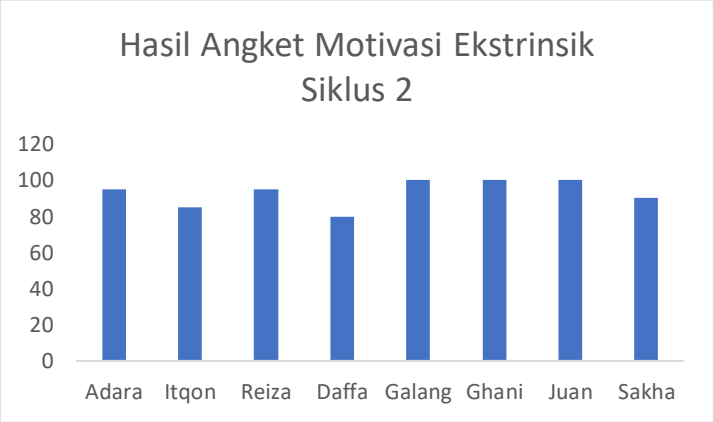
Grafik di atas menunjukkan terdapat peningkatan pada dimensi bergotong royong sebanyak 2 poin pada elemen kolaborasi yaitu siswa mampu menyelaraskan tindakannya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Peningkatan juga terdapat pada dimensi bernalar kritis sebanyak 1 poin pada elemen menghasilkan gagasan yang orisinil dimana siswa mampu mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dan 1 poin pada elemen menghasilkan karya yang orisinil dimana siswa mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam

bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan.

Selain observasi, peneliti juga menggunakan angket untuk mengumpulkan data penelitian pada siklus 2, yaitu:

a) Angket Motivasi Ekstrinsik

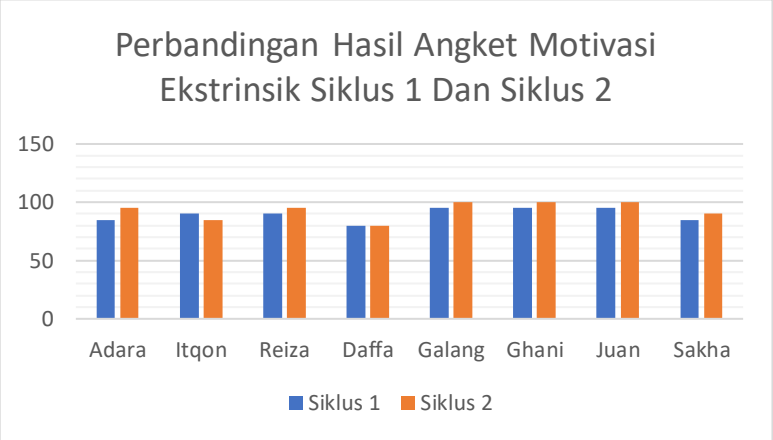
Hasil angket motivasi ekstrinsik pada siklus 2 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.41 Grafik Hasil Angket Motivasi Ekstrinsik Siklus 2

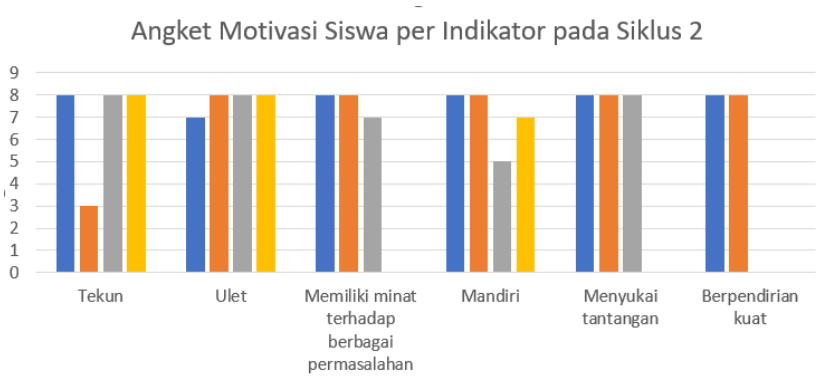
Hasil dari analisa data angket motivasi siswa menunjukkan bahwa seluruh siswa tuntas dan mendapatkan nilai yang baik sehingga ketuntasan mencapai 100% dengan kriteria sangat tinggi.

Perbandingan nilai angket antara siklus 1 dengan siklus 2 dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.42 Grafik Perbandingan Hasil Angket Motivasi Ekstrinsik

Analisis perolehan nilai per indikator dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.43 Grafik Hasil Angket Motivasi Ekstrinsik Per Indikator pada Siklus 2

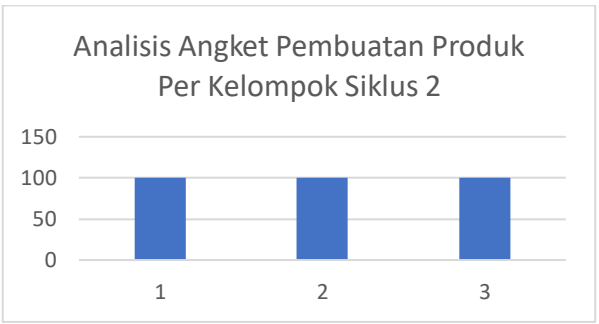
Grafik di atas menunjukkan bahwa indikator menyukai tantangan dan berpendirian kuat memiliki nilai yang paling tinggi. Nilai terendah terdapat pada indikator tekun nomor butir 2, bahwa siswa belum mampu menyelesaian tugas secara berkelanjutan dalam waktu yang lama tanpa terganggu oleh hal-hal lain di sekitar.



Gambar 4.44 Kegiatan Mengisi Angket Motivasi Siklus 2

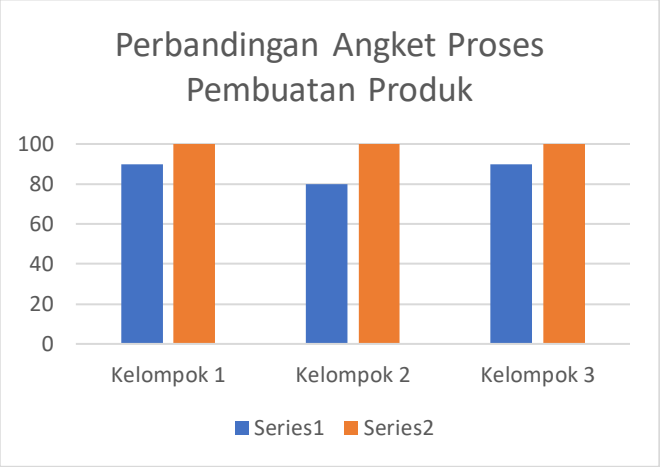
b) Angket Proses Pembuatan Produk

Hasil angket proses pembuatan siswa pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 4.45 Grafik Analisis Angket Proses Pembuatan Produk Per Kelompok pada Siklus 2

Hasil angket motivasi per kelompok menunjukkan bahwa seluruh kelompok telah tuntas dan memiliki kemampuan mencipta yang tinggi dalam pembelajaran siklus 2. Perbandingan antara data siklus 1 dengan siklus 2 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.46 Perbandingan Nilai Angket Proses Pembuatan Produk

Peningkatan nilai pada proses pembuatan produk terdapat pada dimensi mandiri elemen pemahaman diri dan situasi yang dihadapi dan dimensi bernalar kritis elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.



Gambar 4.47 Kegiatan Mengisi Angket Kelompok Proses Pembuatan Produk pada Siklus 2

Peneliti menggunakan teknik tes untuk mengetahui kemampuan mencipta siswa, yaitu asesmen tidak tertulis yang berupa drama dan presentasi, dan asesmen tertulis yaitu poster yang

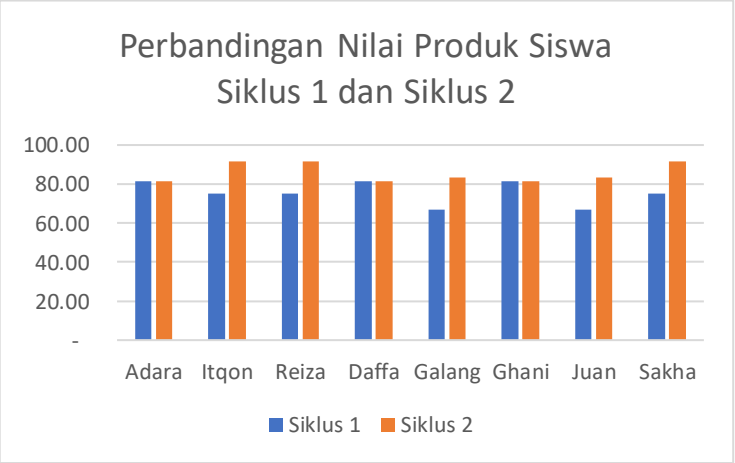
dibuat secara berkelompok berdasarkan gaya belajarnya. Data yang didapatkan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.48 Nilai Siswa Pada Siklus 2

Berdasarkan penilaian peneliti didapatkan hasil 8 dari 8 siswa telah mencapai KKTP sehingga tingkat ketuntasan mencapai 100%.

Peningkatan nilai dari siklus 1 ke siklus 2 dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.49 Perbandingan Nilai Siklus 1 dan Siklus 2

Pada pembelajaran siklus 2, kelompok dengan gaya belajar visual tidak mengalami peningkatan nilai, sedangkan kelompok auditori dan kinestetik mengalami peningkatan yang signifikan. Peneliti mengamati siswa dengan gaya belajar auditori lebih tekun saat mendengarkan vidio, hal ini dibuktikan dengan mereka mengulang penjelasan beberapa kali dan melakukan latihan dengan tekun sehingga materi dapat dijelaskan dengan baik pada saat pembuatan vidio. Pada kelompok kinestetik, terdapat peningkatan yang cukup banyak. Guru mengamati bahwa siswa semakin serius berlatih dan memahami materi.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada siklus 2 telah berjalan dengan baik, dengan nilai rata-rata sebesar 88,33. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, sebanyak 75% siswa telah memiliki motivasi ekstrinsik diatas 80, sedangkan data dari angket siswa, sebanyak 100% siswa mempunyai motivasi ekstrinsik diatas 80. Pada proses pembuatan produk, peneliti mengamati sebanyak 6 dari 8 siswa (75,%) telah mencapai ketuntasan, dan berdasarkan angket siswa seluruh siswa (100%) telah mencapai ketuntasan. Berdasarkan data nilai siswa dalam kemampuan mencipta, 8 dari 8 siswa telah mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP). Dengan demikian penelitian dapat dihentikan karena target penelitian telah tercapai.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan kajian terhadap proses pembelajaran berdiferensiasi yang telah dilaksanakan pada siklus 2 bersama dengan ketiga observer.



Gambar 4.50 Kegiatan Refleksi Siklus 2

Berdasarkan data hasil observasi dari 3 pengamat, pembelajaran berdiferensiasi telah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan, 75% siswa telah memiliki motivasi ekstrinsik dengan kriteria baik, dan 100% siswa telah mendapatkan nilai diatas KKTP. Hasil angket motivasi siswa menunjukkan 100% siswa telah mempunyai motivasi ekstrinsik yang tinggi. Hasil angket proses pembuatan produk menunjukkan 100% siswa telah mampu menerapkan profil pelajar pancasila dimensi bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Dengan demikian penelitian dapat dihentikan karena target telah tercapai.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Motivasi Ekstrinsik dan Kemampuan Mencipta

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang dipengaruhi dari luar diri seseorang. Pada penelitian ini peneliti mendesain pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar sebagai salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa. Faktor pendukung dalam peningkatan motivasi ekstrinsik adalah :

a. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung peneliti untuk mendesain pembelajaran berdiferensiasi dengan perbedaan gaya belajar
b. Pemberian sumber belajar yang bervariasi dan aktivitas yang sesuai dengan gaya belajar siswa mampu menarik minat siswa untuk berkolaborasi dan berdiskusi dengan siswa yang lain
c. Pemberian stimulus kepada siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi memberikan dampak yang positif terhadap keberanian siswa terutama siswa dengan gaya belajar visual yang cenderung pasif saat berdiskusi

Faktor penghambat dalam peningkatan motivasi ekstrinsik pada penelitian ini adalah terdapat siswa yang belum mempunyai rasa percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas atau diskusi kelompok, terutama ketika pendapatnya berbeda dengan teman yang lain. Sebanyak 5 siswa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mereka belum mampu memberikan ide yang inovatif saat mengalami kesulitan atau masalah dalam penyelesaian tugas.

Kemampuan mencipta merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang harus dimiliki oleh siswa. Pada penelitian ini peneliti mendesain pembelajaran berdiferensiasi untuk menghasilkan produk/karya sesuai dengan gaya belajar siswa dan didapatkan hasil adanya peningkatan nilai siswa. Faktor pendukung dalam peningkatan kemampuan mencipta adalah desain pembelajaran yang dapat disesuaiakan dengan kondisi siswa memungkinkan siswa diberikan aktivitas dan tugas yang sesuai dengan gaya belajarnya. Pengkondisian kelas yang mengundang siswa untuk belajar mampu menciptakan ketertarikan terhadap materi pembelajaran. Pemberian tugas yang sesuai dengan gaya belajar siswa juga memungkinkan siswa untuk menunjukkan kemampuan menciptanya secara maksimal sesuai dengan minat dan bakatnya. Faktor penghambat dalam peningkatan kemampuan mencipta adalah terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membuat alur vidio. Perlu adanya *treatment* dari guru kepada siswa yang masih kesulitan saat membuat naskah vidio atau naskah drama. Maka, guru memberikan pendampingan secara berkelanjutan dengan cara *scaffolding* dimana guru memberikan pendampingan terlebih dahulu kemudian secara bertahap memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri.

B. Pembahasan

Penelitian implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta siswa kelas V SD Negeri Selo mencapai ketuntasan penelitian dalam 2 siklus.

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dimulai dari tahap perencanaan. Guru perlu mengetahui kebutuhan dan gaya belajar siswa sebelum mendesain pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini perlu dilakukan agar desain pembelajaran mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan siswa sehingga mampu mengundang siswa untuk belajar. Tomlinson menyatakan bahwa tujuan dari diferensiasi profil belajar adalah untuk membantu siswa memahami cara belajar yang paling baik bagi mereka dan menawarkan pilihan tersebut sehingga setiap pembelajar menemukan pembelajaran yang cocok di ruang kelas.[171]

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa, guru mendesain pembelajaran berdiferensiasi dengan memperhatikan gaya belajar dan lingkungan belajar. Siswa belajar secara berkelompok dan dibedakan menurut gaya belajarnya. Siswa yang menginginkan belajar di tempat yang tenang dipersilahkan untuk belajar di perpustakaan pada kegiatan diskusi kelompok dan pembuatan produk. Pada tahap perencanaan, peneliti juga menyusun modul ajar, LKPD, media pembelajaran, pedoman observasi, angket dan peralatan yang akan digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran.

Pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, dengan melibatkan tiga observer, yaitu guru kelas 2, guru kelas 5, dan guru kelas 6. Keterlibatan guru kelas 5 didasarkan pada perannya sebagai wali kelas, yang memiliki pemahaman mendalam terhadap kondisi

[171] Tomlinson, *How To Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*.: 60

siswa, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada tahap refleksi.

Pada tahap pendahuluan, guru melakukan beberapa tahapan yaitu tahap orientasi, motivasi dan apersepsi. Pada tahapan ini guru mengajak siswa utuk menyimak vidio, mengadakan tes kemampuan awal, menyampaikan manfaat dan tujuan kegiatan pembelajaran. Guru juga mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan siswa pada kegiatan inti. Tahap ini penting untuk membangun kesiapan siswa sebelum masuk pada kegiatan inti. Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 disebutkan bahwa pada tahap pendahuluan guru wajib menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberikan motivasi belajar secara kontekstual sesuai dengan manfaat dan aplikasi materi ajar, mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan.[172]

Kegiatan inti dimulai dengan memberikan pertanyaan mendasar kepada siswa dilanjutkan membuat desain proyek. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil sesuai dengan gaya belajarnya, menyusun penjadwalan tugas kemudian melakukan kegiatan diskusi dan pembuatan proyek secara terpisah menurut kelompoknya. Siswa berdikusi di 3 tempat/pos yang berbeda setelah sebelumnya melakukan kesepakatan bersama untuk

[172] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah" (2016), https://peraturan.bpk.go.id/Details/224242/permendikbud-no-22-tahun-2016.: 11.

menjaga ketenangan dan ketertiban selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan pada tahap pendahuluan, inti, dan penutup merupakan perpaduan antara pengajaran seluruh kelas, kelompok dan individu. Tomlinson menyatakan bahwa ada saatnya berbagi informasi menjadi lebih efektif dan efisien dengan menggunakan aktivitas yang sama dalam satu kelas. Pengajaran tersebut mampu membangun pemahaman bersama dan menumbuhkan rasa kebersamaan dengan melakukan diskusi dan pembahasan secara bersama-sama.[173] Aktivitas yang sama tersebut dilakukan pada tahap pendahuluan, kegiatan inti (tahap penilaian hasil dan evaluasi pengalaman) dan kegiatan penutup. Pada tahap diskusi dan pembuatan produk, siswa berkelompok untuk mengerjakan proyek yang telah diberikan oleh guru. Tomlinson mengilustrasikan bahwa pola pembelajaran di kelas yang terdiferensiasi dapat diwakili oleh gambaran cermin dari garis bergelombang, dimana siswa berkumpul sebagai satu kelompok untuk memulai pelajaran, keluar untuk melanjutkan pembelajaran dalam kelompok kecil, lalu kembali bersama untuk berbagi dengan seluruh siswa.[174]

Pada kegiatan inti, siswa mempelajari sesuai dengan materi yang telah diberikan oleh guru. Kelompok gaya belajar visual, mempelajari materi dari LKPD dan mind map, kelompok gaya belajar audio mempelajari materi dengan cara menyimak vidio pembelajaran, sedangkan kelompok gaya belajarr kinestetik belajar dengan melakukan aktivitas pada LKPD. Dengan kegiatan

[173] Tomlinson, *How To Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*.: 5
[174] Tomlinson.: 5

berkelompok, akan terjadi diskusi antar siswa sehingga terjalin kolaborasi saat proses pembuatan produk. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan siswa telah mampu membagi tugas saat proses pembuatan produk dan bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. Diskusi antar individu dalam kelompok juga telah berjalan dengan baik. Tomlinson menyatakan, dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru dan siswa berkolaborasi untuk pertumbuhan dan kesuksesan bersama. Dalam kelas, setiap orang harus mengambil tanggung jawab ekstra, baik untuk kesejahteraan mereka sendiri, maupun untuk kesejahteraan orang lain. Siswa yang berbeda akan memikul tanggung jawab yang berbeda dalam waktu tertentu, namun tetap memerlukan bimbingan guru.[175]

Aktivitas dan produk yang dihasilkan siswa pada pembelajaran berdiferensiasi berbeda antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Tomlinson menyatakan, produk yang dihasilkan sangat penting bukan hanya mewakili pemahaman dan penerapan siswa, tetapi juga karena produk merupakan elemen kurikulum yang paling dapat langsung dimiliki oleh siswa. Penugasan produk juga merupakan cara terbaik untuk menilai pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan siswa. Guru dapat mengganti beberapa tes dengan tugas berupa produk, atau menggabungkan tes dengan produk sehingga siswa memiliki kesempatan maksimal untuk memikirkan, menerapkan, dan mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari.[176] Terkait dengan

[175] Tomlinson.: 23
[176] Tomlinson. 85

diferensiasi produk, Tomlinson menyatakan bahwa guru harus mampu mencari sisi positif dari siswa yang mengalami kesulitan, termasuk dalam merancang tugas-tugas dengan memanfaatkan sisi positif tersebut dan memastikan siswa menggunakan kekuatan yang dimilikinya sebagai sarana dalam mengatasi kesulitan, dalam hal ini adalah tugas yang diberikan oleh guru.[177]

Penilaian pada kurikulum merdeka tidak hanya didasarkan pada hasil akhir, tetapi juga proses pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti mengamati dan menilai proses pembuatan produk dengan menggunakan lembar observasi yang didasarkan pada indikator Profil Pelajar Pancasila. Dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka disebutkan, Profil Pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar pancasila terdiri dari enam dimensi yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.[178]

Tahap penilaian hasil dan evaluasi pengalaman dimulai dengan mempresentasikan hasil karya. Kelompok visual mempresentasikan poster, kelompok auditori mempresentasikan rekaman vidio, sedangkan kelompok

[177] Tomlinson, *How To Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*.: 13
[178] Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.": 1

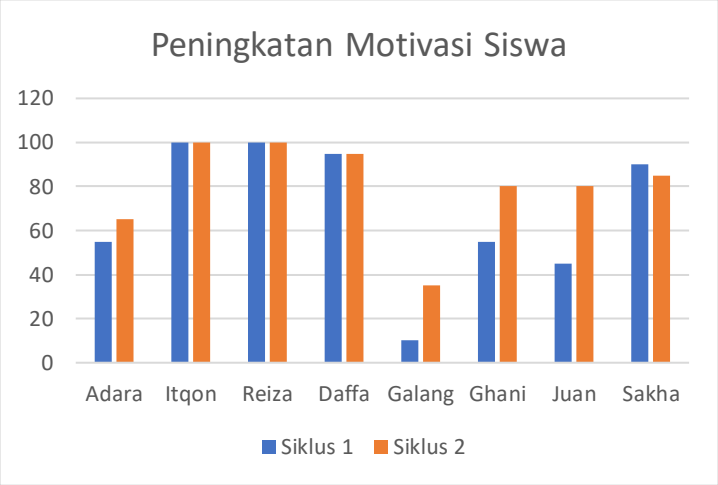
kinestetik memperagakan drama. Pada tahap ini, guru dan siswa dari kelompok lain memberikan apresiasi dan tanggapan sebagai bentuk penerapan kemampuan berelasi dan membangun hubungan yang positif.

Kegiatan penutup diawali dengan membuat kesimpulan materi dilanjutkan refleksi pembelajaran untuk menumbuhkan kesadaran diri siswa setelah mengikuti pembelajaran. Tahap refleksi ini penting dilakukan untuk mengenali kemampuan diri bagi siswa. Pranyoto menyebutkan refleksi mampu membentuk konstruksi pengetahuan yang kuat dalam diri anak sekaligus mengembangkan kepribadian yang kuat.[179]

Pembelajaran berdiferensiasi dapat berjalan dengan baik dan siswa menikmati setiap tahap pembelajaran. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa baik pada tahap pendahuluan, inti maupun penutup. Nurul Halimah berpendapat bahwa pembelajaran berdiferensiasi dianggap lebih menarik karena berbagai media pembelajaran dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan memperhatikan metode belajar yang disukai setiap siswa sehingga meningkatkan keterlibatan di antara siswa.[180]

Pembelajaran berdiferensiasi terbukti dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa. Hasil penelitian tentang peningkatan motivasi siswa dapat dilihat pada grafik berikut:

[179] Yohanes Hendro Pranyoto, "Paradigma Pedagogi Refleksi (PPR): Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan," *JUMPA*, 2014, 52.
[180] Nurul Halimah, Hardiyanto, and Rusdinal, "Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka," *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar* 08, no. 01 (2023): 1–15, https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/pgmi/article/view/3513/1247.: 5029



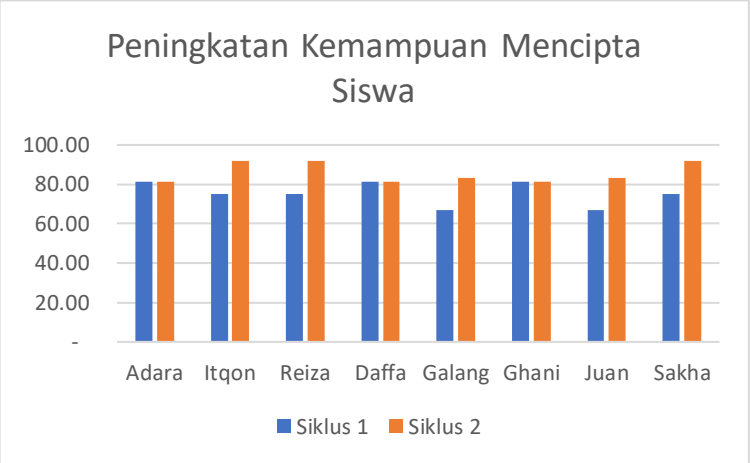
Gambar 4.51 Peningkatan Motivasi Ekstrinsik Siswa

Grafik di atas menunjukkan bahwa setelah diberikan pembelajaran berdiferensiasi, motivasi siswa mengalami peningkatan. Pada siklus 1, siswa yang telah memiliki motivasi dengan kategori baik sebanyak 4 siswa (50%). Pada siklus 2 naik menjadi 75%. Peningkatan sebesar 25% menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa. Ada beberapa treatment yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan motivasi siswa yaitu dengan menyediakan sumber belajar yang beragam sesuai dengan hasil refleksi dengan observer. Penggunaan sumber belajar yang bervariasi memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik. Sejalan dengan hal tersebut, Nurul halimah dkk berpendapat bahwa dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi, penyediaan berbagai sumber belajar dan aktivitas pembelajaran harus dilaksanakan oleh guru.[181] Peningkatan motivasi juga terjadi karena guru memberikan reward kepada siswa yang menjawab pertanyaan atau aktif memberikan pendapatnya. Dalam hal ini, guru memberikan reward verbal.

[181] Halimah, Hardiyanto, and Rusdinal. : 5030-5031

Reward verbal dapat berupa kata-kata pujian yang menjadikan anak senang setelah mendengarnya dan bertujuan agar anak tersebut terus melakukan hal yang baik lagi.[182] Dalam hal ini Ayudia juga berpendapat bahwa dalam belajar, pujian digunakan sebagai salah satu cara untuk memotivasi siswa.[183]

Pembelajaran berdiferensiasi juga mampu meningkatkan kemampuan mencipta siswa. Data hasil observasi siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan peningkatan nilai siswa yang signifikan. Hasil penelitian mengenai kemampuan mencipta siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.52 Peningkatan Kemampuan Mencipta Siswa

Jumlah siswa yang mencapai KKTP pada siklus 1 sebesar 75% dengan rata-rata nilai sebesar 75,26 sedangkan pada siklus 2 seluruh siswa sudah mencapai KKTP dengan rata-rata nilai 85,67. Peningkatan tersebut terjadi

[182] Rian Putri Hapsari, "Studi Tentang Pelaksanaan Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kelompok-a Di TK Islam Al-Azhar 35 Surabaya Study Councering the Implemetation of Reward in Increasing Motivation for Learning Group-a in Al-Azhar 35 Islamic Kindergarten 35 Su," *Jurnal BK Unesa* 04, no. 01 (2013): 274–84, https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/6591/7343.: 281

[183] Ayudia Nur Annisa, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Di Sekolah," *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 2 (2020): 1, https://doi.org/10.24014/0.8710124.: 5

karena beberapa faktor. Pertama, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara mengkomunikasikan pesan bahwa guru percara akan kemampuan semua anak untuk belajar dan berprestasi secara akademik. Kedua, pembelajaran dilakukan dalam satu ruang dengan 3 pos yang berbeda. Pada siklus 1, siswa belajar di 3 tempat sehingga guru kurang maksimal dalam memfasilitasi siswa. Proses pendampingan ini berdampak kepada hasil belajar siswa karena guru melakukan pendampingan secara maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Rose dan Nicholl yang dikutip oleh Agustinus bahwa proses belajar mengajar hendaknya berlangsung dalam suasana emosional yang positif, mengkomunikasikan pengetahuan dengan menyenangkan dan ada keterlibatan siswa secara aktif. [184]

Ketiga, diferensiasi gaya belajar. Diferensiasi berdasarkan gaya belajar memungkinkan siswa untuk belajar dan membuat produk sesuai dengan gaya belajarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurul Halimah dkk, bahwa dengan pembelajaran berdiferensiasi, siswa dapat dengan bebas mengekspresikan potensinya sesuai dengan minatnya. Selain itu, akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan.[185] Siswa diberikan kebebasan untuk berekspresi dan menghasilkan karya sesuai dengan gaya belajarnya sehingga mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Sejalan dengan hal tersebut, Santa Aulia dan Putri Ulfa menyebutkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi

[184] Agustinus Tanggu Daga, "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 1075–90, https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279. : 1083

[185] Halimah, Hardiyanto, and Rusdinal, "Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka.": 5030

memiliki dampak positif terhadap hasil belajar, sebanyak 94% artikel dalam penelitiannya menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar.[186]

[186] Santa Aulia Devi Rachmadhani and Putri Ulfa Kamalia, "Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review," *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 4, no. 3 (2023): 178–92, https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1231.: 190

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan motivasi ekstrinsik dan kemampuan mencipta siswa kelas V SD Negeri Selo Kapanewon Kokap Kabupaten Kulon Progo. Pada siklus 1, siswa yang telah memiliki motivasi dengan kategori baik sebanyak 4 siswa (50%). Pada siklus 2 naik menjadi 75%. Peningkatan sebesar 25% menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa. Untuk kemampuan mencipta, siswa yang mencapai KKTP pada siklus 1 sebesar 75% dengan rata-rata nilai sebesar 75,26 sedangkan pada siklus 2 seluruh siswa sudah mencapai KKTP dengan rata-rata nilai 85,67. Desain pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan gaya belajar mampu menarik siswa untuk mempelajari materi pembelajaran. Tugas yang diberikan sesuai gaya belajar siswa memungkinkan siswa untuk bereksplorasi dan berkreasi secara maksimal sesuai dengan bakat dan kecenderungan belajarnya.
2. Diperlukan dua siklus untuk mencapai ketuntasan pada penelitian ini. Perbaikan pada siklus 2 sesuai dengan hasil refleksi memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

3. Faktor pendukung dalam peningkatan motivasi ekstrinsik adalah sarana dan prasarana yang memadai, pemberian sumber belajar yang bervariasi dan pemberian stimulus kepada siswa yang kurang aktif. Faktor penghambat dalam peningkatan motivasi ekstrinsik adalah kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas atau diskusi kelompok. Faktor pendukung dalam peningkatan kemampuan mencipta adalah desain pembelajaran yang dipilih mampu menciptakan pembelajaran yang mengundang siswa untuk belajar termasuk juga dalam pemberian tugas yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa memungkinkan siswa dapat memaksimalkan potensinya dalam menghasilkan karya. Faktor penghambat dalam peningkatan kemampuan mencipta adalah terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membuat alur vidio sehingga guru harus memberikan pendampingan secara berkelanjutan dengan cara *scaffolding*.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi selain diferensiasi gaya belajar dan mengkombinasikannya dengan pembelajaran sosial emosional.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Leon A, Arbaul Fauziah, Napitupulu, Hari Sulistiyo, Fitriyanti, Bayu Purbha Sakkti, Aulia Nisa` Khusnia, et al. *Penelitian Tindakan Kelas:Teori Dan Penerapannya*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.

Andi Setiawan, M. *Belajar Dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.

Andriani, Rike, and Rasto Rasto. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 82. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958.

Annisa, Ayudia Nur. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Di Sekolah." *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 2 (2020): 1. https://doi.org/10.24014/0.8710124.

Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: : Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009.

Ariana, Yoki, Ari Pudjiastuti, Reisky Bestary, and Zamroni. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.

Arianti. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Multidisiplin IndonesiaDidaktika Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2018): 124. https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284.

Ayu, Endang Sri Endang. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIB SDN 007 Sagulung." *BIODIDAK* 2, no. 2 (2022): 128.

Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)," 2016. https://kbbi.web.id/diferensiasi.

Bahtiar, Abd Rahman. "Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 154. https://doi.org/10.26618/jtw.v1i2.368.

Daga, Agustinus Tanggu. "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 1075–90. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279.

Dwi, Khusnul, and Danik. "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar." *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 37–48.

Echols, John M., and Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. XXIX. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Ekawati, Dita. “Pengembangan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Audiotoris, Visual Intelektual) Bermedia Video Pada Pembelajaran Drama Kelas VIII A SMP 1 Menganti, Gresik Tahun Ajaran 2018/2019.” *Bapala* 5, no. 2 (2019): 18.

Faiz, Aiman, Anis Pratama, and Imas Kurniawaty. “Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2846–53. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504.

Firmansyah, Mokh Iman. “Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim* 17, no. 2 (2019): 83.

Fitriyani, Ade, Toto Toto, and Euis Erlin. “Implementasi Model PjBL-STEM Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi.” *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi* 8, no. 2 (September 5, 2020): 5. https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4375.

Gustenti, Meria Ultra, and Neviyarni. “Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajatan Matematika di Kurikulum Merdeka” *Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3, no. 3 (2022): 644. https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.

Halimah, Nurul, Hardiyanto, and Rusdinal. “Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka.” *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar* 08, no. 01 (2023): 1–15. https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/pgmi/article/view/3513/1247.

Handayani, Mila, and Tatang Muhtar. “Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Berdiferensiasi : Sebuah Kajian Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis.” *BASICEDU* 6, no. 4 (2022): 5517.

Handiyani, Mila, and Tatang Muhtar. “Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (May 16, 2022): 5817–26. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3116.

Haningsih, Sri. “Model Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.” *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 4 (2022): 95. https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.301.

Hapsari, Rian Putri. “Studi Tentang Pelaksanaan Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kelompok-a Di TK Islam Al-Azhar 35 Surabaya Study Councering the Implemetation of Reward in Increasing Motivation for Learning Group-a in Al-Azhar 35 Islamic Kindergarten 35 Su.” *Jurnal BK Unesa* 04, no. 01 (2013): 274–84. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/6591/7343.

Hartwig, Svenja Janina, Schwabe, and Franziska. "Teacher Attitudes and Motivation as Mediators Between Teacher Training, Collaboration, and Differentiated Instruction." *Journal for Education Research Online* 10 (2018): 116.

Herwina, Wiwin. "Optimalisasi Kebutuhan Murid dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35, no. 2 (November 4, 2021): 181. https://doi.org/10.21009/pip.352.10.

Himmah, Fakinatul Izzun, and Nursiwi Nugraheni. "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 4, no. 1 (March 7, 2023): 31. https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i1.16045.

Huda, Miftahul. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, and Puji Suamrsono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.

Iskandar, Dedi. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (September 28, 2021): 123–40. https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48.

Ismajli, Hatixhe, and Hirjana Imami-Morina. "Differentiated Instruction: Understanding and Applying Interactive Strategies to Meet the Needs of All the Students." *International Journal of Instruction* 11, no. 3 (2018): 215–16.

Kamal, Syamsil. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai." *JULAK Jurnal Pembelajaran Dan Pendidik* 1, no. 1 (2021): 99.

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan. "Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka." Jakarta, 2022.

Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016). https://peraturan.bpk.go.id/Details/224242/permendikbud-no-22-tahun-2016.

Kemmis, Stephen, Robin McTaggart, and Rhonda Nixon. *The Action Research Planner-Doing Ctirical Participatory Action Research*. *Springer*. Springer, 2014.

Krishan, Iman Qasim, and Mohammed S. Al-Rsa'I. "The Effect of Technology-Oriented Differentiated Instruction on Motivation to Learn Science." *International Journal of Instruction* 16, no. 1 (January 1, 2023): 961. https://doi.org/10.29333/iji.2023.16153a.

Kurnia Fitra, Devi. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Perspektif Progresivisme Pada Mata Pelajaran Ipa." *Jurnal Filsafat Indonesia* 5 (2022): 256.

"Lampiran Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 003/H/2002 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidik," 2, n.d.

Lukitaningtyas, Dian. "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Ips (Materi Manusia Pra-Aksara)." *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 2 (2022): 97.

Machali, Imam. "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?" *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (2022): 323. https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21.

Mahmudi, Ihwan, Muh Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, and Amir Reza Kusumua. "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3510–11.

Marliani Rahmania, Desi, Anisatul Haq Mustafa, Hana Fitriani, Sariten Handayati, Ani Nur Aeni, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, and Kampus Daerah Sumedang. "Penggunaan Media Video Animasi Berbasis Capcut Sebagai Media Dakwah Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar." *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 17336–44. https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4149.

Marlina. *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*. Padang: Arifa Utama, 2019.

Minasari, Uci, and Rahmi Susanti. "Penerapan Model Problem Based Leaning Berbasis Berdiferensiasi Berdasarakan Gaya Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Biologi." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8, no. 2 (February 20, 2023): 287. https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.543.

MS, Mahfudz. "Pembelajaran Berdiferesiasi Dan Penerapannya." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 2 (2023): 535–36. https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.534.

Muslimin. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar." *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA* 8, no. 2 (2022): 30–31. http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jpmrafa.

Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Nasution, Suri Wahyuni. "Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *EJoES (Educational Journal of Elementary School)* 4, no. 3 (2023): 139. https://doi.org/10.30596/ejoes.v4i3.16853.

Nurdini, Dini Husnah. "Pembelajaran Berdiferensisi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti." *Assatidzah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2021): 136.

Nurgiansah, T Heru, Febri Fajar Pratama, and Aulia Solichan Iman Nurchotimah. "Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)* 2, no. 1 (2021): 15. https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.41752.

Nurhayati, Sri, Farid Haluti, Lilis Nurneti, Dwitri Pilendia, Purwo Haryono, Anik Dwi Hiremawati, Afrizawati, et al. *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Nurlaili, Suhirman, and Meri Lestari. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Memanfaatkan Multimedia Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI)." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2023): 31. https://doi.org/10.29240/belajea.v8i1.6008.

Pane, Rezeki Noris, Sorta Lumbantoruan, and Sinta Dameria Simanjuntak. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik." *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 3 (2022): 179.

Parnawi, Arfi. *Psikologi Belajar*. Sleman: Deepublish, 2019.

Pranata, Adi. "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa." *Didaktika Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2022): 624.

Pranyoto, Yohanes Hendro. "Paradigma Pedagogi Refleksi (PPR): Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan." *JUMPA*, 2014, 51–69.

Pratiwi, Silvia Eka, and Maftujianah. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 8 Di SMPN 2 Kalisat." *ScienceEdu Jurnal Pendidikan IPA* VI, no. 1 (2023): 72.

Purba, Mariati, Nina Purnamasari, Sylvia Soetantyo, Irma Rahma Suwarma, and Elisabet Indah Susanti. *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Differentiated Instruction*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Republik Indonesia, 2021.

Purnomo, Bambang Hari. "Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)." *Jurnal Pengembang Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 252. https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JP2/article/view/859/673.

Purwowidodo, Agus, and Muhamad Zaini. *Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2023.

Puspitasari. "Metode Pembelajaran Bermain Peran, Ekspresif Drama, Komunikatif . 1." *Cakrawala Pendas* I, no. 1 (2015): 68–77.

Putrawangsa, Susilahudin. *Desain Pembelajaran Design Research Sebagai Pendekatan Desain Pembelajaran*. Mataram: CV. Reka Karya Amerta, 2018.

Rachmadhani, Santa Aulia Devi, and Putri Ulfa Kamalia. "Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review." *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 4, no. 3 (2023): 178–92. https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1231.

Rahman, Taufiqur. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018.

Rubiana, Euis Pipieh, and Dadi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren 1" VIII, no. 2 (2020): 13.

Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Salim, Isran Rasyid Karo-karo S, and Haidir. *Penelitian Tindakan Kelas-Teori Dan Aplikasi Bagi Mahasiswa Guru Mata Pelajaran Umum Dan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Medan: Perdana Publishing, 2019.

Salsabila, Azza, and Puspitasari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belahar Siswa Sekolah Dasar." *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 286.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media, 2016.

Setiawati, Siti Ma'rifah. "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?" *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA* 35, no. 1 (2018): 32.

Setyosari, Punaji. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

Shafira, Irfiani, Fifi Fatmawati Rahayu, Fatihatunnisa Ridha Rahman, Julia Mawarni, Dian Fitriani, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl Raya Palka NoKm, Kec Cipocok Jaya, Kota Serang, and Banten Shafira. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Biologi Materi Ekosistem Kelas X SMA." *Journal on Education* 06, no. 01 (n.d.): 48.

Soleh Hapudin, Muhammad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Kencana, 2021.

Sri Endang Ayu, Endang. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIB SDN 007 Sagulung Implementation of Differentiated Learning to Increase the Learning Motivation of Class VIB Students at SDN 007 Sagulung." *BIODIDAK*. Vol. 2, 2022.

Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Sugiarta, I Made, Ida Bagus Putu Mardana, Agus Adiarta, and Wayan Artanayasa. "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur)." *Jurnal Filsafat Indonesia* 2, no. 3 (2019): 128. https://doi.org/10.23887/jfi.v2i3.22187.

Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Sukirman, Dadang. *Microteaching*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.

Sulistyono, Yunus. "Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks: Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karya Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia UMS." *Jurnal VARIDIKA* 27, no. 2 (2016): 208–15. https://doi.org/10.23917/varidika.v27i2.1402.

Susanti, Vina, Harun Sitompul, and Hamonangan Tambunan. "Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Bahasa Arab Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 11, no. 1 (2018): 73.

Susilo, Mohammad Joko. *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam Kunci Keberhasilan Dan Strategi Menyusun Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022.

Sutrisno, Lucky Taufik, and Asep Hery Hernawan. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Salah Satu Pemecahan Masalah Masih Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran Berlangsung." *Journal of Elementary Education* 06 (2023): 121. http://belajarpsikologi.com.

Syachtiyani, Wulan Rahayu, and Novi Trisnawati. "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2021): 94. https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878.

Syarifuddin, and Nurmi. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022." *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA* 2, no. 2 (July 9, 2022): 43. https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.184.

Tomlinson, Ann. *How To Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. 2nd ed. Virginia USA, 2001.

"Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bab II Pasal 3," n.d. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi&Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Wahyuningsari, Desy, Yanuar Mujiwati, Lailatul Hilmiyah, Febianti Kusumawardani, and Intan Permatas Sari. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar." *Jendela Pendidikan* 2, no. 4 (2022): 534.

Wahyuningsari, Desy, Yuniar Mujiwati, Lailatul Hilmiyah, Febianti Kusumawardani, and Intan Permata Sari. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (2022): 529–35. https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301.

Widayanti, Ani. "Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* VI, no. 1 (2008): 88–89.

Widiastuti, Yuanita, Abdul Rani, and Sri Wahyuni. "Implementasi dan Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Anekdot untuk Siswa SMA." *Semantik* 12, no. 1 (February 20, 2023): 72. https://doi.org/10.22460/semantik.v12i1.p61-74.

Winataputra, Udin S, Paulina Pannen, Dina Mustafa, and Refni Delfi. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.

Zulkifli. "Regulasi Pendidikan Islam." *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 14, no. 02 (2018): 66. https://doi.org/10.31000/rf.v14i02.904.

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

Nomor : 65/Kaprodi.IAI.S2/90/Prodi.IAI.S2/VI/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:
Kepala Sekolah SD Negeri Selo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA	: Eni Sarmiati
NIM	: 22913092
PRODI	: Ilmu Agama Islam Program Magister
NO HP	: 085848018887

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan **judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI EKSTRINSIK DAN KEMAMPUAN MENCIPTA SISWA KELAS V SD NEGERI SELO KAPANEWON KOKAP TAHUN AJARAN 2024/2025"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 Juni 2024
Ketua Prodi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FIAI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : **Eni Sarmiati** **NIM** : **22913092**
Judul Tesis : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI EKSTRINSIK DAN KEMAMPUAN MENCIPTA SISWA KELAS V SD NEGERI SELO KAPANEWON KOKAP TAHUN AJARAN 2024/2025**
Konsentrasi : **Pendidikan Islam**
Dosen Pembimbing : **Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd**

Bimbingan ke-	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	22-10-2024	Bimbingan Penyiapan instrumen penelitian	
2	10-12-2024	Validasi Instrumen Riset	
3	8-1-2025	Konsultasi cara analisis data siklus 1	
4	7-1-2025	Konsultasi pengolahan data siklus 1	
5	8-1-2025	Konsultasi pelaksanaan siklus 2	
6	20-1-2025	Konsultasi pengolahan data siklus 2	
7	21-1-2025	Konsultasi penyusunan pembahasan	
8	23-1-2025	Konsultasi penyempurnaan tesis	

Yogyakarta, _____
Mengetahui
Kaprodi

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I.,Ph.D

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

No: 31/Perpus/IAIPM/I/2025

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Eni Sarmiati
Nomor Induk Mahasiswa	: 22913092
Konsentrasi	: Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing	: Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd.
Fakultas/Prodi	: Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII
Judul Tesis	**:**

Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Motivasi Ekstrinsik dan Kemampuan Mencipta Siswa Kelas V SD Negeri Selo Kapanewon Kokap Tahun Ajaran 2024/2025

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **6% (Enam Persen).**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Yogyakarta, 24 Januari 2025
Kaprodi IAIPM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FIAI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

Lembar Instrumen Validasi "Rubrik Penilaian Produk"

Nama Validator : Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd

Instansi : Universitas Islam Indonesia

A. Pengantar

Lembar instrumen validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu Validator instrumen yang akan digunakan untuk penelitian dengan judul "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Motivasi Ekstrinsik dan Kemampuan Mencipta Siswa Kelas V SD Negeri Selo Kapanewon Kokap Tahun Ajaran 2024/2025".

B. Saran dan Masukan

No	Nama Instrumen	Masukan
1	Lembar observasi pembelajaran	a. Pembelajaran berdiferensiasi bisa berada dalam 3 langkah kegiatan atau diantaranya b. Perlu diperhatikan sisi pembagian durasi waktu dalam setiap tahapan kegiatan (ditambah di bagian akhir) c. Pada penilaian hanya ada 2 pilihan yaitu "Ya" dan "Tidak" d. Penomoran bersambung dari awal – akhir dan diberikan rincian, misal 1a, 1b e. Untuk aspek yang diamati, tidak harus sama dengan jurnal rujukan. Aspek diferensiasi dimasukkan/*include* di kegiatan f. Ditambah kriteria ketuntasan
2	Lembar pengamatan motivasi ekstrinsik	a. Format lembar observasi terdiri dari pernyataan dan nama siswa b. Buat angket untuk siswa dengan format yang terdiri dari pertanyaan dan pilihan jawaban "Ya" dan "Tidak"

3	Lembar penilaian proses	a. Kolom terdiri dari pernyataan dan nama siswa b. Ditambah lembar angket per kelompok dengan pertanyaan indikator yang sama dengan lembar penilaian guru
4	Lembar penilaian produk	a. Cek kembali aspek penilaian produk (poster, rekaman vidio, drama) berdasarkan kajian teori dari buku atau jurnal

C. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian validator terhadap lembar observasi, maka dapat disimpukan bahwa instrumen ini:

☐ Layak untuk digunakan dalam ujicoba tanpa revisi

☑ Layak digunakan dalam uji coba dengan revisi

☐ Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (√) pada pernyataan yang dipilih.

Yogyakarta, 10 Desember 2024

Validator

Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Penilaian	Aspek	Indikator
Proses Pelaksanaan Pembelajaran[1]	**Kegiatan Pendahuluan**	
	1. Orientasi	Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberikan salam.
		Guru menyampaikan rencana kegiatan baik individu, kerja kelompok dan melakukan observasi
	2. Motivasi	Guru mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi peserta didik
		Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran
	3. Apersepsi	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik
		Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait pembelajaran
	Kegiatan Inti	
	4. Penguasaan materi pembelajaran	Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran
		Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata
		Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat
	5. Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
		Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan[2] dan memberikan tanggapan yang sungguh-sungguh kepada peserta didik[3]
		Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat[4]
		Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar
		Guru memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan nyaman.[5]
		Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif

[1] Yusniarti Yusniarti and Mila Yulia Herosian, "Instrumen Supervisi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Ikm) Pada Jenjang Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Global Education* 4, no. 2 (2023): 826–41, https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.880.
[2] Tomlinson, *How To Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*.: 86
[3] Tomlinson.: 22
[4] Tomlinson.: 23
[5] Tomlinson.: 21

Penilaian	Aspek	Indikator
	6. Aktivitas pembelajaran HOTS dan kecakapan abad 21	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan *creativity* peserta didik
	7. Kualitas pembelajaran: manajemen kelas	Terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar mengajar[6]
	8. Kualitas pembelajaran: dukungan afektif	Terlaksananya kondisi dimana guru mengkomunikasikan pesan bahwa guru percaya akan kemampuan semua murid untuk belajar dan berprestasi secara akademik.[7]
		Terlaksananya kondisi dimana guru memberikan perhatian dan bantuan ekstra kepada murid sesuai dengan kebutuhan belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.[8]
	9. Kualitas pembelajaran: aktivitas kognitif	Terlaksananya praktik pengajaran yang mendorong kolaborasi dan komunikasi antar murid dalam konteks memaknai dan memahami materi ajar[9]
	10. Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi.
		Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran
		Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar
		Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran
		Menghasilkan kesan yang menarik bagi peserta didik
	11. Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	Menggunakan kata-kata yang bermuatan positif[10]
		Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar
		Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
	Kegiatan Penutup	
	12. Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut	Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran
		Guru menunjukkan aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.
		Guru menunjukkan aktivitas untuk mengevaluasi dan merefleksikan praktik pengajaran yang telah diterapkan, terutama dari sisi dampaknya terhadap belajar murid.
		Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas perbaikan dan pengayaan secara individu atau kelompok

[6] Tomlinson.: 21
[7] Tomlinson.: 9, 64
[8] Tomlinson.: 21
[9] Tomlinson.: 23
[10] Tomlinson.: 22

Penilaian	Aspek	Indikator
	13. Pelaksanaan penilaian hasil belajar	Guru melaksanakan penilaian sikap melalui observasi
		Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes lisan atau tulisan
		Guru melaksanakan penilaian produk

Kutipan/Dasar Teori

1. *Everyone feels welcomed and contributes to everyone else feeling welcomed*
2. *A room that contains student work and other artifacts that are student designed and interesting to look at and think about are inviting. Flexible and com fortable seating options provide a kind of wel come as well.*
3. *There is a persvasive expectation of growth. Students learn to chart their own growth and to talk about both their learning goals and ways of achieving them*
4. *Students in a differenti ated classroom should know it's a good thing to ask for help when it's needed, that it's fine to say you don't know, that an earnest question will get an earnest response, that eyes will not roll when someone expresses something that seems unusual or evident, that fledgling ideas will be given a chance to develop, and so on. Safety means that when I try a new skill, expend effort, or take a risk with a creative idea, I won't be thought of as foolish or stupid.*
5. *Students in a differentiated classroom should know it's a good thing to ask for help when it's needed, that it's fine to say you don't know, that an earnest question will get an earnest response, that eyes will not roll when someone expresses something that seems unusual or evident, that fledgling ideas will be given a chance to develop, and so on.*
6. *Invite students to talk about their ideas, progress, glitches, ways of solving problems, and so on. Share your own excitement about their ideas. Clarify what quality means. Talk about how successful people work. Build a sense of per sonal ownership of work as well as group appreciation of the varied approaches and ideas of members of the group.*
7. *In this sort of setting, while the teacher is clearly the leader of the group, students can help develop routines for the classroom, make major contributions toward solving problems and refining routines, help one another, keep track of their work, and so on. Different students will be ready for differing amounts of responsibility at any given time, but all students need to be guided in assuming a growing degree of respon sibility and independence as a learner and member of a community of learners.*
8. *It's important to remember that humor plays a central role in a welcoming and respectful classroom. Sarcasm and sharp words do not.*
9. *The teacher smiles at her and assigned a classmate to help her*
10. *If we can expand our vision beyond the parameters of our own private universe, we become more welcoming and effective teachers of children who inevitably inhabit private universes differ ent from our own.*

11. Instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran

Berikut ini instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dikemukakan oleh Yusniarti dan Mila Yulia Herosian dalam jurnalnya yang berjudul Instrumen supervisi dalam implementasi kurikulum merdeka (IKM) pada jenjang Sekolah Dasar.

Nama Sekolah/Madrasah	:
Nama Guru	:
Mata pelajaran	:
Tema	:
Sub Tema	:
Pembelajaran	:
Kelas/Semester	:
Waktu Pelaksanaan Penilaian	:
Kompetensi Dasar	:

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian			Cat.
		Ya		Tidak	
		Sudah Lengkap/ Sesuai	Kurang Lengkap / Sesuai		
A	**Kegiatan Pendahulua**				
1	**Orientasi**				
	Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam	**2**			
	Guru menyampaikan rencana kegiatan baik, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi	**2**			
2	**Motivasi**				
	Guru mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi Peserta Didik.	**2**			
	Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran	**2**			
3	**Apersepsi**				
	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik	**2**			
	Guru mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya	**2**			
	Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran	**2**			
B	**Kegiatan Inti**				
1	**Penguasaan materi pembelajaran**				
	Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	**2**			
	Guru mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek , dan kehidupan nyata	**2**			
	Guru menyajikan pembahasan	**2**			

	materi pembelajaran dengan tepat				
	Guru menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, dari konkrit ke abstrak)	**2**			
2	**Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik**				
	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	**2**			
	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan	**2**			
	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat	**2**			
	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar	**2**			
	Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	**2**			
	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif (nurturant effect)	**2**			
	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	**2**			
3	**Aktivitas Pembelajaran HOTS dan Kecakapan Abad 21 (4C)**				
	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan Creativity peserta didik	**2**			
	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan Critical Thinking Creativity peserta didik	**2**			
	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan Communication Creativity peserta didik	**2**			
	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah	**2**			

	kemampuan Collaboration Creativity peserta didik				
4	**Kualitas pembelajaran: manajemen kelas**				
	Terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar mengajar (tanpa disrupsi yang mengalihkan perhatian dari aktivitas belajar).	**2**			
	Terlaksananya penerapan prinsip disiplin positif (reinforcement atau pembentukan perilaku adaptif) dalam menegakkan aturan kelas yang telah disepakati bersama.	**2**			
5	**Kualitas pembelajaran: dukungan afektif**				
	Terlaksananya kondisi dimana guru mengkomunikasikan pesan bahwa guru percaya akan kemampuan semua murid untuk belajar dan berprestasi secara akademik.	**2**			
	Terlaksananya kondisi dimana guru memberikan perhatian dan bantuan ekstra kepada murid sesuai dengan kebutuhan belajar tiap murid.	**2**			
	Terlaksananya penyampaian hasil evaluasi guru terhadap hasil pekerjaan dan perilaku murid dengan cara yang mendorong murid untuk terus meningkatkan kemampuannya.	**2**			
6	**Kualitas pembelajaran: aktivasi kognitif**				
	Terlaksananya praktik adaptasi pengajaran oleh guru sebagai respon atas umpan balik dan respon murid terhadap kebutuhan belajarnya	**2**			
	Terlaksananya penjelasan oleh guru yang terstruktur tentang materi pelajaran, serta pemberian contoh tentang cara menerapkannya.	**2**			
	Terlaksananya praktik pengajaran yang mendorong kolaborasi dan komunikasi antar murid dalam konteks memaknai dan memahami materi ajar	**2**			
7	**Pembelajaran Literasi Dan Numerasi**				
	Terlaksananya praktik	**2**			

	pengajaran yang mendorong keterampilan literasi murid				
	Terlaksananya praktik pengajaran yang mendorong keterampilan numerasi murid	2			
8	**Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran**				
	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi.	2			
	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	2			
	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar	2			
	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	2			
	Menghasilkan kesan yang menarik	2			
9	**Penggunaan Bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran**				
	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	2			
	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	2			
C	**Kegiatan Penutup**				
1	**Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut**				
	Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran	2			
	Guru menunjukkan aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.	2			
	Guru menunjukkan aktivitas untuk mengevaluasi dan merefleksikan praktik pengajaran yang telah diterapkan, terutama dari sisi dampaknya terhadap belajar murid.	2			
	Terlaksananya penerapan cara, bahan, dan/atau pendekatan baru dalam praktik pengajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi pembelajaran.	2			
	Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas perbaikan dan pengayaan secara individu atau kelompok	2			
2	**PelaksanaanPenilaian Hasil Belajar**				
	Guru melaksanakan Penilaian Sikap melalui observasi	2			
	Guru melaksanakan Penilaian Pengetahuan melalui tes lisan, tulisan	2			
	Guru melaksanakan Penilaian Keterampilan; penilaian kinerja, projek, produk dan portofolio	2			
	Jumlah	**94**			
	Skor Total	**94**			
	Nilai Akhir (%)	**100**			
	Rumus dan Kriteria	**Nilai akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ * 100%** **91 – 100 = Sangat Baik** **81 – 90 = Baik** **71 – 80 = Cukup** **<70 = Kurang**			
Saran :					

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Negeri Selo
Nama Guru	: Eni Sarmiati, S.PdI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema	:
Kelas/Semester	:
Waktu Pelaksanaan Penelitian	:

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Orientasi				
	1.a	Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengucapkan salam, menyapa dan memimpin berdoa.			
	1.b	Guru menyampaikan rencana kegiatan baik individu, kerja kelompok dan mengatur kelas agar peserta didik merasa nyaman dalam belajar.			
	Ketepatan durasi waktu				
2.	Motivasi				
	2.a	Guru mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi peserta didik			
	2.b	Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran			
	Ketepatan durasi waktu				
3.	Apersepsi				
	3.a	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik			
	3.b	Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait pembelajaran			
	3.c	Ketepatan durasi waktu			
Kegiatan inti					
4.	Penguasaan materi pembelajaran				
	4.a	Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran			
	4.b	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan nyata			
	4.c	Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat			
5.	Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik				
	5.a	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			
	5.b	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan yang sungguh-sungguh kepada peserta didik			
	5.c	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat			

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
	5.d	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar			
	5.e	Guru memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan nyaman			
	5.f	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan, sikap, dan emosi positif			
6.	Aktivitas pembelajaran HOTS dan kecakapan abad 21				
	6.a	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan *creativity* peserta didik			
7.	Kualitas pembelajaran: manajemen kelas				
	7.a	Terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar mengajar			
8.	Kualitas pembelajaran: dukungan afektif				
	8.a	Terlaksananya kondisi dimana guru mengkomunikasikan pesan bahwa guru percaya akan kemampuan semua murid untuk belajar dan berprestasi secara akademik.			
	8.b	Terlaksananya kondisi dimana guru memberikan perhatian dan bantuan kepada murid sesuai dengan kebutuhan belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran			
9.	Kualitas pembelajaran: aktivitas kognitif				
	9.a	Terlaksananya praktik pengajaran yang mendorong kolaborasi dan komunikasi antar murid dalam konteks memaknai dan memahami materi ajar			
10.	Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran				
	10.a	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi.			
	10.b	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran			
	10.c	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar			
	10.d	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran			
	10.e	Menghasilkan kesan yang menarik bagi peserta didik			
11.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
	11.a	Menggunakan kata-kata yang bermuatan positif			
	11.b	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar			
	11.c	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar			
	Ketepatan durasi waktu				
Kegiatan Penutup					
12.	Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut				
	12.b	Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran			

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
	12.c	Guru menunjukkan aktivitas untuk mengevaluasi dan merefleksikan praktik pengajaran yang telah diterapkan, terutama dari sisi dampaknya terhadap belajar murid.			
	12.d	Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya			
	Ketepatan durasi waktu				
13.	Pelaksanaan penilaian hasil belajar				
	13.a	Guru melaksanakan penilaian sikap melalui observasi			
	13.b	Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes lisan atau tulisan			
	13.c	Guru melaksanakan penilaian keterampilan produk			
	Ketepatan durasi waktu				
Jumlah					
Skor Total					
Nilai Akhir (%)					
Rumus dan Kriteria : Kriteria ketuntasan = 81			Nilai akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100% Kriteria: 91-100 = Sangat Baik 81-90 = Baik 71-80 = Cukup <70 = Kurang		
Saran:					

Selo,

Observer

……..

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI

No	Indikator	Deskripsi	No Butir	Pernyataan
1.	Tekun	Siswa mampu bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak menunda-nunda pekerjaan.	1.	Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa menunjukkan tanda-tanda kelelahan atau kehilangan konsentrasi.
			2.	Siswa menunjukkan kemampuan untuk menyelesikan tugas secara berkelanjutan dalam waktu yang lama tanpa terganggu oleh hal-hal lain di sekitarnya.
			3.	Siswa tidak menunda-nunda pekerjaan.
			4.	Siswa terlihat bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
2.	Ulet	Dalam menghadapi kesulitan, siswa tidak mudah menyerah dan putus asa, bahkan tidak memerlukan dorongan dari luar.	5.	Siswa menunjukkan sikap terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas tanpa menunjukkan tanda-tanda ingin menyerah.
			6.	Siswa menunjukkan inisiatif dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain.
			7.	Siswa tetap bersemangat dan optimis dalam menghadapi tantangan bahkan ketika mengalami kegagalan atau kesulitan yang berulang.
			8.	Siswa mampu mencari dan mencoba berbagai strategi alternatif ketika solusi awal tidak berhasil tanpa memerlukan dorongan atau bantuan dari luar.

3.	Memiliki minat terhadap berbagai permasalahan	Siswa menunjukkan minat terhadap berbagai permasalahan dan mampu menghadapi permasalahan tersebut.	9.	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dan aktif mencari informasi atau solusi untuk mengatasinya.
			10.	Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas.
			11.	Siswa mampu mengidentifikasi dan masalah serta menunjukkan kemampuan dalam merumuskan solusi yang kreatif dan efektif.
4.	Mandiri	Mampu bekerja secara mandiri	12.	Siswa mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain.
			13.	Siswa menunjukkan inisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan.
			14.	Siswa mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran.
			15.	Siswa bertangungjawab atas hasil pekerjaannya sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.
5.	Menyukai tantangan	Siswa menyukai tantangan, mudah bosan terhadap hal-hal yang rutin dan kurang kreatif.	16.	Siswa menunjukkan antusiasme dan semangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin.
			17.	Siswa mencari tugas atau aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin.
			18	Siswa sering memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas.
6.	Berpendirian kuat	Siswa memiliki pendirian yang kuat, terutama jika pendapatnya benar	19.	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi, terutama ketika ia yakin pendapatnya benar.
			20.	Siswa menunjukkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain.

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI PESERTA DIDIK

Siklus :
Pengamat :

No Butir	Pernyataan	Nama Siswa
1.	Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa menunjukkan tanda-tanda kelelahan atau kehilangan konsentrasi.	
2.	Siswa menunjukkan kemampuan untuk menyelesikan tugas secara berkelanjutan dalam waktu yang lama tanpa terganggu oleh hal-hal lain di sekitarnya.	
3.	Siswa tidak menunda-nunda pekerjaan.	
4.	Siswa terlihat bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas yang diberikan.	
5.	Siswa menunjukkan sikap terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas tanpa menunjukkan tanda-tanda ingin menyerah.	
6.	Siswa menunjukkan inisiatif dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain.	
7.	Siswa tetap bersemangat dan optimis dalam menghadapi tantangan bahkan ketika mengalami kegagalan atau kesulitan yang berulang.	
8.	Siswa mampu mencari dan mencoba berbagai strategi alternatif ketika solusi awal tidak berhasil tanpa memerlukan dorongan atau bantuan dari luar.	
9.	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dan aktif mencari informasi atau solusi untuk mengatasinya.	
10.	Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas.	
11.	Siswa mampu mengidentifikasi dan masalah serta menunjukkan kemampuan dalam merumuskan solusi yang kreatif dan efektif.	

No Butir	Pernyataan	Nama Siswa
12.	Siswa mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain.	
13.	Siswa menunjukkan inisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan.	
14.	Siswa mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran.	
15.	Siswa bertangungjawab atas hasil pekerjaannya sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugastugasnya.	
16.	Siswa menunjukkan antusiasme dan semangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin.	
17.	Siswa mencari tugas atau aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin.	
18	Siswa sering memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas.	
19.	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi, terutama ketika ia yakin pendapatnya benar.	
20.	Siswa menunjukkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain.	

Selo, ...
Observer,

Eni Sarmiati, S.PdI

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI

No	Indikator	Deskripsi	No Butir	Pernyataan
1.	Tekun	Siswa mampu bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak menunda-nunda pekerjaan.	1.	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah dan kehilangan konsentrasi.
			2.	Saya mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan dalam waktu yang lama tanpa terganggu oleh hal-hal lain di sekitar.
			3.	Saya tidak menunda-nunda pekerjaan.
			4.	Saya bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
2.	Ulet	Dalam menghadapi kesulitan, siswa tidak mudah menyerah dan putus asa, bahkan tidak memerlukan dorongan dari luar.	5.	Saya terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas.
			6.	Saya menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain.
			7.	Saya bersemangat dan optimis dalam menghadapi tantangan bahkan ketika mengalami kegagalan atau kesulitan yang berulang.
			8.	Saya mencari dan mencoba berbagai strategi alternatif ketika solusi awal tidak berhasil tanpa memerlukan dorongan atau bantuan dari luar.
3.	Memiliki minat terhadap berbagai permasalahan	Siswa menunjukkan minat terhadap berbagai permasalahan dan mampu menghadapi permasalahan tersebut.	9.	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari informasi atau solusi untuk mengatasinya.
			10.	Saya berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas.
			11.	Saya mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya.
4.	Mandiri	Mampu bekerja secara mandiri	12.	Saya mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain.
			13.	Saya berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan.
			14.	Saya mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran.
			15.	Saya bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas.

No	Indikator	Deskripsi	No Butir	Pernyataan
5.	Menyukai tantangan	Siswa menyukai tantangan, mudah bosan terhadap hal-hal yang rutin dan kurang kreatif.	16.	Saya merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin.
			17.	Saya mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin.
			18	Saya mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas.
6.	Berpendirian kuat	Siswa memiliki pendirian yang kuat, terutama jika pendapatnya benar	19.	Saya mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi.
			20.	Saya percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain.

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?		
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?		
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?		
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?		
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?		
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?		
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?		
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?		
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?		
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?		
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?		
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?		
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?		
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?		
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?		
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?		
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?		
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?		
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?		
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?		
Jumlah			

Responden,

.....

KISI-KISI RUBRIK PENILAIAN PROSES PEMBUATAN PRODUK

Dalam penilaian proses, penulis mengutip Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.[1]

Aspek yang Dinilai	Indikator	No Butir	Pernyataan
DIMENSI BERGOTONG ROYONG **Elemen: Kolaborasi**			
Kerjasama	Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah).	1	Siswa menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok
Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama	2	Siswa mampu memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama
Saling ketergantungan positif	Menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	3	Siswa menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu
Koordinasi sosial	Menyelaraskan tindakannya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama	4	Siswa mampu menyelaraskan tindakannya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama
DIMENSI MANDIRI **Elemen: Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi**			
Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Menggambarkan pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar; serta mengidentifikasi kemampuan yang ingin dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapinya dan umpan balik dari orang dewasa	5	Siswa mampu memahami kualitas dirinya, seperti disiplin, motivasi dan keterampilan dirinya dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar.

[1] Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka" (Jakarta, 2022).

Aspek yang Dinilai	Indikator	No Butir	Pernyataan
Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya	Menilai faktor-faktor (kekuatan dan kelemahan) yang ada pada dirinya dalam upaya mencapai tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan dirinya serta mencoba berbagai strategi untuk mencapainya.	6	Siswa mampu menilai kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya.
DIMENSI BERNALAR KRITIS **Elemen: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan**			
Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya	7	Siswa mampu mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi untuk menambah pengetahuannya.
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa	8	Siswa mampu mengumpulkan, membandingkan dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan guru.
DIMENSI KREATIF **Elemen: Menghasilkan gagasan yang orisinil**			
Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	9	Siswa mampu mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk mengkombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikirannya.
Elemen: menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal			
Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan	10	Siswa mampu mengekspresikan pikirannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.

Dimensi Bergotong Royong
Elemen: Kolaborasi

1. Kerjasama
   Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah).
2. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama
   Memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama
3. Saling ketergantungan positif
   Menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya
4. Koordinasi sosial
   Menyelaraskan tindakannya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama

Dimensi Mandiri
Elemen: Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi

1. Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi
   Menggambarkan pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar; serta mengidentifikasi kemampuan yang ingin dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapinya dan umpan balik dari orang dewasa
2. Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya
   Menilai faktor-faktor (kekuatan dan kelemahan) yang ada pada dirinya dalam upaya mencapai tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan dirinya serta mencoba berbagai strategi untuk mencapainya.
3. Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri
   Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam mengelola diri dalam pelaksanaan aktivitas belajar dan pengembangan dirinya

Dimensi Bernalar Kritis
Elemen: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan

1. Mengajukan pertanyaan
   Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya
2. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan
   Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa

Dimensi Kreatif

Elemen: Menghasilkan gagasan yang orisinal

1. Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya

Elemen: menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

1. Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan

LEMBAR PENILAIAN PROSES PEMBUATAN PRODUK

No	Pernyataan	Nama Siswa
1	Siswa menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok	
2	Siswa mampu memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama	
3	Siswa menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	
4	Siswa mampu menyelaraskan tindakannya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama	
5	Siswa mampu memahami kualitas dirinya, seperti disiplin, motivasi dan keterampilan dirinya dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar.	
6	Siswa mampu menilai kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya.	
7	Siswa mampu mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi untuk menambah pengetahuannya.	
8	Siswa mampu mengumpulkan, membandingkan dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan guru.	
9	Siswa mampu mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk mengkombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikirannya.	

No	Pernyataan	Nama Siswa
10	Siswa mampu mengekspresikan pikirannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	

Selo, ...

Guru Mata pelajaran

Eni Sarmiati, S.PdI

KISI-KISI RUBRIK PENILAIAN PROSES PEMBUATAN PRODUK

Dalam penilaian proses, penulis mengutip Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.[1]

Aspek yang Dinilai	Indikator	No Butir	Pernyataan
DIMENSI BERGOTONG ROYONG **Elemen: Kolaborasi**			
Kerjasama	Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah).	1	Saya menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok
Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama	2	Saya mampu memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama
Saling ketergantungan positif	Menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	3	Saya menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu
Koordinasi sosial	Menyelaraskan tindakannya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama	4	Saya mampu menyelaraskan tindakan saya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama
DIMENSI MANDIRI **Elemen: Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi**			
Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Menggambarkan pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar; serta mengidentifikasi kemampuan yang ingin dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapinya dan umpan balik dari orang dewasa	5	Saya mampu memahami kualitas diri, seperti disiplin, motivasi dan keterampilan diri dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar.

[1] Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka" (Jakarta, 2022).

Aspek yang Dinilai	Indikator	No Butir	Pernyataan
Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya	Menilai faktor-faktor (kekuatan dan kelemahan) yang ada pada dirinya dalam upaya mencapai tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan dirinya serta mencoba berbagai strategi untuk mencapainya.	6	Saya mampu menilai kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri saya untuk mencapai tujuan belajarnya.
DIMENSI BERNALAR KRITIS **Elemen: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan**			
Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya	7	Saya mampu mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi untuk menambah pengetahuan.
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa	8	Saya mampu mengumpulkan, membandingkan dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan guru.
DIMENSI KREATIF **Elemen: Menghasilkan gagasan yang orisinil**			
Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	9	Saya mampu mengembangkan gagasan yang saya miliki untuk mengkombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran saya.
Elemen: menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal			
Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan	10	Saya mampu mengekspresikan pikiran sesuai dengan minat dan kesukaan saya dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.

Dimensi Bergotong Royong
Elemen: Kolaborasi

1. Kerjasama
   Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah).
2. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama
   Memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama
3. Saling ketergantungan positif
   Menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya
4. Koordinasi sosial
   Menyelaraskan tindakannya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama

Dimensi Mandiri
Elemen: Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi

1. Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi
   Menggambarkan pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar; serta mengidentifikasi kemampuan yang ingin dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapinya dan umpan balik dari orang dewasa
2. Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya
   Menilai faktor-faktor (kekuatan dan kelemahan) yang ada pada dirinya dalam upaya mencapai tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan dirinya serta mencoba berbagai strategi untuk mencapainya.
3. Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri
   Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam mengelola diri dalam pelaksanaan aktivitas belajar dan pengembangan dirinya

Dimensi Bernalar Kritis
Elemen: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan

1. Mengajukan pertanyaan
   Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya
2. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan
   Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa

Dimensi Kreatif

Elemen: Menghasilkan gagasan yang orisinal

1. Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya

Elemen: menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

1. Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan

LEMBAR PENILAIAN PROSES PEMBUATAN PRODUK

Kelompok :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok		
2	Saya mampu memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama		
3	Saya menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu		
4	Saya mampu menyelaraskan tindakan saya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama		
5	Saya mampu memahami kualitas diri, seperti disiplin, motivasi dan keterampilan diri dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar.		
6	Saya mampu menilai kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri saya untuk mencapai tujuan belajarnya.		
7	Saya mampu mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi untuk menambah pengetahuan.		
8	Saya mampu mengumpulkan, membandingkan dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan guru.		
9	Saya mampu mengembangkan gagasan yang saya miliki untuk mengkombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran saya.		
10	Saya mampu mengekspresikan pikiran sesuai dengan minat dan kesukaan saya dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.		

Selo, ...

Guru Mata pelajaran

Eni Sarmiati, S.PdI

KISI-KISI RUBRIK PENILAIAN PROSES PEMBUATAN PRODUK

A. Poster

Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan
Keterbacaan	Penggunaan huruf yang mudah dibaca dengan ukuran yang sesuai	Teks menggunakan huruf yang mudah dibaca
	Adanya kontras yang cukup antara warna teks dengan latar belakang	Terdapat kontras yang cukup antara warna teks dan latar belakang
	Teks tersusun dengan rapi	Teks tersusun dengan rapi
	Teks yang digunakan singkat, padat dan jelas	Teks disusun secara singkat, padat, dan jelas
Mudah dilihat	Tata letak poster menarik dan mudah menarik perhatian	Tata letak poster menarik dan mudah menarik perhatian
	Ukuran elemen-elemen visual mudah dilihat dari jarak tertentu	Ukuran elemen-elemen visual mudah dilihat dari jarak tertentu
Mudah dimengerti	Penggunaan bahasa yang sederhana, langsung dan mudah dimengerti	Bahasa yang digunakan sederhana, langsung, dan mudah dimengerti
	Struktur rapi dan memudahkan pembaca untuk mendapatkan informasi dengan mudah	Struktur rapi dan memudahkan pembaca untuk memperoleh informasi dengan mudah
Komposisi yang baik	Judul ditempatkan di posisi strategis dan mudah dilihat	Judul ditempatkan di posisi strategis sehingga mudah dilihat
	Adanya keseimbangan antara elemen teks dan visual	Terdapat keseimbangan yang baik antara elemen teks dan visual.

Poster yang baik harus memenuhi kriteria tingkat keterbacaan (*readability*), mudah dilihat (*visibility*), mudah dimengerti (*legibility*) serta komposisi yang baik.[1]
Isi utama merupakan materi utama yang disajikan. Isi dalam poster berbeda dengan isi dalam teks yang panjang. Oleh karena itu materi yang dipaparkan dalam poster memiliki ciri-ciri lebih padat.[2]

[1] Yunus Sulistyono, "Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks: Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karya Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia UMS," *Jurnal VARIDIKA* 27, no. 2 (2016): 208–15, https://doi.org/10.23917/varidika.v27i2.1402. 210
[2] Sulistyono. 210

Hal pertama yang perlu diperhatikan adalah pemilihan teks yang tepat. Selain itu penempatan teks dalam poster juga perlu dipertimbangkan. Untuk mencapai kriteria keterbacaan yang baik, teks dalam poster sebaiknya ditampilkan dengan font yang sesuai dan memiliki tingkat keterbacaan dan efektifitas yang baik. Kriteria komposisi yang baik mengarah pada penempatan isi, kejelasan, dan alur komposisi.[3]

B. Vidio

Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan
Kesesuaian materi	Kesesuaian dengan tujuan	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran
	Kelengkapan materi	Semua topik dalam tema dibahas secara menyeluruh
	Sistematikan penyajian materi	Penyampaian materi terstruktur dengan baik
Penguasaan materi	Kedalaman pemahaman materi	Siswa mampu menjelaskan konsep secara mendalam
	Ketepatan penjelasan	Penjelasan mencerminkan pemahaman yang benar terhadap materi yang dipelajari
	Kepercayaan diri dalam penyampaian	Siswa terlihat yakin dan percaya diri dalam menjelaskan materi
	Keterlibatan seluruh siswa	Peran masing-masing siswa dalam vidio terlihat jelas
Desain vidio	Vidio memiliki kualitas gambar yang baik	Vidio memiliki kualitas gambar yang baik (tidak buram, stabil dan fokus)
	Suara dalam vidio jelas	Suara dalam vidio jelas, dengan volume yang seimbang dan bebas dari gangguan
	Pencahayaan cukup	Adegan cukup terang dan sesuai dengan dan sesuai dengan kebutuhan visual

Pada tahap penilaian vidio, aspek yang dinilai adalah:

1. Kesesuaian materi
2. Penguasaan materi
3. Desain vidio[4]

[3] Sulistyono. 214

[4] Desi Marliani Rahmania et al., "Penggunaan Media Video Animasi Berbasis Capcut Sebagai Media Dakwah Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar," *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 17336–44, https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4149. 17340

C. Drama

Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan
Kesesuaian tema dengan materi pembelajaran	Tema yang diangkat sesuai dengan materi yang sedang dipelajari	Tema yang diangkat sesuai dengan materi yang sedang dipelajari
	Informasi dalam drama mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran	Informasi dalam drama mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran
Penokohan	Setiap tokoh memiliki peran penting dan relevan dengan perkembangan alur cerita	Setiap tokoh memiliki peran penting dan relevan dengan perkembangan alur cerita
Penggunaan bahasa	Kejelasan bahasa	Kalimat yang digunakan jelas, mudah difahami dan tidak membingungkan.
Kejelasan vokal dan intonasi	Kejelasan pelafalan kata	Setiap kata diucapkan dengan jelas dan mudah dimengerti
	Ketepatan intonasi sesuai dengan dialog	Intonasi sesuai dengan makna dialog (menunjukkan perasaan tokoh yang diperankan)
Ekspresi wajah	Kesesuaian ekspresi dengan emosi tokoh	Ekspresi wajah mencerminkan emosi yang sesuai dengan situasi atau dialog tokoh
Posisi tubuh	Kejelasan gerakan dan posisi tubuh	Gerakan tubuh dan posisi terlihat jelas dan mudah difahami oleh audience

Dalam menulis drama, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Penentuan tema
2. Penokohan
3. Penggunaan bahasa yang sesuai[5]

Pada tahap pementasan, yang dinilai adalah:

1. Kejelasan vokal dan intonasi sesuai dengan karakter yang diperankan
2. Ekspresi wajah sesuai dengan karakter yang diperankan
3. Posisi tubuh tidak menghalangi penonton[6]

---

[5] Puspitasari, "Metode Pembelajaran Bermain Peran, Ekspresif Drama, Komunikatif . 1," *Cakrawala Pendas* I, no. 1 (2015): 73

[6] Dita Ekawati, "Pengembangan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Audiotoris, Visual Intelektual) Bermedia Video Pada Pembelajaran Drama Kelas VIII A SMP 1 Menganti, Gresik Tahun Ajaran 2018/2019," *Bapala* 5, no. 2 (2019): 8.

PENILAIAN PRODUK

A. Soal

1. **Gaya Belajar Visual**
   Buatlah sebuah poster dengan tema “Indahnya Saling Menghargai” pada lembar yang telah disediakan!
2. **Gaya Belajar Auditori**
   Buatlah rekaman vidio mengenai “Indahnya Saling Menghargai”!
   Setelah rekaman selesai, serahkan kepada Bu Guru!
3. **Gaya Belajar Kinestetik**
   Buatlah teks drama dengan tema “Indahnya Saling Menghargai’ lalu peragakan di depan kelas!

B. Rubrik Penilaian

1. **Rubrik Penilaian Poster (Gaya Belajar Visual)**

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Keterbacaan	Teks menggunakan huruf yang mudah dibaca, terdapat kontras yang cukup, teks tersusun dengan rapi, teks tersusun secara padat, singkat dan jelas	Salah satu unsur dari 4 aspek tidak terpenuhi	Dua unsur tidak terpenuhi	Tiga unsur tidak terpenuhi
Mudah dilihat	Tata letak sangat menarik, ukuran elemen visual mudah dilihat dari jarak tertentu	Tata letak cukup menarik, elemen visual mudah dilihat dari jarak tertentu	Tata letak kurang menarik, elemen visual kurang jelas terlihat dari jarak tertentu	Tata letak tidak menarik, efek visual tidak jelas terlihat dari jarak tertentu

Mudah dimengerti	Bahasa yang digunakan sederhana, langsung dan mudah dimengerti, struktur rapi dan memudahkan pembaca untuk memperoleh informasi dengan mudah	Bahasa yang digunakan sederhana tetapi kurang mudah dimengerti, struktur rapi dan memudahkan pembaca memperoleh informasi dengan mudah	Bahasa yang digunakan sulit dimengerti, struktur kurang rapi sehingga pembaca kurang bisa memperoleh informasi dengan mudah	Bahasa yang digunakan sulit dimengerti, struktur tidak rapi sehingga pembaca tidak bisa memperoleh informasi dengan mudah
Komposisi yang baik	Judul ditempatkan di posisi yang strategis sehingga mudah dilihat, terdapat keseimbangan yang baik antara elemen teks dengan elemen visual	Judul ditempatkan di posisi yang strategis sehingga mudah dilihat, kurang terdapat keseimbangan yang baik antara elemen teks dengan elemen visual	Judul ditempatkan di posisi yang kurang strategis sehingga kurang terlihat, kurang terdapat keseimbangan antara elemen teks dengan elemen visual	Judul ditempatkan di posisi yang tidak strategis sehingga tidak terlihat, tidak terdapat keseimbangan antara elemen teks dengan visual.

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

2. **Rubrik Penilaian Rekaman Vidio (Gaya Belajar Auditori)**

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Kesesuaian materi	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, semua topik dibahas secara menyeluruh, penyampaian materi terstruktur dengan baik	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, tidak semua topik dibahas secara menyeluruh, penyampaian materi terstruktur dengan baik	Materi yang disampaikan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tidak semua topik dibahas secara menyeluruh, penyampaian materi kurang terstruktur	Materi yang disampaikan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, tidak semua topik dibahas secara menyeluruh, penyampaian materi tidak terstruktur.
Penguasaan materi	Siswa mampu menjelaskan konsep secara mendalam, penjelasan mencerminkan pemahaman yang benar terhadap yang dipelajari, siswa yakin dan percaya diri saat menjelaskan materi, peran-masing-masing siswa dalam	Siswa mampu menjelaskan konsep secara mendalam, penjelasan kurang mencerminkan pemahaman yang benar terhadap yang dipelajari, siswa kurang percaya diri saat menjelaskan materi, peran siswa terlihat	Siswa kurang mampu menjelaskan konsep secara mendalam, penjelasan kurang mencerminkan pemahaman yang benar terhadap yang dipelajari, siswa kurang percaya diri saat menjelaskan,	Siswa tidak mampu menjelaskan konsep secara mendalam, penjelasan tidak mencerminkan pemahaman yang benar terhadap yang dipelajari, siswa tidak percaya diri saat menjelaskan, sebgaian besar siswa tidak

	vidio terlihat jelas.	jelas dalam vidio.	ada beberapa siswa yang tidak terlibat dalam rekaman vidio	terlibat dalam rekaman vidio
Desain vidio	Vidio tidak buram, stabil dan fokus, suara jelas dan volume seimbang, adegan cukup terang	Vidio tidak buram tetapi kurang fokus, suara jelas dan volume seimbang, adegan cukup terang	Vidio agak buram, kurang stabil dan kurang fokus, suara kurang jelas, adegan kurang terlihat karena pencahayaan kurang	Vidio buram dan kurang fokus, suara tidak jelas, adegan tidak jelas terlihat karena pencahayaan kurang

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

3. **Rubrik Penilaian Sosio Drama (Gaya Belajar Kinestetik)**

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Kesesuaian tema dengan materi pembelajaran	Tema relevan dengan materi, informasi dalam drama sangat jelas, akurat dan mencerminkan pemahaman	Tema relevan dengan materi pembelajaran, informasi cukup jelas dan akurat serta mencerminkan pemahaman yang baik	Tema agak relevan dengan materi pembelajaran, informasi kurang jelas atau terdapat beberapa kesalahan	Tema tidak relevan dengan materi pelajaran, informasi tidak jelas dan banyak kesalahan

	mendalam terhadap materi pembelajaran	terhadap materi pembelajaran		
Penokohan	Semua tokoh memiliki peran penting dan relevan dengan perkembanga n alur cerita	Sebagian besar tokoh memiliki peran penting dan relevan dengan perkembangan alur cerita	Hanya beberapa tokoh yang memiliki peran penting dan relevan dengan perkembanga n alur cerita	Sebagian besar tokoh tidak memiliki peran yang jelas atau relevan dengan perkembangan alur cerita
Kejelasan bahasa	Bahasa yang digunakan sangat jelas dan mudah difahami oleh penonton	Bahasa yang digunakan cukup jelas dan mudah difahami oleh penonton	Bahasa yang digunakan kurang jelas sehingga ada beberapa pesan yang sulit difahami oleh penonton	Bahasa yang digunakan sangat tidak jelas sehingga pesan sulit difahami penonton
Kejelasan vokal dan intonasi	Vokal sangat jelas, intonasi tepat	Vokal cukup jelas, intonasi sudah mencerminkan emosi dan makna dialog	Vokal kurang jelas, intonasi tidak konsisten	Vokal tidak jelas, intonasi tidak sesuai
Ekspresi wajah	Ekspresi wajah sangat sesuai dengan karakter dan situasi cerita	Ekspresi wajah cukup sesuai dengan karakter dan situasi cerita.	Ekspresi wajah kurang sesuai dengan karakter atau situasi cerita	Ekspresi wajah tidak sesuai dengan karakter atau situasi cerita

Posisi tubuh	Gerakan dan posisi tubuh sangat jelas, terkontrol dan mudah difahami audience	Gerakan dan posisi tubuh cukup jelas tetapi ada beberapa gerakan yang kurang tegas sehingga kurang difahami audience	Gerakan dan posisi tubuh kurang jelas, sering terlihat ragu dan beberapa gerakan tidak terkontrol	Gerakan dan posisi tubuh sangat tidak jelas dan tidak relevan dengan situasi cerita

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Rubrik Penilaian Poster (Gaya Belajar Visual)

Kelompok :
Nama Siswa :

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	**3**	**2**	**1**
Keterbacaan				
Mudah dilihat				
Mudah dimengerti				
Komposisi yang baik				
Skor				
Nilai				

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, ...
Guru Mata pelajaran

Eni Sarmiati, S.PdI

Rubrik Penilaian Rekaman Vidio (Gaya Belajar Auditori)

Kelompok :
Nama Siswa :

Aspek yang Dinilai	**Skor**			
	4	**3**	**2**	**1**
Kesesuaian materi				
Penguasaan materi				
Desain vidio				
Skor				
Nilai				

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, ...
Guru Mata pelajaran

Eni Sarmiati, S.PdI

Rubrik Penilaian Sosio Drama (Gaya Belajar Kinestetik)

Kelompok :
Nama Siswa :

Aspek yang Dinilai	**Skor**			
	4	**3**	**2**	**1**
Kesesuaian tema dengan materi pembelajaran				
Penokohan				
Kejelasan bahasa				
Kejelasan vokal dan intonasi				
Ekspresi wajah				
Posisi tubuh				
Skor				
Nilai				

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, ...
Guru Mata pelajaran

Eni Sarmiati, S.PdI

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Negeri Selo
Nama Guru	: Eni Sarmiati, S.PdI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema	: Indahnya Saling Menghargai
Kelas/Semester	: V (Lima) / 2
Waktu Pelaksanaan Penelitian	: 06 Januari 2025

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Orientasi				
	1.a	Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengucapkan salam, menyapa dan memimpin berdoa.	✓		
	1.b	Guru menyampaikan rencana kegiatan baik individu, kerja kelompok dan mengatur kelas agar peserta didik merasa nyaman dalam belajar.	✓		
	Ketepatan durasi waktu		✓		
2.	Motivasi				
	2.a	Guru mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi peserta didik	✓		
	2.b	Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran	✓		
	Ketepatan durasi waktu			✓	
3.	Apersepsi				
	3.a	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik	✓		
	3.b	Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait pembelajaran		✓	
	3.c	Ketepatan durasi waktu	✓		
Kegiatan inti					
4.	Penguasaan materi pembelajaran				
	4.a	Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	✓		
	4.b	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan nyata	✓		
	4.c	Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	✓		
5.	Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik				
	5.a	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
	5.b	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan yang sungguh-sungguh kepada peserta didik	✓		
	5.c	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat	✓		

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
	5.d	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar	✓		
	5.e	Guru memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan nyaman	✓		
	5.f	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan, sikap, dan emosi positif	✓		
6.	Aktivitas pembelajaran HOTS dan kecakapan abad 21				
	6.a	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan *creativity* peserta didik	✓		
7.	Kualitas pembelajaran: manajemen kelas				
	7.a	Terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar mengajar	✓		
8.	Kualitas pembelajaran: dukungan afektif				
	8.a	Terlaksananya kondisi dimana guru mengkomunikasikan pesan bahwa guru percaya akan kemampuan semua murid untuk belajar dan berprestasi secara akademik.		✓	
	8.b	Terlaksananya kondisi dimana guru memberikan perhatian dan bantuan kepada murid sesuai dengan kebutuhan belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran	✓		
9.	Kualitas pembelajaran: aktivitas kognitif				
	9.a	Terlaksananya praktik pengajaran yang mendorong kolaborasi dan komunikasi antar murid dalam konteks memaknai dan memahami materi ajar		✓	
10.	Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran				
	10.a	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi.		✓	
	10.b	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	✓		
	10.c	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar	✓		
	10.d	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓		
	10.e	Menghasilkan kesan yang menarik bagi peserta didik	✓		
11.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
	11.a	Menggunakan kata-kata yang bermuatan positif	✓		
	11.b	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓		
	11.c	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓		
	Ketepatan durasi waktu			✓	
Kegiatan Penutup					
12.	Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut				
	12.b	Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran	✓		

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
	12.c	Guru menunjukkan aktivitas untuk mengevaluasi dan merefleksikan praktik pengajaran yang telah diterapkan, terutama dari sisi dampaknya terhadap belajar murid.		✓	
	12.d	Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya	✓		
	Ketepatan durasi waktu			✓	
13.	Pelaksanaan penilaian hasil belajar				
	13.a	Guru melaksanakan penilaian sikap melalui observasi	✓		
	13.b	Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes lisan atau tulisan	✓		
	13.c	Guru melaksanakan penilaian keterampilan produk	✓		
	Ketepatan durasi waktu		✓		
Jumlah			32	8	
Skor Total			32	8	
Nilai Akhir (%)			80		

Rumus dan Kriteria : Kriteria ketuntasan = 81	Nilai akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100% Kriteria: 91-100 = Sangat Baik 81-90 = Baik 71-80 = Cukup <70 = Kurang

Saran: Perhatikan durasi waktu dan kolaborasi antar murid saat kegratan diskusi

Selo, 06 Januari 2025

Observer

Dini Annisa Nurbaety Elsola, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Negeri Selo
Nama Guru	: Eni Sarmiati, S.PdI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema	: Indahnya Saling Menghargai
Kelas/Semester	: V (Lima) / 1
Waktu Pelaksanaan Penelitian	: 06 Januari 2025

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Orientasi				
	1.a	Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengucapkan salam, menyapa dan memimpin berdoa.	✓		
	1.b	Guru menyampaikan rencana kegiatan baik individu, kerja kelompok dan mengatur kelas agar peserta didik merasa nyaman dalam belajar.	✓		
	Ketepatan durasi waktu		✓		
2.	Motivasi				
	2.a	Guru mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi peserta didik	✓		
	2.b	Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran	✓		
	Ketepatan durasi waktu			✓	
3.	Apersepsi				
	3.a	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik	✓		
	3.b	Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait pembelajaran		✓	
	3.c	Ketepatan durasi waktu	✓		
Kegiatan inti					
4.	Penguasaan materi pembelajaran				
	4.a	Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	✓		
	4.b	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan nyata	✓		
	4.c	Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	✓		
5.	Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik				
	5.a	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
	5.b	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan yang sungguh-sungguh kepada peserta didik	✓		
	5.c	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat	✓		

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
	5.d	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar	✓		
	5.e	Guru memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan nyaman	✓		
	5.f	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan, sikap, dan emosi positif	✓		
6.	Aktivitas pembelajaran HOTS dan kecakapan abad 21				
	6.a	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan *creativity* peserta didik	✓		
7.	Kualitas pembelajaran: manajemen kelas				
	7.a	Terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar mengajar	✓		
8.	Kualitas pembelajaran: dukungan afektif				
	8.a	Terlaksananya kondisi dimana guru mengkomunikasikan pesan bahwa guru percaya akan kemampuan semua murid untuk belajar dan berprestasi secara akademik.		✓	
	8.b	Terlaksananya kondisi dimana guru memberikan perhatian dan bantuan kepada murid sesuai dengan kebutuhan belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran	✓		
9.	Kualitas pembelajaran: aktivitas kognitif				
	9.a	Terlaksananya praktik pengajaran yang mendorong kolaborasi dan komunikasi antar murid dalam konteks memaknai dan memahami materi ajar		✓	
10.	Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran				
	10.a	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi.	✓		
	10.b	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	✓		
	10.c	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar	✓		
	10.d	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓		
	10.e	Menghasilkan kesan yang menarik bagi peserta didik	✓		
11.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
	11.a	Menggunakan kata-kata yang bermuatan positif	✓		
	11.b	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓		
	11.c	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓		
	Ketepatan durasi waktu			✓	
Kegiatan Penutup					
12.	Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut				
	12.b	Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran	✓		

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
	12.c	Guru menunjukkan aktivitas untuk mengevaluasi dan merefleksikan praktik pengajaran yang telah diterapkan, terutama dari sisi dampaknya terhadap belajar murid.		✓	
	12.d	Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya	✓		
	Ketepatan durasi waktu			✓	
13.	Pelaksanaan penilaian hasil belajar				
	13.a	Guru melaksanakan penilaian sikap melalui observasi	✓		
	13.b	Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes lisan atau tulisan	✓		
	13.c	Guru melaksanakan penilaian keterampilan produk	✓		
	Ketepatan durasi waktu		✓		
Jumlah			33	7	
Skor Total			33	7	
Nilai Akhir (%)			82,5		

Rumus dan Kriteria : Kriteria ketuntasan = 81	Nilai akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100% Kriteria: 91-100 = Sangat Baik 81-90 = Baik 71-80 = Cukup <70 = Kurang

Saran:

Selo, 06 Januari 2025

Observer

Nur Wahidah, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Negeri Selo
Nama Guru	: Eni Sarmiati, S.PdI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema	: Indahnya Saling Menghargai
Kelas/Semester	: V (Lima) / 2
Waktu Pelaksanaan Penelitian	: 06 Januari 2025

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Orientasi				
	1.a	Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengucapkan salam, menyapa dan memimpin berdoa.	✓		
	1.b	Guru menyampaikan rencana kegiatan baik individu, kerja kelompok dan mengatur kelas agar peserta didik merasa nyaman dalam belajar.	✓		
	Ketepatan durasi waktu		✓		
2.	Motivasi				
	2.a	Guru mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi peserta didik	✓		
	2.b	Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran	✓		
	Ketepatan durasi waktu			✓	
3.	Apersepsi				
	3.a	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik	✓		
	3.b	Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait pembelajaran	✓		
	3.c	Ketepatan durasi waktu	✓		
Kegiatan inti					
4.	Penguasaan materi pembelajaran				
	4.a	Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	✓		
	4.b	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan nyata	✓		
	4.c	Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	✓		
5.	Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik				
	5.a	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
	5.b	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan yang sungguh-sungguh kepada peserta didik	✓		
	5.c	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat	✓		

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
	5.d	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar	✓		
	5.e	Guru memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan nyaman	✓		
	5.f	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan, sikap, dan emosi positif	✓		
6.	Aktivitas pembelajaran HOTS dan kecakapan abad 21				
	6.a	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan *creativity* peserta didik	✓		
7.	Kualitas pembelajaran: manajemen kelas				
	7.a	Terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar mengajar	✓		
8.	Kualitas pembelajaran: dukungan afektif				
	8.a	Terlaksananya kondisi dimana guru mengkomunikasikan pesan bahwa guru percaya akan kemampuan semua murid untuk belajar dan berprestasi secara akademik.		✓	
	8.b	Terlaksananya kondisi dimana guru memberikan perhatian dan bantuan kepada murid sesuai dengan kebutuhan belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran	✓		
9.	Kualitas pembelajaran: aktivitas kognitif				
	9.a	Terlaksananya praktik pengajaran yang mendorong kolaborasi dan komunikasi antar murid dalam konteks memaknai dan memahami materi ajar		✓	
10.	Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran				
	10.a	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi.	✓		
	10.b	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	✓		
	10.c	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar	✓		
	10.d	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓		
	10.e	Menghasilkan kesan yang menarik bagi peserta didik	✓		
11.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
	11.a	Menggunakan kata-kata yang bermuatan positif	✓		
	11.b	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓		
	11.c	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓		
	Ketepatan durasi waktu			✓	
Kegiatan Penutup					
12.	Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut				
	12.b	Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran	✓		

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
	12.c	Guru menunjukkan aktivitas untuk mengevaluasi dan merefleksikan praktik pengajaran yang telah diterapkan, terutama dari sisi dampaknya terhadap belajar murid.		✓	
	12.d	Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya	✓		
	Ketepatan durasi waktu			✓	
13.	Pelaksanaan penilaian hasil belajar				
	13.a	Guru melaksanakan penilaian sikap melalui observasi	✓		
	13.b	Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes lisan atau tulisan	✓		
	13.c	Guru melaksanakan penilaian keterampilan produk	✓		
	Ketepatan durasi waktu		✓		
Jumlah			34	6	
Skor Total			34	6	
Nilai Akhir (%)			85		

Rumus dan Kriteria : Kriteria ketuntasan = 81	Nilai akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100% Kriteria: 91-100 = Sangat Baik 81-90 = Baik 71-80 = Cukup <70 = Kurang

Saran:

Selo, 06 Januari 2025

Observer

Faris Syahidan, S.Pd.

HASIL PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN
SIKLUS 1

Kegiatan		Observer 1	Observer 2	Observer 3
Pendahuluan	1.a	1	1	1
	1.b	1	1	1
	Ketepatan waktu	1	1	1
	2.a	1	1	1
	2.b	1	1	1
	Ketepatan waktu	0	0	0
	3.a	1	1	1
	3.b	0	0	1
	Ketepatan waktu	1	1	1
Inti	4.a	1	1	1
	4.b	1	1	1
	4.c	1	1	1
	5.a	1	1	1
	5.b	1	1	1
	5.c	1	1	1
	5.d	1	1	1
	5.e	1	1	1
	5.f	1	1	1
	6.a	1	1	1
	7.a	1	1	1
	8.a	0	0	0
	8.b	1	1	1
	9.a	0	0	0
	10.a	0	1	1
	10.b	1	1	1
	10.c	1	1	1
	10.d	1	1	1
	10.e	1	1	1
	11.a	1	1	1
	11.b	1	1	1
	11.c	1	1	1
	Ketepatan waktu	0	0	0
Penutup	12.a	1	1	1
	12.b	0	0	0
	12.c	1	1	1
	Ketepatan waktu	0	0	0
	13.a	1	1	1
	13.b	1	1	1
	13.c	1	1	1
	Ketepatan waktu	1	1	1
SKOR		32	33	34
NILAI AKHIR		80	82.5	85
KETERANGAN		BT	T	T
RATA-RATA		82.5		
KETERANGAN		T		

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI PESERTA DIDIK

Siklus : I
Pengamat : Eni Sarmiati, S.Pd

No Butir	Pernyataan	Nama Siswa
1.	Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa menunjukkan tanda-tanda kelelahan atau kehilangan konsentrasi.	Adara, Itqon, Reiza, Daffa, Ghani, Sakha
2.	Siswa menunjukkan kemampuan untuk menyelesikan tugas secara berkelanjutan dalam waktu yang lama tanpa terganggu oleh hal-hal lain di sekitarnya.	Daffa, Reiza, Ghani, Itqon, Adara
3.	Siswa tidak menunda-nunda pekerjaan.	Itqon, Adara, Reiza, Daffa, Ghani, Sakha
4.	Siswa terlihat bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas yang diberikan.	Ghani, Itqon, Reiza, Daffa, Adara, Sakha
5.	Siswa menunjukkan sikap terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas tanpa menunjukkan tanda-tanda ingin menyerah.	Reiza, Adara, Itqon, Sakha, Daffa
6.	Siswa menunjukkan inisiatif dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain.	Sakha, Ghani, Daffa, Reiza, Itqon, Adara
7.	Siswa tetap bersemangat dan optimis dalam menghadapi tantangan bahkan ketika mengalami kegagalan atau kesulitan yang berulang.	Sakha, Juan, Ghani, Galang, Daffa, Reiza, Itqon, Adara
8.	Siswa mampu mencari dan mencoba berbagai strategi alternatif ketika solusi awal tidak berhasil tanpa memerlukan dorongan atau bantuan dari luar.	Itqon, Reiza, Daffa, Sakha
9.	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dan aktif mencari informasi atau solusi untuk mengatasinya.	Sakha, Juan, Ghani, Daffa, Reiza Itqon
10.	Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas.	Juan, Daffa, Itqon, Ghani, Sakha Reiza
11.	Siswa mampu mengidentifikasi dan masalah serta menunjukkan kemampuan dalam merumuskan solusi yang kreatif dan efektif.	Sakha, Reiza, Itqon, Daffa

No Butir	Pernyataan	Nama Siswa
12.	Siswa mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain.	Adara, Itqon, Reiza, Daffa, Ghani, Sakha
13.	Siswa menunjukkan inisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan.	Adara, Sakha, Juan, Ghani, Galang, Daffa, Reiza, Adara, Itqon
14.	Siswa mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran.	Itqon, Reiza, Daffa, Juan, Sakha
15.	Siswa bertangungjawab atas hasil pekerjaannya sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugastugasnya.	Adara, Itqon, Reiza, Daffa, Sakha
16.	Siswa menunjukkan antusiasme dan semangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin.	Sakha, Juan, Galang, Ghani, Itqon, Adara, Reiza, Daffa
17.	Siswa mencari tugas atau aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin.	Itqon, Reiza, Daffa, Juan, Sakha
18	Siswa sering memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas.	Itqon, Reiza, Juan
19.	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi, terutama ketika ia yakin pendapatnya benar.	Daffa, Reiza, Itqon, Sakha
20.	Siswa menunjukkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain.	Sakha, Juan, Daffa, Itqon, Adara

Selo, 6 Januari 2025
Observer,

Eni Sarmiati

HASIL OBSERVASI MOTIVASI EKSTRINSIK

No	Indikator	Pernyataan	Adara	Itqon	Reiza	Daffa	Galang	Ghani	Juan	Sakha	Jumlah	Prosentase
1	Tekun	Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa menunjukkan tanda-tanda kelelahan atau kehilangan konsentrasi.	√	√	√	√		√		√	6	75
2		Siswa menunjukkan kemampuan untuk menyelesikan tugas secara berkelanjutan dalam waktu yang lama tanpa terganggu oleh hal-hal lain di sekitarnya.	√	√	√	√		√			5	62.5
3		Siswa tidak menunda-nunda pekerjaan.	√	√	√	√		√		√	6	75
4		Siswa terlihat bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas yang diberikan.	√	√	√	√		√		√	6	75
5	Ulet	Siswa menunjukkan sikap terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas tanpa menunjukkan tanda-tanda ingin menyerah.	√	√	√	√				√	5	62.5
6		Siswa menunjukkan inisiatif dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain.	√	√	√	√		√		√	6	75
7		Siswa tetap bersemangat dan optimis dalam menghadapi tantangan bahkan ketika mengalami kegagalan atau kesulitan yang berulang.	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
8		Siswa mampu mencari dan mencoba berbagai strategi alternatif ketika solusi awal tidak berhasil tanpa memerlukan dorongan atau bantuan dari luar.		√	√	√				√	4	50
9	Memiliki minat terhadap berbagai per-masalahan	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dan aktif mencari informasi atau solusi untuk mengatasinya.		√	√	√		√	√	√	6	75
10		Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas.		√	√	√		√	√	√	6	75
11		Siswa mampu mengidentifikasi dan masalah serta menunjukkan kemampuan dalam merumuskan solusi yang kreatif dan efektif.		√	√	√				√	4	50

12	Mandiri	Siswa mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain.	√	√	√	√		√		√	6	75
13		Siswa menunjukkan inisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan.	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
14		Siswa mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran.		√	√	√			√	√	5	62.5
15		Siswa bertangungjawab atas hasil pekerjaannya sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.	√	√	√	√				√	5	62.5
16	Menyukai tantangan	Siswa menunjukkan antusiasme dan semangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin.	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
17		Siswa mencari tugas atau aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin.		√	√	√			√	√	5	62.5
18		Siswa sering memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas.		√	√				√		3	37.5
19	Berpendirian kuat	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi, terutama ketika ia yakin pendapatnya benar.		√	√	√				√	4	50
20		Siswa menunjukkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain.		√	√	√			√	√	5	62.5
Jumlah skor			11	20	20	19	2	11	9	18		
Jumlah skor maksimal/ideal			20	20	20	20	20	20	20	20		
Nilai			55	100	100	95	10	55	45	90		
Nilai ketuntasan			80	80	80	80	80	80	80	80		
Keterangan			BT	T	T	T	BT	BT	BT	T		

Hasil Analisis

% Banyaknya siswa yang telah tuntas : 50%

LEMBAR PENILAIAN PROSES PEMBUATAN PRODUK

No	Pernyataan	Nama Siswa
1	Siswa menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok	Sakha, Ghani, Galang, Daffa, Reiza, Itqon, Adara
2	Siswa mampu memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama	Ghani, Sakha, Daffa, Reiza, Itqon, Adara
3	Siswa menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	Adara, Itqon, Reiza, Daffa, Galang, Ghani, Juan, Sakha
4	Siswa mampu menyelaraskan tindakannya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama	Sakha, Ghani, Reiza, Daffa, Adara, Itqon
5	Siswa mampu memahami kualitas dirinya, seperti disiplin, motivasi dan keterampilan dirinya dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar.	Itqon, Adara, Daffa, Sakha, Ghani
6	Siswa mampu menilai kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya.	Adara, Itqon, Ghani, Daffa
7	Siswa mampu mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi untuk menambah pengetahuannya.	Reiza, Itqon, Daffa, Ghani, Sakha, Juan
8	Siswa mampu mengumpulkan, membandingkan dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan guru.	Reiza, Daffa, Sakha, Itqon
9	Siswa mampu mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk mengkombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikirannya.	Daffa, Sakha, Reiza, Adara, Itqon

No	Pernyataan	Nama Siswa
10	Siswa mampu mengekspresikan pikirannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	Juan, Daffa, Sakha, Adara, Ikgon, Reiza

Selo, 6 Januari 2025

Guru Mata pelajaran

Eni Sarmiati, S.PdI

ANALISIS HASIL ANGKET PER KELOMPOK PROSES PEMBUATAN PRODUK SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri Selo
Kelas : V (Lima)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema : Indahnya Saling Menghargai
Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2024/2025

No	Kelompok	No Pernyataan										Jumlah	Nilai	Nilai Ketuntasan	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Kelompok I	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	80	T
2	Kelompok II	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	80	T
3	Kelompok III	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	80	T

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?	√	
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?	√	
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?	√	
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?	√	
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?	√	
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?	√	
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?	√	
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?	√	
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?	√	
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?	√	
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?		√
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?	√	
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?	√	
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?		√
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?	√	
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?	√	
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?		√
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?	√	
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?	√	
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?	√	
Jumlah			

Responden,

AP3

Adara Nafisa Putri

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?	√	
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?		√
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?	√	
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?	√	
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?	√	
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?	√	
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?	√	
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?	√	
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?	√	
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?	√	
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?	√	
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?	√	
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?	√	
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?		√
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?	√	
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?	√	
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?	√	
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?	√	
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?	√	
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?	√	
Jumlah			

Responden,

Anamil Ikhania Nada

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?	√	
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?		√
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?	√	
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?	√	
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?	√	
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?	√	
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?	√	
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?	√	
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?	√	
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?	√	
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?	√	~~√~~
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?		√
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?	√	
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?	√	
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?	√	
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?	√	
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?	√	
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?	√	
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?	√	
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?	√	
Jumlah			

Responden,



Arifr Reizr Rhmrdny

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?	√	
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?		√
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?	√	
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?	√	
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?	√	
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?	√	
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?	√	
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?	√	
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?		√
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?	√	
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?	√	
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?		√
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?	√	
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?	√	
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?	√	
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?	√	
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?	√	√
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?	√	
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?	√	
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?	√	
Jumlah			

Responden,

Dina

Defa Aiya Fadil

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?	√	
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?	√	
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?	√	
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?	√	
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?	√	
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?	√	
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?	√	
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?	√	
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?	√	
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?	√	
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?	√	
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?		√
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?	√	
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?	√	
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?	√	
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?	√	
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?	√	
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?	√	
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?	√	
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?	√	
Jumlah			

Responden,



Galang Rizqy Ramadhan

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?	√	
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?	√	
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?	√	
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?	√	
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?	√	
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?	√	
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?	√	
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?	√	
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?	√	
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?	√	
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?	√	
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?		√
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?	√	
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?	√	
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?	√	
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?	√	
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?	√	
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?	√	
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?	√	
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?	√	
Jumlah			

Responden,

GHANI WAYENDRA ANANTA

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?	√	
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?	√	
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?	√	
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?	√	
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?	√	
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?	√	
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?	√	
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?	√	
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?	√	
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?	√	
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?	√	
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?	√	
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?	√	
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?	√	
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?	√	
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?	√	
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?		X
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?	√	
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?	√	
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?	√	
Jumlah			

Responden,

Juanistania

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?	√	
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?		X
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?	√	X
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?	√	
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?	√	
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?	√	
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?	√	
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?	√	
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?	√	
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?	√	
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?	√	
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?		X
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?	√	
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?	√	
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?	√	
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?	√	
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?		X
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?	√	
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?	√	
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?	√	
Jumlah			

Responden,

Yojima

Sakha Risdian Alfarrel

ANALISIS HASIL ANGKET MOTIVASI EKSTRINSIK SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri Selo
Kelas : V (Lima)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema : Indahnya Saling Menghargai
Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2024/2025

No	Nama	No Pernyataan																				Jumlah	Nilai	Nilai Ketuntasan	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Adara Nafisa Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	85	80	T
2	Anamil Itqonia Nada	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	80	T
3	Arifa Reiza Rahmadany	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	80	T
4	Daffa Arya Fadhil	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80	80	T
5	Galang Rizqy Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	80	T
6	Ghani Wayendra Ananta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	80	T
7	Juan Istanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	95	80	T
8	Sakha Risdian Alfarrel	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	80	T
Jumlah		8	4	8	8	8	8	8	8	7	8	6	4	8	6	8	8	4	8	8	8				

Ketuntasan = 100%

Kriteria:
85%-100% : sangat tinggi
70%-85% : tinggi
55%-70% : sedang
40%-55% : rendah
0%-40% : sangat rendah

LEMBAR PENILAIAN PROSES PEMBUATAN PRODUK

Kelompok : 1

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok	✓	
2	Saya mampu memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama	✓	
3	Saya menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	✓	
4	Saya mampu menyelaraskan tindakan saya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama	✓	
5	Saya mampu memahami kualitas diri, seperti disiplin, motivasi dan keterampilan diri dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar.	✓	
6	Saya mampu menilai kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri saya untuk mencapai tujuan belajarnya.	✓	
7	Saya mampu mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi untuk menambah pengetahuan.		✓
8	Saya mampu mengumpulkan, membandingkan dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan guru.		✓
9	Saya mampu mengembangkan gagasan yang saya miliki untuk mengkombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran saya.	✓	
10	Saya mampu mengekspresikan pikiran sesuai dengan minat dan kesukaan saya dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	✓	

Selo, ...6... Januari 2025....

Guru Mata pelajaran

Eni Sarmiati, S.PdI

LEMBAR PENILAIAN PROSES PEMBUATAN PRODUK

Kelompok : 2

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok	✓	
2	Saya mampu memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama	✓	
3	Saya menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	✓	
4	Saya mampu menyelaraskan tindakan saya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama	✓	
5	Saya mampu memahami kualitas diri, seperti disiplin, motivasi dan keterampilan diri dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar.	✓	
6	Saya mampu menilai kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri saya untuk mencapai tujuan belajarnya.	✓	
7	Saya mampu mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi untuk menambah pengetahuan.	✓	
8	Saya mampu mengumpulkan, membandingkan dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan guru.		✗
9	Saya mampu mengembangkan gagasan yang saya miliki untuk mengkombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran saya.	✓	
10	Saya mampu mengekspresikan pikiran sesuai dengan minat dan kesukaan saya dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	✓	

Selo, ..6....Januari....2025...

Guru Mata pelajaran

Eni Sarmiati, S.Pdl

LEMBAR PENILAIAN PROSES PEMBUATAN PRODUK

Kelompok : 3

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok	✓	
2	Saya mampu memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama	✓	
3	Saya menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	✓	
4	Saya mampu menyelaraskan tindakan saya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama	✓	
5	Saya mampu memahami kualitas diri, seperti disiplin, motivasi dan keterampilan diri dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar.		✓ ✓
6	Saya mampu menilai kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri saya untuk mencapai tujuan belajarnya.	✓	
7	Saya mampu mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi untuk menambah pengetahuan.	✓	
8	Saya mampu mengumpulkan, membandingkan dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan guru.	✓	
9	Saya mampu mengembangkan gagasan yang saya miliki untuk mengkombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran saya.	✓	
10	Saya mampu mengekspresikan pikiran sesuai dengan minat dan kesukaan saya dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	✓	

Selo, 6 Januari 2025

Guru Mata pelajaran

Eni Sarmiati, S.PdI

ANALISIS HASIL ANGKET PER KELOMPOK MOTIVASI EKSTRINSIK SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri Selo
Kelas : V (Lima)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema : Indahnya Saling Menghargai
Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2024/2025

No	Kelompok	No Pernyataan										Jumlah	Nilai	Nilai Ketuntasan	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Kelompok I	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	80	T
2	Kelompok II	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	80	T
3	Kelompok III	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	80	T

Rubrik Penilaian Poster (Gaya Belajar Visual)

Kelompok : 1
Nama Siswa : Adara Nafisa Putri

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	**3**	**2**	**1**
Keterbacaan		√		
Mudah dilihat		√		
Mudah dimengerti	√			
Komposisi yang baik		√		
Skor	4	9		
Nilai	81.25			

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, 6 Januari 2025
Guru Mata pelajaran



Eni Sarmiati, S.PdI

Rubrik Penilaian Poster (Gaya Belajar Visual)

Kelompok : 1
Nama Siswa : Daffa Arya Fadhil

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	**3**	**2**	**1**
Keterbacaan		√		
Mudah dilihat		√		
Mudah dimengerti	√			
Komposisi yang baik		√		
Skor	4	9		
Nilai	81.25			

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, 6 Januari 2025
Guru Mata pelajaran



Eni Sarmiati, S.PdI

Rubrik Penilaian Poster (Gaya Belajar Visual)

Kelompok : 1
Nama Siswa : Ghani Wayendra Ananta

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	**3**	**2**	**1**
Keterbacaan		√		
Mudah dilihat		√		
Mudah dimengerti	√			
Komposisi yang baik		√		
Skor	4	9		
Nilai	81.25			

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, 6 Januari 2025
Guru Mata pelajaran



Eni Sarmiati, S.PdI

Rubrik Penilaian Rekaman Vidio (Gaya Belajar Auditori)

Kelompok : 2
Nama Siswa : Galang Rizqi Ramadhan

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	**3**	**2**	**1**
Kesesuaian materi		√		
Penguasaan materi			√	
Desain vidio		√		
Skor		6	2	
Nilai	66,66			

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, 6 Januari 2025
Guru Mata pelajaran



Eni Sarmiati, S.PdI

Rubrik Penilaian Rekaman Vidio (Gaya Belajar Auditori)

Kelompok : 2
Nama Siswa : Juan Istanto

Aspek yang Dinilai	**Skor**			
	4	**3**	**2**	**1**
Kesesuaian materi		√		
Penguasaan materi			√	
Desain vidio		√		
Skor		6	2	
Nilai	66,66			

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, 6 Januari 2025
Guru Mata pelajaran



Eni Sarmiati, S.PdI

Rubrik Penilaian Sosio Drama (Gaya Belajar Kinestetik)

Kelompok : 3
Nama Siswa : Anamil Itqonia Nada

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	**3**	**2**	**1**
Kesesuaian tema dengan materi pembelajaran		√		
Penokohan		√		
Kejelasan bahasa		√		
Kejelasan vokal dan intonasi		√		
Ekspresi wajah		√		
Posisi tubuh		√		
Skor		18		
Nilai	75,00			

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, 6 Januari 2025
Guru Mata pelajaran



Eni Sarmiati, S.PdI

Rubrik Penilaian Sosio Drama (Gaya Belajar Kinestetik)

Kelompok : 3
Nama Siswa : Sakha Risdian Alfarel

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	**3**	**2**	**1**
Kesesuaian tema dengan materi pembelajaran		√		
Penokohan		√		
Kejelasan bahasa		√		
Kejelasan vokal dan intonasi		√		
Ekspresi wajah		√		
Posisi tubuh		√		
Skor		18		
Nilai	75,00			

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, 6 Januari 2025
Guru Mata pelajaran

Eni Sarmiati, S.PdI

Rubrik Penilaian Sosio Drama (Gaya Belajar Kinestetik)

Kelompok : 3
Nama Siswa : Arifa Reiza Rahmadany

Aspek yang Dinilai	**Skor**			
	4	**3**	**2**	**1**
Kesesuaian tema dengan materi pembelajaran		√		
Penokohan		√		
Kejelasan bahasa		√		
Kejelasan vokal dan intonasi		√		
Ekspresi wajah		√		
Posisi tubuh		√		
Skor		18		
Nilai	75,00			

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, 6 Januari 2025
Guru Mata pelajaran



Eni Sarmiati, S.PdI

DAFTAR NILAI SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri Selo
Kelas : V (Lima)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema : Indahnya Saling Menghargai
Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2024/2025

No	Nama	Nilai	KKTP	Keterangan
1	Adara Nafisa Putri	81.25	75.00	T
2	Anamil Itqonia Nada	75.00	75.00	T
3	Arifa Reiza Rahmadany	75.00	75.00	T
4	Daffa Arya Fadhil	81.25	75.00	T
5	Galang Rizqy Ramadhan	66.66	75.00	BT
6	Ghani Wayendra Ananta	81.25	75.00	T
7	Juan Istanto	66.66	75.00	BT
8	Sakha Risdian Alfarrel	75.00	75.00	T

Hasil analisis
75% siswa telah tuntas

Kokap, 6 Januari 2025
Guru Mata Pelajaran



Eni Sarmiati, S.PdI

CATATAN REFLEKSI SIKLUS I

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Januari 2025

Pukul : 07.15 – 07.55

Tempat : SD Negeri Selo

Observer 1	Observer 2	Observer 3
Perlu diperhatikan ketepatan waktu pada saat kegiatan pendahuluan (motivasi), kegiatan inti dan penutup	Perlu diperhatikan alokasi waktu	Perlu diperhatikan alokasi waktu
Guru perlu memberikan dorongan agar siswa mampu berkomunikasi secara intens dengan anggora kelompoknya saat kegiatan inti	Kelompok auditori kurang dalam berdiskusi sehingga guru harus memberikan dorongan	Guru perlu memberikan dorongan kepada siswa agar terjadi diskusi kepada siswa yang pasif
Guru belum mengkomunikasikan bahwa guru percaya akan kemampuan murid untuk berprestasi secara akademik	Guru belum mengkomunikasikan bahwa guru percaya akan kemampuan murid untuk berprestasi secara akademik	Guru belum mengkomunikasikan bahwa guru percaya akan kemampuan murid untuk berprestasi secara akademik
Untuk kelompok belajar visual perlu diberikan sumber belajar yang lebih variatif		
Untuk siklus 2 sebaiknya dijadikan satu tempat dengan membuat pos. Guru dan siswa juga membuat kesepakatan kelompok agar pendampingan dapat berjalan dengan efektif		
Diberikan treatmen untuk kelompok auditori berupa kalimat pemantik saat membuat naskah vidio		

Selo, 8 Januari 2025

Peneliti,



Eni Sarmiati, S.PdI

DAFTAR HADIR KEGIATAN REFLEKSI

SIKLUS I

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Januari 2025

Pukul : 07.15 - 07.55

Tempat : SD Negeri Selo

No	Nama	Tanda Tangan
1	Nur Wahidah, S.Pd.	
2	Dini Annisa Nurbaety Elsola, S.Pd.	
3	Faris Syahidan, S.Pd.	

Selo, 8 Januari 2025

Peneliti

Eni Sarmiati, S.PdI

JURNAL PEMBELAJARAN

Hari/Tanggal : Senin, 6 Januari 2025

Kelas : 5

Catatan

Anak-anak terlihat antusias saat pembelajaran. Kurang terjadi diskusi pada kelompok 1 dan kelompok 2. Kelompok 2 kesulitan untuk menentukan alur dan merangkai kalimat. Tempat belajar yang berbeda menyebabkan pendampingan tidak maksimal. Kelompok 3 memerlukan pendampingan agar kegiatan diskusi dan latihan drama bisa berjalan dengan baik, karena mereka cenderung aktif bergerak dan bercanda.

Pada tahap pengambilan vidio, kelompok 2 masih kesulitan dalam mengingat sehingga proses pengambilan vidio dilakukan secara berulang-ulang, anak cenderung kurang percaya diri.

MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

AKU ANAK SALEH



DISUSUN OLEH :

ENI SARMIATI, S.PdI

FASE C KELAS V

SD NEGERI SELO

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

PEMETAAN KEBUTUHAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Jumlah siswa kelas V : 8 orang

Terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan

Berdasarkan Gaya Belajar

Profil Belajar Siswa	**Visual**	**Auditori**	**Kinestetik**
Nama Siswa	Adara Nafisa Putri Daffa Arya Fadhil Ghani Wayendra A.	Juan Istanto Galang Rizqy R.	Anamil Itqonia N Sakha Risdian A. Arifa Reiza R.
Konten	Siswa diberi teks berjudul "Aku Anak Shaleh" pada buku siswa dan materi lain yang sesuai dengan tema.	Siswa diberikan video terkait dengan materi "Aku Anak Shaleh".	Siswa diberikan aktivitas terkait dengan materi "Aku Anak Shaleh"
Proses	Siswa mempelajari materi dengan membaca dan mengamati gambar.	Siswa mengamati dan menyimak vidio dari youtube.	Siswa menggunting, menempel dan memperagakan materi "Aku Anak Shaleh"
Produk	Siswa membuat poster atau gambar dengan tema "Indahnya Saling Menghargai"	Siswa membuat narasi tentang "Indahnya Saling Menghargai" kemudian membuat rekaman vidio	Siswa membuat sosio drama terkait materi Aku Anak Shaleh, bagian "Indahnya Saling Menghargai"
Berdasarkan analisis tersebut, guru mendiferensiasi pembelajaran dengan mempertimbangkan perbedaan gaya belajar. Guru juga menciptakan suasana yang nyaman dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, terdapat 2 anak dengan gaya belajar visual yang menginginkan belajar dalam suasana yang hening sehingga guru mengkondisikan kelas agar semua siswa merasa nyaman dan terfasilitasi kebutuhan belajarnya. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran berdiferensaiasi, yaitu memperhatikan lingkungan belajar. Pada kegiatan kelompok, siswa melakukan aktivitasnya di tempat yang nyaman sesuai dengan keinginan siswa.			

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Satuan Pendidikan : SD Negeri Selo
Tahun disusun : 2024
Jenjang : Sekolah Dasar
Fase/Kelas/ Semester : C/ 5 / Genap
Elemen : Akhlak
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 JP)
Hari, tanggal :

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu menjelaskan arti menghargai.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Mandiri
4. Bernalar
5. Kritis
6. Kreatif

D. Integrasi Nilai Moderasi agama

1. Syura (Musyawarah)
2. Ishlah (Perbaikan)
3. Tawasuth (Pertengahan)

E. Sarana Dan Prasarana

1. Kelas ditata sedemikian rupa sehingga peserta didik belajar dengan aman dan nyaman
2. Buku Paket, LKS, papan tulis, crayon/spidol, serta alat tulis lainnya
3. Proyektor LCD, *speaker*, laptop

F. Target Peserta Didik

Perangkat ajar ini digunakan untuk mengajar peserta didik regular, dengan jumlah peserta didik 8 siswa dengan berbagai gaya belajar.

G. Model Pembelajaran

Project Based Learning (PjBL)

KOMPETENSI INTI

A. Capaian Pembelajaran

Fase capaian pembelajaran : Fase C
Elemen capaian pembelajaran : Akhlak
Capaian Pembelajaran :

Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri

untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa*ʾ) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Melalui kegiatan proyek, siswa meyakini makna hidup indah saling menghargai
2. Melalui kegiatan proyek, siswa mampu membiasakan perilaku terpuji sebagai bukti wujud implementasi dari makna hidup indah saling menghargai
3. Melalui kegiatan proyek, siswa mampu menjelaskan makna hidup indah saling menghargai
4. Melalui kegiatan proyek, siswa mampu menampilkan contoh-contoh perilaku saling menghargai

C. Pemahaman Bermakna

1. Manusia harus saling menghargai terhadap keberagaman yang ada di lingkungannya
2. Manusia diciptakan Allah sebagai khalifah di muka bumi

D. Pertanyaan Pemantik

1. Adakah diantara kalian yang tahu keragaman apa saja yang ada di Indonesia?
2. Bagaimana sikap kalian dalam menghadapi keberagaman tersebut?

E. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran *(laptop, LCD, speaker, internet, HP)*
2. Guru menyiapkan lembar kerja peserta didik dan asesmen
3. Guru menyiapkan materi ajar
4. Guru menyiapkan pengaturan ruang kelas

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi

G. Materi Ajar

A. Indahnya Saling Menghargai



Gambar 3.3 Menghargai pendapat

Apakah kalian memiliki teman yang berbeda tempat tinggal? Apakah kalian memiliki teman yang berbeda suku? Apakah kalian juga memiliki teman yang berbeda keyakinan? Sungguh senang memiliki banyak teman. Karena kalian bisa memiliki banyak pengetahuan dan wawasan.

Nah, kalian tentu ingin hidup tenang dan damai, meskipun dalam berbagai berbedaan. Begitu juga dengan teman kalian pastilah mereka ingin hidup tenang dan damai. Nah, bagaimana caranya?

Manusia memiliki kebutuhan untuk dihargai. Dan sebaliknya, siapa pun orangnya tidak senang jika ada orang lain yang merendahkan atau melecehkan dirinya. Untuk menjaga perasaan orang lain serta menjaga kerukunan dalam hubungan antar sesama manusia kita harus selalu bersikap saling menghargai.

Menghargai artinya menghormati atau selalu menganggap bahwa orang lain penting bagi kita. Manusia tidak bisa hidup sendiri. Manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya agar bisa hidup dengan baik. Agar orang lain juga merasakan manfaat hidup kita, maka seharusnya kita menghargai orang lain.

Allah memberikan kepastian tentang nilai indah saling menghargai. Seperti dalam firman-Nya dalan Al-Qur'an/28: 77

وَاَحْسِنْ كَمَآ اَحْسَنَ اللّٰهُ اِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِى الْاَرْضِ ۗ (القصص/٢٨: ٧٧)

Terjemahnya:

Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi."(Q.S. Al-Qasas/28: 77)



Gambar 3.4 Senang berteman

Saling menghargai harus ada dalam setiap pribadi manusia. Apalagi sebagai anak muslim. Ayo, bagaimana dengan kalian? Bagaimana cara melakukannya? Tentu mudah karena kalian sudah terbiasa menjaga diri dari perilaku tercela. Hindarkan diri dari sikap merasa paling hebat, merasa memiliki kelebihan, merasa paling pintar, merasa paling kaya, merasa paling berjasa, dan merasa paling benar. Sikap seperti ini harus dijauhi dan tidak boleh ada dalam jiwa kita.

Selanjutnya kalian harus memiliki perilaku saling menerima kekurangan orang lain. Karena setiap manusia pasti memiliki kekurangan. Kalian harus menerima dan mengakui bahwa orang lain yang tidak sama dengan kita. Tidak sama bahasanya, sukunya, ekonominya, maupun agamanya. Jika saling menerima perbedaan maka akan tumbuh sikap saling menghargai.

1. Menghargai Perbedaan Suku dan Budaya



Gambar 3.5 Suku dan budaya Indonesia

Tahukan kalian bahwa negeri kita ini terdiri dari beribu-ribu pulau? Coba sebutkan pulau yang kalian ketahui. Sungguh banyak, bukan? Selain pulau ada juga suku, bahasa dan budaya. Coba sebutkan suku yang kalian kenal! Ternyata sangat banyak.

Ternyata di negara kita ini banyak sekali keragaman, di antaranya: suku, budaya, bahasa, dan agama. Keragaman ini telah dikehendaki oleh Allah Swt. Seperti yang difirmankan dalam surah al-Hujurat ayat 13:

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ
اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ (الحجرات/٤٩: ١٣)

Terjemahnya:

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal." (QS. al-Hujurat/49: 13)

Ayat ini menunjukan kenyataan tentang keragaman ciptaan Allah. Termasuk di antaranya Allah telah menciptakan manusia dalam berbagai perbedaan. Perbedaan ini adalah fitrah dari Allah. Sehingga semua manusia harus menerimanya.



Gambar 3.6 Bermain bersama

Lalu, bagaimana sikap kita di tengah kehidupan yang memiliki keragaman ini? Sebagai anak muslim tentu sudah terbiasa memiliki akhlak terpuji. Nah, ayo lakukan! Anak muslim harus berteman dengan siapapun tanpa membedakan suku dan budaya. Keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia adalah kekayaan bangsa yang harus dijaga. Oleh karena itu, setiap warga negara wajib menghargai keragaman dan perbedaan yang ada. Sikap saling menghargai dan menghormati akan menciptakan kedamaian, persatuan, dan kesatuan bangsa.

Menghargai teman dapat dilakukan di manapun. Mulailah terbiasa menerima apa pun keadaan teman. Terimalah kekurangan teman kalian, janganlah mengejek apalagi mencela. Mengejek teman termasuk perbuatan tercela. Meskipun berbeda warna kulit, rambut, dan postur tubuh (tinggi-rendah, besar-kecil) semua adalah ciptaan Allah. Dengan saling menghargai maka hidup menjadi indah. Rukun dan damai akan tercipta.

2. Menghargai Keyakinan Orang Lain



Gambar 3.7 Pancasila pemersatu bangsa

Coba perhatikan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang terbentang di kaki burung garuda pada gambar di samping! Apa arti semboyan tersebut? Ya, Bhinneka Tunggal Ika artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Meskipun berbeda agama, suku dan bahasa kita tetap satu yaitu bangsa Indonesia. Itulah semboyan bangsa kita. Semboyan sebagai pemersatu bangsa. Itulah keindahan dan kenikmatan dari Allah, karena itu kita harus bersyukur memiliki teman dan saudara yang berbeda-beda.

Perbedaan ini adalah kenyataan yang harus kalian terima. Begitu juga perbedaan dalam hal keyakinan ataupun perbedaan dalam pemahaman. Menghargai keyakinan orang lain adalah sikap terpuji dalam pergaulan sehari-hari. Tetapi dalam batas yang telah ditetapkan oleh syariat Islam. Anak muslim harus membiasakan dan menerapkan perilaku ini. Kalian harus menerima dan menyadari bahwa ada perbedaan keyakinan. Meskipun berbeda kalian tidak boleh mengejek dan menghina. Sebagaimana firman Allah dalam QS. al-An'ām ayat 108:

وَلَا تَسُبُّوا الَّذِيْنَ يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ فَيَسُبُّوا اللّٰهَ عَدْوًاۢ بِغَيْرِ عِلْمٍۗ (الانعام/ ٦: ١٠٨)

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu memaki sesembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa dasar pengetahuan. (QS. Al-An'ām/6: 108)

Ayat tersebut menjelaskan larangan untuk menghina/mencela keyakinan orang lain. Kita harus hidup rukun, saling menghargai dan saling menghormati agar tercipta Indonesia yang tenang dan damai.

Nah, jika memiliki teman yang berbeda keyakinan, tetaplah menjadi muslim yang kuat dan taat. Yaitu harus menjalankan perintah Allah dengan sungguh-sungguh dan menjauhi larangan-Nya. Tunjukkan perilaku yang baik, sopan santun, dan ramah. Tampilkan juga pribadi yang gemar beribadah. Jadilah pribadi muslim yang meneladani dan menjadi inspirasi bagi teman kalian. Itulah nilai-nilai dalam agama kita.

3. Menghargai Pendapat Orang Lain



Gambar 3.9 Asyik bermusyawarah

Kalian tentu sering berdiskusi dalam keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Pernahkah kalian berbeda pendapat dalam berdiskusi? Bagaimana kalau ada teman yang berbeda pendapat dengan kalian? Bagaimana pula kalau ada teman yang pendapatnya sama dengan kalian? Sungguh menyenangkan bukan?

Diskusi sungguh menyenangkan. Dengan diskusi kalian dapat menambah ilmu dan wawasan. Di dalam diskusi juga sering terjadi perbedaan pendapat. Namun karena perbedaan pendapat adalah hal yang biasa maka tidak perlu diperuncing hingga menimbulkan perpecahan.

Menyampaikan pendapat merupakan hak setiap orang. Jika ada perbedaan tentu harus diselesaikan secara adil dan bijaksana. Kalian harus menghindari perilaku ingin menang sendiri atau menganggap pendapat diri sendiri yang adalah yang paling benar. Sebab perilaku ini akan menyebabkan permusuhan dan perpecahan. Oleh karena itu jika ada permasalahan sebaiknya diselesaikan dengan jalan musyawarah.

Menyampaikan pendapat merupakan hak setiap orang. Jika ada perbedaan tentu harus diselesaikan secara adil dan bijaksana. Kalian harus menghindari perilaku ingin menang sendiri atau menganggap pendapat diri sendiri yang adalah yang paling benar. Sebab perilaku ini akan menyebabkan permusuhan dan perpecahan. Oleh karena itu jika ada permasalahan sebaiknya diselesaikan dengan jalan musyawarah.

Bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah diperintahkan oleh Allah. Sebagaimana tercantum di dalam Al-Qur'an Surah asy-Syura ayat 38.

لِرَبِّهِمْ وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ ۖ وَاَمْرُهُمْ شُوْرٰى بَيْنَهُمْ ۖ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَ ۚ
الشورى/٤٢: ٣٨)

Terjemahnya:

dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; "
(QS. Asy-Syura/42: 38)

Oleh karena itu setiap pendapat harus didengarkan dan dihargai. Sikap menghargai pendapat orang lain merupakan perilaku yang terpuji yang dapat menciptakan kerukunan dan kedamaian.

Sudahkah kalian mempratikkannya? Nah, berikut ini ada beberapa contoh sikap menghargai perbedaan pendapat, di antaranya sebagai berikut:

a. Tidak menghina dan mengejek pendapat orang lain
b. Biasakan diam saat orang lain sedang berbicara dan dengarkan dengan baik
c. Hindari menyalahkan pendapat orang lain dan menganggap pendapat diri sendiri paling benar
d. Jika pendapat temanmu lebih baik maka harus kalian hormati
e. Hasil musyawarah harus dijunjung tinggi dan dilaksanakan oleh semua anggota meskipun tidak sama dengan pendapatmu.

4. Menerima Perbedaan

Sebagai anak muslim yang baik tentu bisa menerima dan memahami adanya perbedaan. Sikap ini harus dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari. Bukti kalian menerima perbedaan adalah memiliki perilaku terpuji, seperti:

a. Memiliki sikap toleransi

Yaitu sikap menghargai dan menerima perbedaan suku, budaya, agama, bahasa yang ada di negeri ini. Karena perbedaan ini merupakan pemberian Allah.

b. Mempertahankan budaya Indonesia

Budaya yang kental dari bangsa kita adalah tolong menolong, gotong royong, dan sopan santun. Sikap ini mencul dari hati tanpa memikirkan dan mengutamakan diri sendiri. Ketika ada orang lain yang membutuhkan pertolongan segeralah menolong tanpa memandang suku, budaya ataupun agamanya.

H. Sumber Belajar

1. Buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 5
2. Buku LKS
3. Buku bacaan
4. Vidio
5. PPT
6. LKPD

I. Kegiatan Pembelajaran

Uraian Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan **Orientasi** 1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa. 3. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, serta menyemangati peserta didik dengan tepukan **(Melakukan pembukaan dengan hangat)** 4. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi dan perasaan peserta didik pada pagi hari ini. **(Kesadaran diri-mengidentifikasi emosi-emosi dalam diri)** **Motivasi** 5. Guru mengajak siswa untuk menyimak vidio tentang Indonesia. **(humoris/inspiratif)** 6. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. Pada tahap ini guru mencatat dan menggunakan informasi dari kegiatan tanya jawab tersebut untuk memetakan sejauh mana pengetahuan peserta didik mengenai indahnya saling menghargai. **(Memberi kesempatan peserta didik untuk berbicara)** 7. Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi pembelajaran **Apersepsi** 8. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan tujuan kegiatan pembelajaran 9. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 10. Guru menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	15 menit
Kegiatan Inti **Menentukan Pertanyaan Mendasar** 1. Peserta didik mengamati dan menebak isi gambar yang ada di ppt mengenai keragaman dan sikap menghargai 2. Guru menjelaskan tentang keragaman yang ada di dalam gambar.	80 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Membuat Desain Proyek 3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 anggota berdasarkan gaya belajarnya 4. Guru memberikan instruksi berupa : a. Peserta didik dengan gaya belajar **visual** diberikan bacaan dan gambar mengenai indahnya saling menghargai. Selain mempelajari materi, peserta didik juga diminta untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya. b. Peserta didik dengan gaya belajar **auditori** melihat vidio yang telah disiapkan oleh guru, kemudian mencatat hasil pengamatan dan berdiskusi dengan kelompoknya. c. Peserta didik dengan gaya belajar **kinestetik** mengerjakan tugas yang telah disediakan terkait indahnya saling menghargai. 5. Guru memberikan tugas kepada peserta didik : a. Peserta didik dengan gaya belajar **visual** diminta untuk membuat poster dengan tema "Indahnya Saling Menghargai" b. Peserta didik dengan gaya belajar **auditori** diminta untuk memutar rekaman atau vidio penjelasan tentang materi "Indahnya Saling Menghargai" c. Peserta didik dengan gaya belajar **kinestetik** diminta memperagakan perilaku yang mencerminkan sikap saling menghargai. **Menyusun Penjadwalan** 6. Peserta didik bersama guru melakukan kesepakatan terkait waktu pelaksanaan proyek. (**menentukan keputusan bertanggung jawab**) **Memonitor Kemajuan Proyek** 7. Peserta didik melakukan diskusi dan membagi tugas dalam kelompok. (**kesadaran sosial, keterampilan berelasi, menentukan keputusan yang bertanggung jawab)** 8. Kelompok Gaya Belajar Visual a. Peserta didik membaca buku paket dan materi pada LKPD b. Peserta didik mencermati dan mengerjakan LKPD c. Peserta didik melakukan diskusi (bersama teman dalam kelompok), kemudian membuat poster mengenai "Indahnya Saling Menghargai" 9. Kelompok Gaya Belajar Auditori a. Peserta didik menyimak vidio pada laman https://youtu.be/1p-2-y6sOIQ?si=xzIuxeTr9XX3Xv2q b. Peserta didik melakukan diskusi (bersama teman kelompok) kemudian membuat narasi mengenai materi "Indahnya Saling Menghargai" sesuai dengan LKPD	

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
c. Peserta didik merekam hasil diskusi menggunakan HP 10. Kelompok Belajar Kinestetik a. Peserta didik memahami materi yang disiapkan guru di ruang kelas b. Peserta didik mencermati langkah-langkah pada LKPD dan menyelesaikan tugas yang ada c. Peserta didik membuat naskah peragaan sikap saling menghargai d. Peserta didik berlatih membuat sosiodrama dengan tema "Indahnya Saling Menghargai" **Penilaian Hasil dan Evaluasi Pengalaman** 11. Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya berdasarkan minat dan bakat (visual, auditori dan kinestetik) 12. Guru dan peserta didik dari kelompok lain memberikan apresiasi dan tanggapan. **(Kemampuan berelasi-berkomunikasi efektif, membangun hubungan yang positif)** 13. Peserta didik saling bertukar pertanyaan dengan tujuan agar peserta didik terampil bertanya, menjawab pertanyaan dan mengkomunikasikan hasil perkerjaannya kepada teman-temannya. **(Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab-menunjukkan rasa ingin tahu dan keterbukaan pikiran, berpikir kritis)** 14. Pertanyaan reflektif : Menurut kalian, mengapa penting untuk memiliki sikap saling menghargai? **(Kesadaran sosial)**	
Kegiatan Penutup **Penyimpulan/Rangkuman:** 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang sikap saling menghargai **Refleksi** 2. Guru melakukan refleksi dengan menggunakan pertanyaan pemandu : a. Apa bagian yang paling menarik dari pembelajaran hari ini? Mengapa? **(Kesadaran diri)** b. Menurut kalian, apa pentingnya mempelajari sikap saling menghargai? **(Kesadaran diri)** c. Pelajaran apa yang dapat kalian ambil dari "Indahnya Saling Menghargai"? d. Apa tantangan dalam mempelajari materi ini? e. Apa yang akan kalian lakukan agar hasil belajar lebih memuaskan? **(Pengelolaan diri)** **Tindak Lanjut** 3. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran 4. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang manusia sebagai khalifah	10 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.	

J. Asesmen

Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Observasi
Instrumen Penilaian : Jurnal dan rubrik Jurnal

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Peserta Didik	Butir Sikap	Tindak Lanjut

RUBRIK

No.	Nama	Sikap	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.		Saling Menghargai	Membiasakan sikap saling menghargai selama kegiatan pembelajaran.				
2.							
3.							
4.							

Keterangan:

SL = Selalu = Sangat Baik
SR = Sering = Baik
KD = Kadang = Cukup
TP = Tidak Pernah = Perlu Bimbingan

Teknik Penilaian : Penilaian diri
Instrumen Penilaian : Rubrik
Butir Sikap : Saling menghargai
Nama Peserta didik : .....

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku membiasakan sikap saling menghargai.				
2.	Aku tidak membeda-bedakan teman saat bermain.				

Rubrik Penilaian

1. Rubrik Penilaian Poster (Gaya Belajar Visual)

Aspek yang Dinilai	Skor				Bobot
	4	3	2	1	
Isi	Isi sesuai judul dan benar secara konsep serta sesuai teori yang ada.	Salah satu unsur tidak terpenuhi.	Dua unsur tidak terpenuhi.	Tiga unsur tidak terpenuhi.	50
Format	Sistematis, mudah difahami alurnya, bentuk huruf mudah terbaca, background mendukung konten dan tidak mengganggu pembaca.	Salah satu unsur tidak terpenuhi.	Dua unsur tidak terpenuhi.	Tiga unsur tidak terpenuhi.	30
Bahasa	Baik dan benar, singkat, jelas, komprehensif, mudah difahami.	Salah satu unsur tidak terpenuhi.	Dua unsur tidak terpenuhi.	Tiga unsur tidak terpenuhi.	20

2. Rubrik Penilaian Rekaman/Vidio (Gaya Belajar Auditori)

Aspek yang Dinilai	Skor				Bobot
	4	3	2	1	
Sistematika presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis	Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis	Materi presentasi disajikan kurang runtut dan kurang sistematis	Materi presentasi disajikan tidak runtut dan tidak sistematis	60
Penguasaan bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami	Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	Bahasa yang digunakan agak sulit difahami	Bahasa yang digunakan sulit difahami	20
Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat tetapi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi dan artikulasi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi dan artikulasi	20

	artikulasi/ lafal yang jelas	artikulasi kurang jelas.	yang kurang jelas.	yang tidak jelas.	

3. Rubrik Penilaian Sosio Drama (Gaya Belajar Kinestetik)

Aspek yang Dinilai	Skor				Bobot
	4	3	2	1	
Isi/jalan cerita	Isi sesuai dengan tema dan mudah difahami	Isi sesuai dengan tema tetapi kurang bisa difahami	Isi sesuai dengan tema tetapi tidak bisa difahami	Isi tidak sesuai dengan tema dan tidak bisa difahami	60
Penyampai-an	Penuturan tokoh sangat jelas dan lancar sepanjang penyampaian, intonasi baik, penyampaian menarik.	Penuturan tokoh jelas dan lancar, berintonasi tetapi tidak konsisten, penyampaian menarik.	Penuturan tokoh kurang jelas dan kurang lancar, kurang berintonasi, penyampai-an kurang menarik.	Penuturan tokoh tidak jelas dan tidak lancar, kurang berintonasi, penyampaian tidak menarik.	30
Kreativitas	Ide drama kreatif dan baru.	Ide drama kreatif tetapi masih ada unsur kebaruan.	Ide drama kurang kreatif dan tidak mengandung unsur kebaruan.	Ide drama tidak kreatif dan sudah sering ditonton.	10

K. Remidial Dan Pengayaan

1. **Remidial**
   Remidial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan dalam memahami materi. Bimbingan diberikan secara perorangan ataupun berkelompok, melalui pemberian tugas-tugas latihan.
2. **Pengayaan**
   Peserta didik yang sudah menguasai materi diminta untuk membuat simpulan materi sesuai dengan gaya belajar kemudian mempresentasikannya.

L. Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik	1. Apakah kegiatan belajar berhasil? 2. Apa yang menurutmu berhasil? 3. Kesulitan apa yang dialami? 4. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

	5. Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik?
Refleksi Guru	1. Apakah kegiatan belajar berhasil? 2. Apa yang menurutmu berhasil? 3. Kesulitan apa yang dialami? 4. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? 5. Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Siswa

B. Glosarium

Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala

Akhlak : budi pekerti; kelakuan

Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain

Arif : bijaksana; cerdik dan pandai; berilmu

Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat

Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran

Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman

Duafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)

Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin

Firman : kata (perintah) Tuhan

Fisik : jasmani; badan

Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarkan dengan maksud menjelekkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan

Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi

Gotong royong : bekerja bersama-sama

Hadis : sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam

Harmonis : seia sekata

Haul : jangka waktu satu tahun yang menjadi batas kewajiban membayar zakat bagi pemilikan harta kekayaan, seperti perniagaan, emas, perak, ternak

Hikmah : kebijaksanaan (dari Allah)

Hisab : hitungan; perhitungan; perkiraan

Idul Adha : hari raya haji yang disertai dengan penyembelihan hewan kurban

Ijmak : kesepakatan atau kesesuaian pendapat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa

Ikhlas : bersih hati; tulus hati

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

Inspirasi : ilham; kondisi saat manusia menemukan berbagai kreativitas

Kabilah : suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Kikir : pelit

Konflik : percekcokan; perselisihan; pertentangan

Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Mahsyar : tempat berkumpul manusia di akhirat

Manasik : ibadah

Mawas diri : melihat (memeriksa, mengoreksi) diri sendiri secara jujur

Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga

Miskin : orang yang perpenghasilan sangat kurang atau rendah

Mizan : neraca; timbangan

Momen : waktu

Moral : (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila:

Motivasi : usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya

Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat

Munafik : berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya

Murtad : berbalik belakang; berbalik kafir; membuang iman; berganti menjadi ingkar;

Mustahik : orang yang berhak menerima zakat

Musyrik : orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah)

Muzaki : orang yang wajib membayar zakat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya:

Nazar : janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai;

Nisab : jumlah harta mnimal yang dikenai zakat

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Qudum : (bentuk ibadah dengan) berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali (arahnya berlawanan dengan jarum jam atau Kakbah ada di sebelah kiri kita) sambil berdoa

Ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia:

Rida : rela; suka; senang hati

Rukun : yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan

Sabar : tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah

Sah : dilakukan menurut hukum (undang-undang, peraturan) yang berlaku

Simpati : ikut merasakan perasaan orang lain yang susah, sedih, menderita dan lain sebagainya

Simpatik : bersifat membangkitkan rasa simpati; amat menarik hati

Solusi : penyelesaian masalah atau pemecahan masalah

Syarat : segala sesuatu yang perlu atau harus ada

Tajwid : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

Tamak : selalu ingin beroleh banyak untuk diri sendiri; loba; serakah

Tartil : membaca Alquran dengan pelan

C. Daftar Pustaka

Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.
B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
Dimyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan

Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.
Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri Selo

Sukijan, S.Pd.
NIP. 196602031986041003

Kulon Progo, 6 Januari 2025
Guru PAI dan Budi Pekerti

Eni Sarmiati, S.PdI
NIP. 198811262020122002

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Negeri Selo
Nama Guru	: Eni Sarmiati, S.PdI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema	: Ketika Bumi Berhenti Berputar
Kelas/Semester	: V (Lima) / 2
Waktu Pelaksanaan Penelitian	: 21 Januari 2025

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Orientasi				
	1.a	Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengucapkan salam, menyapa dan memimpin berdoa.	✓		
	1.b	Guru menyampaikan rencana kegiatan baik individu, kerja kelompok dan mengatur kelas agar peserta didik merasa nyaman dalam belajar.	✓		
	Ketepatan durasi waktu		✓		
2.	Motivasi				
	2.a	Guru mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi peserta didik	✓		
	2.b	Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran	✓		
	Ketepatan durasi waktu		✓		
3.	Apersepsi				
	3.a	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik	✓		
	3.b	Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait pembelajaran		✓	
	3.c	Ketepatan durasi waktu	✓		
Kegiatan inti					
4.	Penguasaan materi pembelajaran				
	4.a	Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	✓		
	4.b	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan nyata	✓		
	4.c	Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	✓		
5.	Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik				
	5.a	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
	5.b	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan yang sungguh-sungguh kepada peserta didik	✓		
	5.c	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat	✓		

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
	5.d	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar	✓		
	5.e	Guru memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan nyaman	✓		
	5.f	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan, sikap, dan emosi positif	✓		
6.	Aktivitas pembelajaran HOTS dan kecakapan abad 21				
	6.a	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan *creativity* peserta didik	✓		
7.	Kualitas pembelajaran: manajemen kelas				
	7.a	Terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar mengajar	✓		
8.	Kualitas pembelajaran: dukungan afektif				
	8.a	Terlaksananya kondisi dimana guru mengkomunikasikan pesan bahwa guru percaya akan kemampuan semua murid untuk belajar dan berprestasi secara akademik.	✓		
	8.b	Terlaksananya kondisi dimana guru memberikan perhatian dan bantuan kepada murid sesuai dengan kebutuhan belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran	✓		
9.	Kualitas pembelajaran: aktivitas kognitif				
	9.a	Terlaksananya praktik pengajaran yang mendorong kolaborasi dan komunikasi antar murid dalam konteks memaknai dan memahami materi ajar	✓		
10.	Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran				
	10.a	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi.	✓		
	10.b	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	✓		
	10.c	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar	✓		
	10.d	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran		✓	
	10.e	Menghasilkan kesan yang menarik bagi peserta didik	✓		
11.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
	11.a	Menggunakan kata-kata yang bermuatan positif	✓		
	11.b	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓		
	11.c	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓		
	Ketepatan durasi waktu			✓	
Kegiatan Penutup					
12.	Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut				
	12.b	Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran		✓	

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
	12.c	Guru menunjukkan aktivitas untuk mengevaluasi dan merefleksikan praktik pengajaran yang telah diterapkan, terutama dari sisi dampaknya terhadap belajar murid.	✓		
	12.d	Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya	✓		
	Ketepatan durasi waktu			✓	
13.	Pelaksanaan penilaian hasil belajar				
	13.a	Guru melaksanakan penilaian sikap melalui observasi	✓		
	13.b	Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes lisan atau tulisan	✓		
	13.c	Guru melaksanakan penilaian keterampilan produk	✓		
	Ketepatan durasi waktu		✓		
Jumlah			35	5	
Skor Total			35		
Nilai Akhir (%)			87,50		
Rumus dan Kriteria : Kriteria ketuntasan = 81			Nilai akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100% Kriteria: 91-100 = Sangat Baik 81-90 = Baik 71-80 = Cukup <70 = Kurang		
Saran:					

Selo, 21 Januari 2025

Observer

Dini Annisa Nurbaety Elsola, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Negeri Selo
Nama Guru	: Eni Sarmiati, S.PdI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema	: Ketika Bumi Berhenti Berputar
Kelas/Semester	: V (Lima) / 2
Waktu Pelaksanaan Penelitian	: 21 Januari 2025

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Orientasi				
	1.a	Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengucapkan salam, menyapa dan memimpin berdoa.	✓		
	1.b	Guru menyampaikan rencana kegiatan baik individu, kerja kelompok dan mengatur kelas agar peserta didik merasa nyaman dalam belajar.	✓		
	Ketepatan durasi waktu		✓		
2.	Motivasi				
	2.a	Guru mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi peserta didik	✓		
	2.b	Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran	✓		
	Ketepatan durasi waktu		✓		
3.	Apersepsi				
	3.a	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik	✓		
	3.b	Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait pembelajaran		✓	
	3.c	Ketepatan durasi waktu	✓		
Kegiatan inti					
4.	Penguasaan materi pembelajaran				
	4.a	Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	✓		
	4.b	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan nyata	✓		
	4.c	Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	✓		
5.	Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik				
	5.a	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
	5.b	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan yang sungguh-sungguh kepada peserta didik	✓		
	5.c	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat	✓		

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
	5.d	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar	✓		
	5.e	Guru memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan nyaman	✓		
	5.f	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan, sikap, dan emosi positif	✓		
6.	Aktivitas pembelajaran HOTS dan kecakapan abad 21				
	6.a	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan *creativity* peserta didik	✓		
7.	Kualitas pembelajaran: manajemen kelas				
	7.a	Terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar mengajar	✓		
8.	Kualitas pembelajaran: dukungan afektif				
	8.a	Terlaksananya kondisi dimana guru mengkomunikasikan pesan bahwa guru percaya akan kemampuan semua murid untuk belajar dan berprestasi secara akademik.	✓		
	8.b	Terlaksananya kondisi dimana guru memberikan perhatian dan bantuan kepada murid sesuai dengan kebutuhan belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran	✓		
9.	Kualitas pembelajaran: aktivitas kognitif				
	9.a	Terlaksananya praktik pengajaran yang mendorong kolaborasi dan komunikasi antar murid dalam konteks memaknai dan memahami materi ajar	✓		
10.	Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran				
	10.a	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi.	✓		
	10.b	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	✓		
	10.c	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar	✓		
	10.d	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran		✓	
	10.e	Menghasilkan kesan yang menarik bagi peserta didik	✓		
11.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
	11.a	Menggunakan kata-kata yang bermuatan positif	✓		
	11.b	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓		
	11.c	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓		
	Ketepatan durasi waktu			✓	
Kegiatan Penutup					
12.	Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut				
	12.b	Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran		✓	

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
	12.c	Guru menunjukkan aktivitas untuk mengevaluasi dan merefleksikan praktik pengajaran yang telah diterapkan, terutama dari sisi dampaknya terhadap belajar murid.	✓		
	12.d	Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya	✓		
	Ketepatan durasi waktu			✓	
13.	Pelaksanaan penilaian hasil belajar				
	13.a	Guru melaksanakan penilaian sikap melalui observasi	✓		
	13.b	Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes lisan atau tulisan	✓		
	13.c	Guru melaksanakan penilaian keterampilan produk	✓		
	Ketepatan durasi waktu		✓		
Jumlah			35	5	
Skor Total			35		
Nilai Akhir (%)			87,50		

Rumus dan Kriteria : Kriteria ketuntasan = 81	Nilai akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100% Kriteria: 91-100 = Sangat Baik 81-90 = Baik 71-80 = Cukup <70 = Kurang
Saran:	

Selo, 21 Januari 2025

Observer

Nur Wahidah, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Negeri Selo
Nama Guru	: Eni Sarmiati, S.PdI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema	: Ketika Bumi Berhenti Berputar
Kelas/Semester	: V (Lima) / 2
Waktu Pelaksanaan Penelitian	: 21 Januari 2025

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Orientasi				
	1.a	Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengucapkan salam, menyapa dan memimpin berdoa.	✓		
	1.b	Guru menyampaikan rencana kegiatan baik individu, kerja kelompok dan mengatur kelas agar peserta didik merasa nyaman dalam belajar.	✓		
	Ketepatan durasi waktu		✓		
2.	Motivasi				
	2.a	Guru mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi peserta didik	✓		
	2.b	Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran	✓		
	Ketepatan durasi waktu		✓		
3.	Apersepsi				
	3.a	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik	✓		
	3.b	Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait pembelajaran	✓		
	3.c	Ketepatan durasi waktu	✓		
Kegiatan inti					
4.	Penguasaan materi pembelajaran				
	4.a	Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	✓		
	4.b	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan nyata	✓		
	4.c	Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	✓		
5.	Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik				
	5.a	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
	5.b	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan yang sungguh-sungguh kepada peserta didik	✓		
	5.c	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat	✓		

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
	5.d	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar	✓		
	5.e	Guru memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan nyaman	✓		
	5.f	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan, sikap, dan emosi positif	✓		
6.	Aktivitas pembelajaran HOTS dan kecakapan abad 21				
	6.a	Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan *creativity* peserta didik	✓		
7.	Kualitas pembelajaran: manajemen kelas				
	7.a	Terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar mengajar	✓		
8.	Kualitas pembelajaran: dukungan afektif				
	8.a	Terlaksananya kondisi dimana guru mengkomunikasikan pesan bahwa guru percaya akan kemampuan semua murid untuk belajar dan berprestasi secara akademik.	✓		
	8.b	Terlaksananya kondisi dimana guru memberikan perhatian dan bantuan kepada murid sesuai dengan kebutuhan belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran	✓		
9.	Kualitas pembelajaran: aktivitas kognitif				
	9.a	Terlaksananya praktik pengajaran yang mendorong kolaborasi dan komunikasi antar murid dalam konteks memaknai dan memahami materi ajar		✓	
10.	Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran				
	10.a	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi.	✓		
	10.b	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	✓		
	10.c	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar	✓		
	10.d	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓		
	10.e	Menghasilkan kesan yang menarik bagi peserta didik	✓		
11.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
	11.a	Menggunakan kata-kata yang bermuatan positif	✓		
	11.b	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓		
	11.c	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓		
	Ketepatan durasi waktu			✓	
Kegiatan Penutup					
12.	Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut				
	12.b	Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran		✓	

Aspek yang Diamati			Penilaian		Catatan
			Ya	Tidak	
	12.c	Guru menunjukkan aktivitas untuk mengevaluasi dan merefleksikan praktik pengajaran yang telah diterapkan, terutama dari sisi dampaknya terhadap belajar murid.	✓		
	12.d	Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya	✓		
	Ketepatan durasi waktu				✓
13.	Pelaksanaan penilaian hasil belajar				
	13.a	Guru melaksanakan penilaian sikap melalui observasi	✓		
	13.b	Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes lisan atau tulisan	✓		
	13.c	Guru melaksanakan penilaian keterampilan produk	✓		
	Ketepatan durasi waktu		✓		
Jumlah			36	4	
Skor Total			36		
Nilai Akhir (%)			90,00		

Rumus dan Kriteria : Kriteria ketuntasan = 81	Nilai akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100% Kriteria: 91-100 = Sangat Baik 81-90 = Baik 71-80 = Cukup <70 = Kurang
Saran:	

Selo, 21 Januari 2025

Observer

Faris Syahidan, S.Pd.

HASIL PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN
SIKLUS 2

Kegiatan		Observer 1	Observer 2	Observer 3
Pendahuluan	1.a	1	1	1
	1.b	1	1	1
	Ketepatan waktu	1	1	1
	2.a	1	1	1
	2.b	1	1	1
	Ketepatan waktu	1	1	1
	3.a	1	1	1
	3.b	0	0	1
	Ketepatan waktu	1	1	1
Inti	4.a	1	1	1
	4.b	1	1	1
	4.c	1	1	1
	5.a	1	1	1
	5.b	1	1	1
	5.c	1	1	1
	5.d	1	1	1
	5.e	1	1	1
	5.f	1	1	1
	6.a	1	1	1
	7.a	1	1	1
	8.a	1	1	1
	8.b	1	1	1
	9.a	1	1	0
	10.a	1	1	1
	10.b	1	1	1
	10.c	1	1	1
	10.d	0	0	1
	10.e	1	1	1
	11.a	1	1	1
	11.b	1	1	1
	11.c	1	1	1
	Ketepatan waktu	0	0	0
Penutup	12.a	1	1	1
	12.b	0	0	0
	12.c	1	1	1
	Ketepatan waktu	0	0	0
	13.a	1	1	1
	13.b	1	1	1
	13.c	1	1	1
	Ketepatan waktu	1	1	1
SKOR		35	35	36
NILAI AKHIR		87.5	87.5	90
KETERANGAN		T	T	T
RATA-RATA		88.33333333		
KETERANGAN		T		

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI PESERTA DIDIK

Siklus : 2
Pengamat : Eni Sarmiati

No Butir	Pernyataan	Nama Siswa
1.	Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa menunjukkan tanda-tanda kelelahan atau kehilangan konsentrasi.	Adara, Itqon, Reiza, Daffa, Ghani, Juan, Sakha
2.	Siswa menunjukkan kemampuan untuk menyelesikan tugas secara berkelanjutan dalam waktu yang lama tanpa terganggu oleh hal-hal lain di sekitarnya.	Ghani, Daffa, Reiza, Itqon, Adara
3.	Siswa tidak menunda-nunda pekerjaan.	Itqon, Adara, Juan, Galang, Ghani, Reiza, Daffa, Sakha
4.	Siswa terlihat bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas yang diberikan.	Ghani, Daffa, Sakha, Reiza, Galang Juan, Adara, Itqon
5.	Siswa menunjukkan sikap terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas tanpa menunjukkan tanda-tanda ingin menyerah.	Daffa, Reiza, Itqon, Adara, Sakha, Juan, Ghani
6.	Siswa menunjukkan inisiatif dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain.	Ghani, Sakha, Reiza, Daffa, Itqon, Adara
7.	Siswa tetap bersemangat dan optimis dalam menghadapi tantangan bahkan ketika mengalami kegagalan atau kesulitan yang berulang.	Reiza, Itqon, Adara, Daffa, Galang, Sakha, Ghani, Juan
8.	Siswa mampu mencari dan mencoba berbagai strategi alternatif ketika solusi awal tidak berhasil tanpa memerlukan dorongan atau bantuan dari luar.	Ghani, Juan, Daffa, Reiza, Itqon, Adara
9.	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dan aktif mencari informasi atau solusi untuk mengatasinya.	Sakha, Juan, Ghani, Galang, Daffa, Reiza, Itqon,
10.	Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas.	Reiza, Itqon, Daffa, Ghani, Galang, Juan, Sakha
11.	Siswa mampu mengidentifikasi dan masalah serta menunjukkan kemampuan dalam merumuskan solusi yang kreatif dan efektif.	Ghani, Sakha, Daffa, Reiza, Itqon

No Butir	Pernyataan	Nama Siswa
12.	Siswa mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain.	Adara, Ibqon, Reiza, Daffa, Ghani, Salsha
13.	Siswa menunjukkan inisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan.	Sakha, Juan, Ghani, Galang, Daffa, Reiza, Ibqon, Adara
14.	Siswa mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran.	Daffa, Adara, Ibqon, Reiza Salsha, Juan, Ghani
15.	Siswa bertangungjawab atas hasil pekerjaannya sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugastugasnya.	Adara, Ibqon, Reiza, Daffa, Juan, Salsha
16.	Siswa menunjukkan antusiasme dan semangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin.	Reiza, Ibqon, Adara, Daffa, Galang, Ghani, Juan, Salsha
17.	Siswa mencari tugas atau aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin.	Ibqon, Reiza, Daffa, Juan, Sakha
18	Siswa sering memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas.	Reiza, Ibqon, Juan
19.	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi, terutama ketika ia yakin pendapatnya benar.	Sakha, Juan, Ghani, Daffa, Reiza, Ibqon
20.	Siswa menunjukkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain.	Ibqon, Reiza, Daffa, Juan, Salsha

Selo, 21 Januari 2025
Observer,

Eni Sarmiati, S.Pdl

HASIL OBSERVASI MOTIVASI EKSTRINSIK

No	Indikator	Pernyataan	Adara	Itqon	Reiza	Daffa	Galang	Ghani	Juan	Sakha	Jumlah	Prosentase
1	Tekun	Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa menunjukkan tanda-tanda kelelahan atau kehilangan konsentrasi.	√	√	√	√		√	√	√	7	87.5
2		Siswa menunjukkan kemampuan untuk menyelesikan tugas secara berkelanjutan dalam waktu yang lama tanpa terganggu oleh hal-hal lain di sekitarnya.	√	√	√	√		√			5	62.5
3		Siswa tidak menunda-nunda pekerjaan.	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
4		Siswa terlihat bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas yang diberikan.	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
5	Ulet	Siswa menunjukkan sikap terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas tanpa menunjukkan tanda-tanda ingin menyerah.	√	√	√	√		√	√	√	7	87.5
6		Siswa menunjukkan inisiatif dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain.	√	√	√	√		√		√	6	75
7		Siswa tetap bersemangat dan optimis dalam menghadapi tantangan bahkan ketika mengalami kegagalan atau kesulitan yang berulang.	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
8		Siswa mampu mencari dan mencoba berbagai strategi alternatif ketika solusi awal tidak berhasil tanpa memerlukan dorongan atau bantuan dari luar.	√	√	√	√		√	√		6	75
9	Memiliki minat terhadap berbagai permasalahan	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dan aktif mencari informasi atau solusi untuk mengatasinya.		√	√	√	√	√	√	√	7	87.5
10		Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas.		√	√	√	√	√	√	√	7	87.5
11		Siswa mampu mengidentifikasi masalah serta menunjukkan kemampuan dalam merumuskan solusi yang kreatif dan efektif.		√	√	√		√		√	5	62.5

12	Mandiri	Siswa mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain.	√	√	√	√		√		√	6	75
13		Siswa menunjukkan inisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan.	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
14		Siswa mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran.	√	√	√	√		√	√	√	5	62.5
15		Siswa bertangungjawab atas hasil pekerjaannya sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.	√	√	√	√			√	√	6	75
16	Menyukai tantangan	Siswa menunjukkan antusiasme dan semangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin.	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
17		Siswa mencari tugas atau aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin.		√	√	√			√	√	5	62.5
18		Siswa sering memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas.		√	√				√		3	37.5
19	Berpendirian kuat	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi, terutama ketika ia yakin pendapatnya benar.		√	√	√		√	√	√	6	75
20		Siswa menunjukkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain.		√	√	√			√	√	5	62.5
Jumlah skor			13	20	20	19	7	16	16	17		
Jumlah skor maksimal/ideal			20	20	20	20	20	20	20	20		
Nilai			**65**	**100**	**100**	**95**	**35**	**80**	**80**	**85**		
Nilai ketuntasan			80	80	80	80	80	80	80	80		
Keterangan			BT	T	T	T	BT	T	T	T		
			Adara	Itqon	Reiza	Daffa	Galang	Ghani	Juan	Sakha		

Hasil Analisis

% Banyaknya siswa yang telah tuntas : 75%

LEMBAR PENILAIAN PROSES PEMBUATAN PRODUK

No	Pernyataan	Nama Siswa
1	Siswa menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok	Adara, Itqon, Reiza, Ghani, Galang, Daffa, Sakha
2	Siswa mampu memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama	Ghani, Sakha, Itqon, Reiza, Adara, Daffa
3	Siswa menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	Galang, Daffa, Juan, Ghani, Sakha, Reiza, Itqon, Adara
4	Siswa mampu menyelaraskan tindakannya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama	Itqon, Reiza, Adara, Juan, Sakha, Ghani, Galang, Daffa
5	Siswa mampu memahami kualitas dirinya, seperti disiplin, motivasi dan keterampilan dirinya dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar.	Daffa, Ghani, Sakha, Adara, Itqon
6	Siswa mampu menilai kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya.	Itqon, Adara, Daffa, Ghani
7	Siswa mampu mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi untuk menambah pengetahuannya.	Reiza, Daffa, Itqon, Galang, Ghani, Juan, Sakha
8	Siswa mampu mengumpulkan, membandingkan dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan guru.	Itqon, Reiza, Daffa, Ghani, Juan, Sakha
9	Siswa mampu mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk mengkombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikirannya.	Daffa, Reiza, Sakha, Itqon, Adara

No	Pernyataan	Nama Siswa
10	Siswa mampu mengekspresikan pikirannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	Salsha, Juan, Daffa, Reika, Hyon, Adara

Selo, 21 Januari 2025

Guru Mata pelajaran

Eni Sarmiati, S.PdI

HASIL OBSERVASI PROSES PEMBUATAN PRODUK

No	Dimensi	Elemen	Pernyataan	Nama Siswa								Jumlah	Prosentase
				Adara	Itqon	Reiza	Daffa	Galang	Ghani	Juan	Sakha		
1	Bergotong royong	Kolaborasi	Siswa menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok	√	√	√	√	√	√		√	7	87.5
2			Siswa mampu memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama	√	√	√	√		√		√	6	75
3			Siswa menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
4			Siswa mampu menyelaraskan tindakannya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
5	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Siswa mampu memahami kualitas dirinya, seperti disiplin, motivasi dan keterampilan dirinya dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar.	√	√		√		√		√	5	62.5
6			Siswa mampu menilai kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya.	√	√		√		√			4	50
7	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Siswa mampu mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi untuk menambah pengetahuannya.		√	√	√	√	√	√	√	7	87.5
8			Siswa mampu mengumpulkan, membandingkan dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan guru.		√	√	√		√	√	√	6	75
9	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinil	Siswa mampu mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk mengkombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikirannya.	√	√	√	√				√	5	62.5
10		Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinil	Siswa mampu mengekspresikan pikirannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	√	√	√	√			√	√	6	75
Jumlah				8	10	8	10	4	8	5	9		
Jumlah skor maksimal/ideal				10	10	10	10	10	10	10	10		
Nilai				**80**	**100**	**80**	**100**	**40**	**80**	**50**	**90**		
Nilai ketuntasan				80	80	80	80	80	80	80	80		
Keterangan				T	T	T	T	BT	T	BT	T		

Hasil analisis
% banyaknya siswa yang telah tuntas = 75%

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?	√	
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?		√
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?	√	
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?	√	
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?	√	
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?	√	
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?	√	
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?	√	
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?	√	
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?	√	
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?	√	
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?	√	
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?	√	
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?	√	
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?	√	
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?	√	
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?	√	
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?	√	
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?	√	
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?	√	
Jumlah		19	1

Responden,



ADara NAFiSaPtUti

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?	✓	
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?		✓
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?	✓	
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?	✓	
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?	✓	
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?	✓	
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?	✓	
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?	✓	
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?	✓	
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?	✓	
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?	✓	
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?	✓	
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?	✓	
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?		✓
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?		✓
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?	✓	
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?	✓	
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?	✓	
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?	✓	
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?	✓	
Jumlah		17	3

Responden,

Anami...Nada

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salàh satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?	√	
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?		√
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?	√	
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?	√	
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?	√	
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?	√	
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?	√	
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?	√	
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?	√	
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?	√	
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?	√	
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?	√	
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?	√	
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?	√	
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?	√	
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?	√	
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?	√	
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?	√	
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?	√	
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?	√	
Jumlah		19	1

Responden,

Arifa Rizu Rhomadny

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?	√	
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?		√
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?	√	
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?	√	
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?		√
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?	√	
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?	√	
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?	√	
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?	√	
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?	√	
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?		√
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?	√	
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?	√	
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?		√
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?	√	
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?	√	
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?	√	
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?	√	
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?	√	
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?	√	
Jumlah		16	4

Responden,

DAFFA

.....DaFFa Arya Fadhil.....

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?	√	
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?	√	
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?	√	
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?	√	
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?	√	
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?	√	
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?	√	
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?	√	
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?	√	
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?	√	
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?	√	
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?	√	
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?	√	
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?	√	
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?	√	
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?	√	
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?	√	
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?	√	
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?	√	
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?	√	
Jumlah		20	

Responden,

Galang Rizqy Ramadhan

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?	√	
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?	√	
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?	√	
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?	√	
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?	√	
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?	√	
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?	√	
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?	√	
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?	√	
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?	√	
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?	√	
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?	√	
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?	√	
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?	√	
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?	√	
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?	√	
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?	√	
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?	√	
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?	√	
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?	√	
Jumlah		20	

Responden,

Ghani...wayandra manta

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?	√	
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?	√	
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?	√	
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?	√	
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?	√	
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?	√	
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?	√	
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?	√	
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?	√	
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?	√	
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?	√	
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?	√	
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?	√	
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?	√	
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?	√	
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?	√	
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?	√	
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?	√	
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?	√	
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?	√	
Jumlah		20	

Responden,

Juan

Juan Istanto

ANGKET MOTIVASI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (√) di kolom pilihan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu tanpa merasa lelah?	√	
2.	Apakah kamu mampu menyelesaikan tugas secara berkelanjutan tanpa terganggu oleh hal-hal lain?		X
3.	Apakah kamu tidak menunda-nunda pekerjaan dari guru?	√	
4.	Apakah kamu selalu bersemangat dan konsisten dalam mengerjakan tugas?	√	
5.	Apakah kamu terus mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas?	√	
6.	Apakah kamu menyelesaikan tugas dengan tekun tanpa memerlukan dorongan dari guru atau teman yang lain?	√	
7.	Apakah kamu bersemangat saat menghadapi tantangan, bahkan ketika mengalami kesulitan?	√	
8.	Apakah kamu mencari dan mencoba berbagai cara ketika cara yang pertama tidak berhasil?	√	
9.	Apakah kamu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai masalah dalam pembelajaran dan aktif mencari solusinya?	√	
10.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan memberikan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas?	√	
11.	Apakah kamu mampu mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusinya?	√	
12.	Apakah kamu mampu mengatur dan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru atau teman yang lain?	√	
13.	Apakah kamu berinisiatif untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan?	√	
14.	Apakah kamu mampu membuat keputusan sendiri saat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran?		√
15.	Apakah kamu mampu bertanggungjawab atas hasil pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada teman yang lain untuk menyelesaikan tugas?	√	
16.	Apakah kamu merasa antusias dan bersemangat ketika diberikan tugas atau proyek yang menantang dan berbeda dari tugas rutin?	√	
17.	Apakah kamu mencari tugas dan aktivitas yang lebih menantang dan tidak puas hanya dengan menyelesaikan tugas-tugas rutin?	√	
18	Apakah kamu mampu memberikan ide kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah atau tugas?	√	
19.	Apakah kamu mampu mempertahankan pendapat dengan baik dan memberikan alasan yang logis serta fakta yang mendukung saat berdiskusi?	√	
20.	Apakah kamu percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas atau dalam diskusi kelompok meskipun ada perbedaan pendapat dengan teman yang lain?	√	
Jumlah		18	2

Responden,

Sarka Ri'sdi'Bn Al Farrel

ANALISIS HASIL ANGKET MOTIVASI EKSTRINSIK SIKLUS 2

Nama Sekolah : SD Negeri Selo
Kelas : V (Lima)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema : Ketika Dunia Berhenti Berputar
Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2024/2025

No	Nama	No Pernyataan																				Jumlah	Nilai	Nilai Ketuntasan	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Adara Nafisa Putri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	80	T
2	Anamil Itqonia Nada	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	85	80	T
3	Arifa Reiza Rahmadany	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	80	T
4	Daffa Arya Fadhil	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	80	T
5	Galang Rizqy Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	80	T
6	Ghani Wayendra Ananta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	80	T
7	Juan Istanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	80	T
8	Sakha Risdian Alfarrel	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	80	T
Jumlah		8	3	8	8	7	8	8	8	8	8	7	8	8	5	7	8	8	8	8	8				

Kriteria:
85%-100% : sangat tinggi
70%-85% : tinggi
55%-70% : sedang
40%-55% : rendah
0%-40% : sangat rendah

LEMBAR PENILAIAN PROSES PEMBUATAN PRODUK

Kelompok : 1

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok	✓	
2	Saya mampu memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama	✓	
3	Saya menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	✓	
4	Saya mampu menyelaraskan tindakan saya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama	✓	
5	Saya mampu memahami kualitas diri, seperti disiplin, motivasi dan keterampilan diri dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar.	✓	
6	Saya mampu menilai kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri saya untuk mencapai tujuan belajarnya.	✓	
7	Saya mampu mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi untuk menambah pengetahuan.	✓	
8	Saya mampu mengumpulkan, membandingkan dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan guru.	✓	
9	Saya mampu mengembangkan gagasan yang saya miliki untuk mengkombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran saya.	✓	
10	Saya mampu mengekspresikan pikiran sesuai dengan minat dan kesukaan saya dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	✓	

Selo, 21 Januari 2025

Guru Mata pelajaran

Eni Sarmiati, S.Pdl

LEMBAR PENILAIAN PROSES PEMBUATAN PRODUK

Kelompok : 2

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok	✓	
2	Saya mampu memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama	✓	
3	Saya menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	✓	
4	Saya mampu menyelaraskan tindakan saya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama	✓	
5	Saya mampu memahami kualitas diri, seperti disiplin, motivasi dan keterampilan diri dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar.	✓	
6	Saya mampu menilai kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri saya untuk mencapai tujuan belajarnya.	✓	
7	Saya mampu mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi untuk menambah pengetahuan.	✓	
8	Saya mampu mengumpulkan, membandingkan dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan guru.	✓	
9	Saya mampu mengembangkan gagasan yang saya miliki untuk mengkombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran saya.	✓	
10	Saya mampu mengekspresikan pikiran sesuai dengan minat dan kesukaan saya dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	✓	

Selo, 21 Januari 2025

Guru Mata pelajaran

Eni Sarmiati, S.Pdl

LEMBAR PENILAIAN PROSES PEMBUATAN PRODUK

Kelompok : 3

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok	✓	
2	Saya mampu memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama	✓	
3	Saya menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	✓	
4	Saya mampu menyelaraskan tindakan saya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama	✓	
5	Saya mampu memahami kualitas diri, seperti disiplin, motivasi dan keterampilan diri dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar.	✓	
6	Saya mampu menilai kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri saya untuk mencapai tujuan belajarnya.	✓	
7	Saya mampu mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi untuk menambah pengetahuan.	✓	
8	Saya mampu mengumpulkan, membandingkan dan memilih informasi dari berbagai sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan guru.	✓	
9	Saya mampu mengembangkan gagasan yang saya miliki untuk mengkombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran saya.	✓	
10	Saya mampu mengekspresikan pikiran sesuai dengan minat dan kesukaan saya dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	✓	

Selo, ..21.. Januari ..2025.....

Guru Mata pelajaran

Eni Sarmiati, S.Pdl

ANALISIS HASIL ANGKET PER KELOMPOK PROSES PEMBUATAN PRODUK SIKLUS 2

Nama Sekolah : SD Negeri Selo
Kelas : V (Lima)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema : Ketika Dunia Berhenti Berputar
Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2024/2025

No	Kelompok	No Pernyataan										Jumlah	Nilai	Nilai Ketuntasan	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Kelompok I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	80	T
2	Kelompok II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	80	T
3	Kelompok III	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	80	T

Rubrik Penilaian Poster (Gaya Belajar Visual)

Kelompok : 1
Nama Siswa : Adara Nafisa Putri

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	**3**	**2**	**1**
Keterbacaan		√		
Mudah dilihat		√		
Mudah dimengerti	√			
Komposisi yang baik		√		
Skor	4	9		
Nilai	81,25			

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, 21 Januari 2025
Guru Mata pelajaran

Eni Sarmiati, S.PdI

Rubrik Penilaian Poster (Gaya Belajar Visual)

Kelompok : 1
Nama Siswa : Daffa Arya Fadhil

Aspek yang Dinilai	**Skor**			
	4	**3**	**2**	**1**
Keterbacaan		√		
Mudah dilihat		√		
Mudah dimengerti	√			
Komposisi yang baik		√		
Skor	4	9		
Nilai	81,25			

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, 21 Januari 2025
Guru Mata pelajaran



Eni Sarmiati, S.PdI

Rubrik Penilaian Poster (Gaya Belajar Visual)

Kelompok : 1
Nama Siswa : Ghani Wayendra Ananta

Aspek yang Dinilai	**Skor**			
	4	**3**	**2**	**1**
Keterbacaan		√		
Mudah dilihat		√		
Mudah dimengerti	√			
Komposisi yang baik		√		
Skor	4	9		
Nilai	81,25			

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, 21 Januari 2025
Guru Mata pelajaran



Eni Sarmiati, S.PdI

Rubrik Penilaian Rekaman Vidio (Gaya Belajar Auditori)

Kelompok : 2
Nama Siswa : Galang Rizqi Ramadhan

Aspek yang Dinilai	**Skor**			
	4	**3**	**2**	**1**
Kesesuaian materi	√			
Penguasaan materi		√		
Desain vidio		√		
Skor	4	6		
Nilai	83,33			

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, 21 Januari 2025
Guru Mata pelajaran



Eni Sarmiati, S.PdI

Rubrik Penilaian Rekaman Vidio (Gaya Belajar Auditori)

Kelompok : 2
Nama Siswa : Juan Istanto

Aspek yang Dinilai	**Skor**			
	4	**3**	**2**	**1**
Kesesuaian materi	√			
Penguasaan materi		√		
Desain vidio		√		
Skor	4	6		
Nilai	83,33			

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, 21 Januari 2025
Guru Mata pelajaran



Eni Sarmiati, S.PdI

Rubrik Penilaian Sosio Drama (Gaya Belajar Kinestetik)

Kelompok : 3
Nama Siswa : Anamil Itqonia Nada

Aspek yang Dinilai	**Skor**			
	4	**3**	**2**	**1**
Kesesuaian tema dengan materi pembelajaran	√			
Penokohan	√			
Kejelasan bahasa		√		
Kejelasan vokal dan intonasi	√			
Ekspresi wajah	√			
Posisi tubuh		√		
Skor	16	6		
Nilai	91, 66			

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, 21 Januari 2025
Guru Mata pelajaran



Eni Sarmiati, S.PdI

Rubrik Penilaian Sosio Drama (Gaya Belajar Kinestetik)

Kelompok : 3
Nama Siswa : Sakha Risdian Alfarel

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	**3**	**2**	**1**
Kesesuaian tema dengan materi pembelajaran	√			
Penokohan	√			
Kejelasan bahasa		√		
Kejelasan vokal dan intonasi	√			
Ekspresi wajah	√			
Posisi tubuh		√		
Skor	16	6		
Nilai	91, 66			

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, 21 Januari 2025
Guru Mata pelajaran



Eni Sarmiati, S.PdI

Rubrik Penilaian Sosio Drama (Gaya Belajar Kinestetik)

Kelompok : 3
Nama Siswa : Arifa Reiza Rahmadany

Aspek yang Dinilai	**Skor**			
	4	**3**	**2**	**1**
Kesesuaian tema dengan materi pembelajaran	√			
Penokohan	√			
Kejelasan bahasa		√		
Kejelasan vokal dan intonasi	√			
Ekspresi wajah	√			
Posisi tubuh		√		
Skor	16	6		
Nilai	91, 66			

Perhitungan nilai =

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100

Selo, 21 Januari 2025
Guru Mata pelajaran



Eni Sarmiati, S.PdI

DAFTAR NILAI SISWA SIKLUS 2

Nama Sekolah : SD Negeri Selo
Kelas : V (Lima)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema : Ketika Dunia Berhenti Berputar
Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2024/2025

No	Nama	Nilai	KKTP	Keterangan
1	Adara Nafisa Putri	81.25	75.00	T
2	Anamil Itqonia Nada	91.66	75.00	T
3	Arifa Reiza Rahmadany	91.66	75.00	T
4	Daffa Arya Fadhil	81.25	75.00	T
5	Galang Rizqy Ramadhan	83.33	75.00	T
6	Ghani Wayendra Ananta	81.25	75.00	T
7	Juan Istanto	83.33	75.00	T
8	Sakha Risdian Alfarrel	91.66	75.00	T

Hasil analisis
75% siswa telah tuntas

Kokap, 21 Januari 2025
Guru Mata Pelajaran



Eni Sarmiati, S.PdI

DAFTAR HADIR KEGIATAN REFLEKSI

SIKLUS 2

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Januari 2025

Pukul : 13.00-14.00

Tempat : SD Negeri Selo

No	Nama	Tanda Tangan
1	Nur Wahidah, S.Pd.	
2	Dini Annisa Nurbaety Elsola, S.Pd.	
3	Faris Syahidan, S.Pd.	

Selo, 21 Januari 2025

Peneliti

Eni Sarmiati, S.PdI

CATATAN REFLEKSI SIKLUS 2

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Januari 2025

Pukul : 13.00 – 14.00

Tempat : SD Negeri Selo

Observer 1	Observer 2	Observer 3
Pembelajaran pada siklus 2 telah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus 1. Pada tahap diskusi dan pembuatan produk, anak-anak terlihat antusias dan diskusi berjalan dengan baik. Ke depannya, guru perlu memaksimalkan pelibatan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran, misalnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membacakan PPT.	Pembelajaran telah berjalan dengan baik. Tahap diskusi dan presentasi produk berlangsung dengan baik. Masukan untuk guru, pada tahap pengambilan kesimpulan atau rangkuman, guru perlu memberikan pertanyaan pemantik agar siswa lebih aktif menjawab.	Kegiatan belajar mengajar telah berlangsung dengan baik. Masukan untuk guru, perhatikan durasi waktu sesuai dengan alokasi waktu.

Selo, 21 Januari 2025

Peneliti



Eni Sarmiati, S.PdI

JURNAL PEMBELAJARAN

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Januari 2025

Kelas : 5

Catatan

Anak-anak terlihat antusias saat pembelajaran. Terjadi diskusi yang baik pada masing-masing kelompok. Terlihat perkembangan pada kelompok 1 dibandingkan pada siklus pertama, yaitu pada saat menentukan kata-kata yang akan dicantumkan dalam poster. Kalau pada siklus 1 hanya ada 1 kalimat, pada siklus 2 ini mereka memuat 3 kalimat lalu menentukan mana yang akan dipilih.

Kelompok 2 mengalami perkembangan yang baik. Siswa bersemangat saat mempelajari materi dan menghafal naskah untuk membuat vidio. Hal ini terlihat dari kegiatan inti dimana mereka mengulang-ulang vidio yang disiapkan oleh guru. Pada tahap perekaman vidio, hanya dilakukan satu kali. Siswa berani tampil dengan percaya diri.

Kelompok 3 masih memerlukan bimbingan agar tetap fokus saat belajar drama, tatapi pada saat presentasi, mereka menunjukkan kesungguhan sehingga dapat memenuhi indikator penilaian.

MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

KETIKA KEHIDUPAN TELAH BERHENTI



DISUSUN OLEH :

ENI SARMIATI, S.PdI

FASE C KELAS V

SD NEGERI SELO

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

PEMETAAN KEBUTUHAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Jumlah siswa kelas V : 8 orang

Terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan

Berdasarkan Gaya Belajar

Profil Belajar Siswa	**Visual**	**Auditori**	**Kinestetik**
Nama Siswa	Adara Nafisa Putri Daffa Arya Fadhil Ghani Wayendra A.	Juan Istanto Galang Rizqy R.	Anamil Itqonia N Sakha Risdian A. Arifa Reiza R.
Konten	Siswa diberi teks berjudul "Aku Anak Shaleh" pada buku siswa dan materi lain yang sesuai dengan tema.	Siswa diberikan video terkait dengan materi "Aku Anak Shaleh".	Siswa diberikan aktivitas terkait dengan materi "Aku Anak Shaleh"
Proses	Siswa mempelajari materi dengan membaca dan mengamati gambar.	Siswa mengamati dan menyimak vidio dari youtube.	Siswa menggunting, menempel dan memperagakan materi "Aku Anak Shaleh"
Produk	Siswa membuat poster atau gambar dengan tema "Indahnya Saling Menghargai"	Siswa membuat narasi tentang "Indahnya Saling Menghargai" kemudian mempresentasikan-nya di depan kelas.	Siswa membuat sosio drama terkait materi Aku Anak Shaleh, bagian "Indahnya Saling Menghargai"
Berdasarkan analisis tersebut, guru mendiferensiasi pembelajaran dengan mempertimbangkan perbedaan gaya belajar. Berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran sebelumnya, siswa belajar secara berkelompok di satu ruang yang sama dengan dibuat pos-pos menurut kelompoknya agar pembelajaran berjalan lebih efektif.			

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Satuan Pendidikan : SD Negeri Selo
Tahun disusun : 2024
Jenjang : Sekolah Dasar
Fase/Kelas/ Semester : C/ 5 / Genap
Elemen : Akhlak
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 JP)
Hari, tanggal :

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu menjelaskan arti berriman kepada hari akhir

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong
3. Mandiri
4. Bernalar Kritis
5. Kreatif

D. Integrasi Nilai Moderasi agama

1. Syura (Musyawarah)
2. Ishlah (Perbaikan)
3. Tawasuth (Pertengahan)

E. Sarana Dan Prasarana

1. Kelas ditata sedemikian rupa sehingga peserta didik belajar dengan aman dan nyaman
2. Buku Paket, LKS, papan tulis, crayon/spidol, serta alat tulis lainnya
3. Proyektor LCD, *speaker*, laptop

F. Target Peserta Didik

Perangkat ajar ini digunakan untuk mengajar peserta didik regular, dengan jumlah peserta didik 8 siswa dengan berbagai gaya belajar.

G. Model Pembelajaran

Project Based Learning (PjBL)

KOMPETENSI INTI

A. Capaian Pembelajaran

Fase capaian pembelajaran : Fase C
Elemen capaian pembelajaran : Akidah
Capaian Pembelajaran :

Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peritiwa hari akhir, *qadā'* dan *qadr*

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Meyakini adanya hari akhir dengan benar

2. Menumbuhkan sikap gotong royong dan mawas diri sebagai bentuk keimanan kepada hari akhir dengan benar
3. Menjelaskan makna iman kepada hari akhir dengan benar
4. Mengetahui tanda-tanda akhir dengan benar
5. Menampilkan contoh sikap beriman kepada hari akhir dengan benar

C. Pemahaman Bermakna

1. Kehidupan manusia pasti akan berakhir sehingga harus menyiapkan bekal untuk kehidupan di akhirat

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apa kalian pernah melihat bencana alam seperti gempa bumi, tanah longsor atau tsunami?
2. Apakah kalian pernah melihat peristiwa kematian seseorang?
3. Bagaimana perasanmu ketika melihat bencana alam dan kematian seseorang?

E. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran *(laptop, LCD, speaker, internet, HP)*
2. Guru menyiapkan lembar kerja peserta didik dan asesmen
3. Guru menyiapkan materi ajar
4. Guru menyiapkan pengaturan ruang kelas

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi

G. Materi Ajar

Kematian memberikan peringatan kepada manusia. Bahwa semua mahkluk hidup suatu saat akan meninggalkan kehidupan dunia ini. Tidak ada yang abadi selain Allah Swt. Akan datang waktunya semua yang ada di alam semesta ini hancur dan kehidupan di dunia berakhir. Tidak ada satupun yang selamat jika hari itu telah tiba. Tahukah kalian hari apakah yang dimaksud? Ya, kalian benar, itu adalah hari akhir atau hari kiamat. Untuk mengetahuinya lebih mendalam, mari kita pelajari bersama materi berikut.

A. Makna Hari Akhir

Apakah kalian pernah melihat bencana alam, seperti gempa bumi, tanah longsor, banjir atau tsunami? Bagaimanakah perasaanmu melihat bencana alam tersebut? Tahukah kamu, bahwa suatu saat akan terjadi bencana alam dahsyat yang akan menghancurkan alam semesta? Ya, itulah hari kiamat.

Hari akhir atau hari kiamat merupakan peristiwa hancurnya seluruh alam semesta dan segala isinya. Tidak ada satupun yang bisa selamat ketika hari itu terjadi. Sekalipun manusia membuat tempat persembunyian di bawah tanah atau membuat benteng yang kokoh. Tidak ada satupun yang bisa lolos darinya.

Allah sudah menjelaskan tentang peristiwa hari kiamat ini di dalam Al-Qur'an surah al-Qāri'ah. Perhatikan surah al-Qāri'ah ayat 3-5 berikut ini!

وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا الْقَارِعَةُ ۙ ﴿٣﴾ يَوْمَ يَكُوْنُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوْثِ ۙ ﴿٤﴾ وَتَكُوْنُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوْشِ ۗ ﴿٥﴾ (القارعة/١٠١: ٣-٥)

Terjemahnya:
Tahukah kamu apa hari kiamat itu? Pada hari itu manusia seperti laron yang berterbangan, dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan (QS. al-Qāri'ah/101: 3-5)

Surah ini menjelaskan tentang terjadinya hari kiamat. Manusia berhamburan seperti laron (sejenis serangga yang beterbangan), gunung-gunung meletus, dan gempa bumi yang dahsyat terjadi. Dan planet-planet serta seluruh tata surya saling bertabrakan sehingga seluruh alam semesta akan hancur dan binasa. Sungguh, peristiwa kiamat itu sangat dahsyat dan mengerikan. Nah, marilah kita pelajari lebih lanjut.

1. Pengertian Beriman Kepada Hari Akhir



Gambar 7.4 Kematian merupakan awal perjalanan roh

Iman artinya kepercayaan dan keyakinan. Jadi beriman kepada hari akhir adalah mempercayai dan meyakini sepenuh hati akan datangnya hari akhir/ hari kiamat.

Percaya akan terjadinya hari kiamat termasuk kedalam rukun Iman yang kelima. Apabila tidak mempercayai akan datangnya hari kiamat, maka tidak bisa dikatakan orang yang beriman. Kalian sudah paham yang dimaksud dengan *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt,* dan *al-Baits* semakin meningkat setelah mempelajari dan mengamalkannya.

2. Jenis dan Tanda-tanda Hari Akhir

Tahukah kalian, ada berapa macam kiamat itu? Ya, kiamat itu terbagi menjadi 2, yaitu kiamat sugra dan kiamat kubra. Anak-anak, untuk mengetahuinya, marilah kita simak penjelasannya.



Gambar 7.5 Bencana alam bagian dari kiamat

a. Kiamat Sugra

Kiamat sugra artinya kiamat kecil, yaitu berakhirnya kehidupan seseorang atau sebagian makhluk hidup. Seperti kematian seseorang dan bencana alam yang terjadi. Kiamat sugra ini pasti terjadi pada setiap makhluk sesuai ketentuan dari Allah.

Hal ini dijelaskan oleh Allah Swt., di dalam surah Āli 'Imrān ayat 185 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ الْمَوْتِ ۗ وَاِنَّمَا تُوَفَّوْنَ اُجُوْرَكُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ (اٰل عمران/٣: ١٨٥)

Terjemahnya:
Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. (QS Āli Imrān /3: 185)

b. Kiamat Kubra

Kiamat kubra atau kiamat besar adalah hancurnya alam semesta beserta seluruh isinya. Tidak ada makhluk hidup yang tersisa, semua akan binasa. Kiamat kubra disebut juga dengan hari berakhirnya kehidupan makhluk di alam semesta.

Kiamat kubra ditandai dengan ditiupnya terompet/sangkakala yang pertama oleh Malaikat Isrofil. Semua makhluk termasuk iblis akan mengalami kematian setelah mendengarnya.

Namun kapan terjadinya hari kiamat tersebut, tidak ada satupun manusia yang mengetahuinya selain Allah. Di situlah salah satu bukti keimanan kita. Meyakini sesuatu yang belum terjadi namun pasti akan terjadi.

Datangnya kiamat tidak usah kita hitung-hitung. Namun yang perlu dihitung-hitung adalah bekal apa yang sudah kita persiapkan untuk menghadapinya. Persiapan itu tentunya bukan tabungan harta dan materi. Tetapi berupa tabungan amal ibadah dan amal saleh. Ibadah-ibadah yang kita lakukan dan perbuatan baik kepada siapa saja menjadi bekal kita menuju akhirat.

Meskipun kita tidak mengetahui secara pasti kapan terjadinya kiamat, namun kita dapat mengetahui tanda-tandanya. Tanda-tanda kiamat terbagi 2, ada tanda-tanda kecil dan ada tanda-tanda besar. Untuk mengetahuinya, berikut penjelasannya:

1) **Tanda-tanda kecil yang menunjukkan akan datangnya hari kiamat, antara lain:**
   a) munculnya berbagai fitnah
   b) banyak bermunculan nabi palsu
   c) banyaknya kebohongan dan kesaksian palsu
   d) perbuatan riba banyak terjadi
   e) anak yang durhaka kepada kedua orang tua.
2) **Tanda-tanda besar datangnya hari kiamat, antara lain:**
   a) terbitnya matahari dari sebelah barat
   b) munculnya Dajjal
   c) turunnya Nabi Isa a.s.
   d) turunnya Imam Mahdi
   e) keluarnya Yakjuj dan Ma'juj
   f) munculnya binatang melata di bumi
   g) munculnya dukhan (awan debu) asap di timur dan barat
   h) terjadinya gerhana di timur, barat, dan jazirah Arab.

H. Sumber Belajar

1. Buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 5
2. Buku LKS
3. Buku bacaan
4. Vidio
5. PPT
6. LKPD

I. Kegiatan Pembelajaran

Uraian Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan **Orientasi** 1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa. 3. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, serta menyemangati peserta didik dengan tepukan **(Melakukan pembukaan dengan hangat)** 4. Guru bertanya kepada peserta didik tentang hal menarik yang dilakukan selama liburan. **(Kesadaran diri-rasa syukur)** **Motivasi**	15 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
5. Guru mengajak siswa untuk menyimak vidio tentang ilustrasi hari kiamat **(inspiratif)** 6. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. Pada tahap ini guru mencatat dan menggunakan informasi dari kegiatan tanya jawab tersebut untuk memetakan sejauh mana pengetahuan peserta didik mengenai indahnya saling menghargai. **(Memberi kesempatan peserta didik untuk berbicara)** 7. Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi pembelajaran **Apersepsi** 8. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran 9. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 10. Guru menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	
Kegiatan Inti **Menentukan Pertanyaan Mendasar** 1. Peserta didik mengamati dan menebak isi gambar yang ada di ppt mengenai salah satu kiamat 2. Guru menjelaskan tentang maksud gambar. **Membuat Desain Proyek** 3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 anggota berdasarkan gaya belajarnya 4. Guru memberikan instruksi berupa : a. Peserta didik dengan gaya belajar **visual** diberikan bacaan dan gambar mengenai indahnya saling menghargai. Selain mempelajari materi, peserta didik juga diminta untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya. b. Peserta didik dengan gaya belajar **auditori** melihat vidio yang telah disiapkan oleh guru, kemudian mencatat hasil pengamatan dan berdiskusi dengan kelompoknya. c. Peserta didik dengan gaya belajar **kinestetik** mengerjakan tugas yang telah disediakan terkait indahnya saling menghargai. 5. Guru memberikan tugas kepada peserta didik : a. Peserta didik dengan gaya belajar **visual** diminta untuk membuat poster dengan tema “Indahnya Saling Menghargai” b. Peserta didik dengan gaya belajar **auditori** diminta untuk memutar rekaman atau vidio penjelasan tentang materi “Indahnya Saling Menghargai”	80 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
c. Peserta didik dengan gaya belajar **kinestetik** diminta memperagakan perilaku yang mencerminkan sikap saling menghargai. **Menyusun Penjadwalan** 6. Peserta didik bersama guru melakukan kesepakatan terkait waktu pelaksanaan proyek. (**menentukan keputusan bertanggung jawab**) **Memonitor Kemajuan Proyek** 7. Peserta didik melakukan diskusi dan membagi tugas dalam kelompok. (**kesadaran sosial, keterampilan berelasi, menentukan keputusan yang bertanggung jawab)** 8. Kelompok Gaya Belajar Visual a. Peserta didik membaca buku paket danmempelajari materi pada LKPD b. Peserta didik mencermati dan mengerjakan LKPD c. Peserta didik melakukan diskusi (bersama teman dalam kelompok), kemudian membuat poster mengenai "Ketika kehidupan telah berhenti" 9. Kelompok Gaya Belajar Auditori a. Peserta didik menyimak vidio b. Peserta didik melakukan diskusi (bersama teman kelompok) kemudian membuat narasi mengenai materi "Ketika kehidupan telah berhenti" sesuai dengan LKPD c. Peserta didik merekam hasil diskusi menggunakan HP 10. Kelompok Belajar Kinestetik a. Peserta didik memahami materi yang disiapkan guru di ruang kelas b. Peserta didik mencermati langkah-langkah pada LKPD dan menyelesaikan tugas yang ada c. Peserta didik membuat naskah peragaan sikap saling menghargai d. Peserta didik berlatih membuat sosiodrama dengan tema "Ketika kehidupan telah berhenti" **Penilaian Hasil dan Evaluasi Pengalaman** 11. Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya berdasarkan minat dan bakat (visual, auditori dan kinestetik) 12. Guru dan peserta didik dari kelompok lain memberikan apresiasi dan tanggapan. **(Kemampuan berelasi-berkomunikasi efektif, membangun hubungan yang positif)** 13. Peserta didik saling bertukar pertanyaan dengan tujuan agar peserta didik terampil bertanya, menjawab pertanyaan dan mengkomunikasikan hasil perkerjaannya kepada teman-temannya.	

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
(Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab-menunjukkan rasa ingin tahu dan keterbukaan pikiran, berpikir kritis) 14. Pertanyaan reflektif : Menurut kalian, mengapa penting untuk mengetahui tentang hari akhir? **(Kesadaran sosial)**	
Kegiatan Penutup **Penyimpulan/Rangkuman:** 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi dan tanda-tanda hari akhir **Refleksi** 2. Guru melakukan refleksi dengan menggunakan pertanyaan pemandu : a. Apa bagian yang paling menarik dari pembelajaran hari ini? Mengapa? **(Kesadaran diri)** b. Menurut kalian, apa pentingnya mempelajari sikap saling menghargai? **(Kesadaran diri)** c. Pelajaran apa yang dapat kalian ambil dari "Ketika kehidupan telah berhenti"? d. Apa tantangan dalam mempelajari materi ini? e. Apa yang akan kalian lakukan agar hasil belajar lebih memuaskan? **(Pengelolaan diri)** **Tindak Lanjut** 3. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran 4. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang kejadian setelah hari akhir 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.	10 menit

J. Asesmen

Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Observasi

Instrumen Penilaian : Jurnal dan rubrik Jurnal

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Peserta Didik	Butir Sikap	Tindak Lanjut

RUBRIK

No.	Nama	Sikap	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.		Saling Menghargai	Membiasakan sikap saling menghargai selama kegiatan pembelajaran.				
2.							
3.							
4.							

Keterangan:

SL = Selalu	= Sangat Baik
SR = Sering	= Baik
KD = Kadang	= Cukup
TP = Tidak Pernah	= Perlu Bimbingan

Teknik Penilaian : Penilaian diri
Instrumen Penilaian : Rubrik
Butir Sikap : Saling menghargai
Nama Peserta didik : .....

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku membiasakan sikap saling menghargai.				
2.	Aku tidak membeda-bedakan teman saat bermain.				

Rubrik Penilaian

1. Rubrik Penilaian Poster (Gaya Belajar Visual)

Aspek yang Dinilai	Skor				Bobot
	4	3	2	1	
Isi	Isi sesuai judul dan benar secara konsep serta sesuai teori yang ada.	Salah satu unsur tidak terpenuhi.	Dua unsur tidak terpenuhi.	Tiga unsur tidak terpenuhi.	50
Format	Sistematis, mudah difahami alurnya, bentuk huruf mudah terbaca, background mendukung konten dan tidak mengganggu pembaca.	Salah satu unsur tidak terpenuhi.	Dua unsur tidak terpenuhi.	Tiga unsur tidak terpenuhi.	30
Bahasa	Baik dan benar, singkat, jelas, komprehensif, mudah difahami.	Salah satu unsur tidak terpenuhi.	Dua unsur tidak terpenuhi.	Tiga unsur tidak terpenuhi.	20

2. Rubrik Penilaian Rekaman/Vidio (Gaya Belajar Auditori)

Aspek yang Dinilai	Skor				Bobot
	4	3	2	1	

Sistematika presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis	Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis	Materi presentasi disajikan kurang runtut dan kurang sistematis	Materi presentasi disajikan tidak runtut dan tidak sistematis	60
Penguasaan bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami	Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	Bahasa yang digunakan agak sulit difahami	Bahasa yang digunakan sulit difahami	20
Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/ lafal yang jelas	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat tetapi artikulasi kurang jelas.	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi dan artikulasi yang kurang jelas.	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi dan artikulasi yang tidak jelas.	20

3. Rubrik Penilaian Sosio Drama (Gaya Belajar Kinestetik)

Aspek yang Dinilai	Skor				Bobot
	4	3	2	1	
Isi/jalan cerita	Isi sesuai dengan tema dan mudah difahami	Isi sesuai dengan tema tetapi kurang bisa difahami	Isi sesuai dengan tema tetapi tidak bisa difahami	Isi tidak sesuai dengan tema dan tidak bisa difahami	60
Penyampai-an	Penuturan tokoh sangat jelas dan lancar sepanjang penyampaian, intonasi baik, penyampaian menarik.	Penuturan tokoh jelas dan lancar, berintonasi tetapi tidak konsisten, penyampaian menarik.	Penuturan tokoh kurang jelas dan kurang lancar, kurang berintonasi, penyampai-an kurang menarik.	Penuturan tokoh tidak jelas dan tidak lancar, kurang berintonasi, penyampaian tidak menarik.	30
Kreativitas	Ide drama kreatif dan baru.	Ide drama kreatif tetapi masih ada	Ide drama kurang kreatif dan tidak mengandung	Ide drama tidak kreatif dan sudah	10

		unsur kebaruan.	unsur kebaruan.	sering ditonton.	

K. Remidial Dan Pengayaan

1. **Remidial**
   Remidial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan dalam memahami materi. Bimbingan diberikan secara perorangan ataupun berkelompok, melalui pemberian tugas-tugas latihan.
2. **Pengayaan**
   Peserta didik yang sudah menguasai materi diminta untuk membuat simpulan materi sesuai dengan gaya belajar kemudian mempresentasikannya.

L. Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik	1. Apakah kegiatan belajar berhasil? 2. Apa yang menurutmu berhasil? 3. Kesulitan apa yang dialami? 4. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? 5. Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik?
Refleksi Guru	1. Apakah kegiatan belajar berhasil? 2. Apa yang menurutmu berhasil? 3. Kesulitan apa yang dialami? 4. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? 5. Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Siswa

B. Glosarium

Apersepsi : usaha yang dilakukan guru untuk mempersiapkan siswa secara fisik dan mental untuk menerima materi ajar pada hari itu

Esensial : perlu sekali; mendasar; hakiki.

Interaksi : suatu jenis tindakan atau aksi yang terjadi sewaktu dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain (misal komunikasi yang dilakukan antara guru dan orang tua)

Interaktif : bersifat saling melakukan aksi; antar-hubungan; saling aktif

Konseling : pemberian bimbingan oleh orang yang ahli kepada seseorang dengan menggunakan metode psikologis dan sebagainya; pengarahan

Kreasi : ciptaan buah pikiran atau kecerdasan akal manusia

Observasi : peninjauan secara cermat

Pengayaan : proses, cara, perbuatan mengayakan, memperkaya, memperbanyak (tentang pengetahuan dan sebagainya): murid yang cepat menyelesaikan paket pertama atau pembelajaran, memperoleh kegiatan atau pengetahuan tambahan.

Peta Konsep : suatu bagan skematis atau ilustrasi grafis untuk mewakili hubungan yang bermakna antara satu konsep dengan konsep lainnya sehingga menjelaskan suatu pengertian konseptual seseorang dalam suatu rangkaian pernyataan.

Refleksi : aktivitas pembelajaran berupa penilaian atau umpan balik peserta didik terhadap guru setelah melalui serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

Remedial : sebuah bentuk pembelajaran yang sifatnya memperbaiki kekeliruan-kekeliruan peserta didik dalam belajar atau untuk lebih memberikan pemahaman yang lebih bagi peserta didik yang mengalami kelambanan dalam belajar.

Respons : tanggapan, reaksi, jawaban

Skema : bagan; rangka; kerangka (rancangan dan sebagainya)

Stimulus : suatu model dalam pengelolaan sistem pembelajaran melalui cara-cara belajar yang aktif menuju belajar yang kreativitas.

Tutor sebaya : pembelajaran yang terpusat pada siswa, dalam hal ini siswa belajar dari siswa lain yang memiliki status umur, kematangan/ harga diri yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri. Sehingga anak tidak merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap dari "gurunya" yang tidak lain adalah teman sebayanya itu sendiri.

C. Daftar Pustaka

Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.

B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dimyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan

Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.

Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri Selo

Sukijan, S.Pd.
NIP. 196602031986041003

Kulon Progo, 20 Januari 2025
Guru PAI dan Budi Pekerti

Eni Sarmiati, S.PdI
NIP. 198811262020122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Eni Sarmiati
Tempat, Tanggal Lahir	: Kulon Progo, 26 November 1988
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan Terakhir	: S1 Pendidikan Agama Islam
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Pandowan Pedukuhan 1, Nomporejo, Galur, Kulon Progo
Status	: Menikah
No HP	: 085848018887
Email	: 22913092@students.uii.ac.id

PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

1994 – 2000	: SD Negeri 1 Bunder
2000 – 2003	: SLTP Negeri 1 Galur
2003 – 2006	: SMK Negeri 1 Pengasih
2006 – 2012	: STIT Muhammadiyah Wates